



**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH  
DAN PROFESIONALITAS GURU TERHADAP  
KUALITAS PEMBELAJARAN DI SDIT  
KAB. KUANTAN SINGINGI**

**DISERTASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

**IKRIMA MAILANI**  
**NIM. 32090421999**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, R
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan sumber:

usunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Lembaran Pengesahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Nama	: Ikrima Mailani
Nomor Induk Mahasiswa	: 32090421999
Gelar Akademik	: Dr. (Doktor)
Judul	: Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi

Tim Penguji

**Prof. Dr. H. Hairunas , M, Ag**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Alpizar, M.Si.**  
Sekretaris / Penguji II

**Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.**  
Penguji III

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA**  
Penguji IV

**Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A.**  
Promotor /Penguji V

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd**  
Co-promotor /Penguji VI

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag.**  
Penguji VII

Tanggal Ujian/Pengesahan : 22 Februari 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing disertasi, dengan ini menyetujui bahwa disertasi berjudul **“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi”** yang ditulis oleh :

Nama : Ikrima Mailani  
 NIM : 32090421999  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka Disertasi pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 19 Desember 2023  
 Promotor,

Prof. Dr. H.M. Nazir, MA.  
 NIP. 19531121 198003 1 007

Tanggal : 19 Desember 2023  
 Co-Promotor,

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
 NIP.19631214 198803 1 002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam

Dr. Zamsiswawa, M.Ag.  
 NIP. 19700121 199703 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A.**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Disertasi Saudari  
Ikrima Mailani

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_\_\_\_\_  
Pekanbaru

*Assalamu"alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Disertasi saudara :

Nama : Ikrima Mailani  
NIM : 32090421999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SDIT Kab. Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu"alaikum Wr. Wb.*

Tanggal, 19 Desember 2023  
Promotor

**Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A.**  
NIP. 19531121 198003 1 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optimalisasi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Halaman Depan  
 Kata Pengantar  
 Daftar Isi  
 Daftar Tabel  
 Daftar Gambar  
 Daftar Lampiran  
 Daftar Referensi

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 DOSEN PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Disertasi Saudari  
 Ikrima Mailani

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_  
 Pekanbaru

*Assalamu"alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Disertasi saudara :

- Nama : Ikrima Mailani
- NIM : 32090421999
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SDIT Kab. Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu"alaikum wr.wb.*

Tanggal, 19 Desember 2023  
 Co.Promotor

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 NIP. 196312141988031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ikrima Mailani  
NIM : 32090421999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini, bahwa Disertasi dengan judul: *“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SDIT Kab. Kuantan Singingi”*. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Disertasi ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan tertentu.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Disertasi ini bukan hasil karya saya atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Desember 2023



Ikrima Mailani  
NIM. 32090421999

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**


*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.* Puji syukur kepada Allah *Subhanahu WaTa'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam mengarungi proses pembelajaran akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Disertasi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Dr. Zamsiswaya, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Dr. Alpizar, M.Si. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh Staff Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Prof. Dr. H. M. Nazir, M.A. selaku Promotor yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga disertasi ini bisa terselesaikan.
  7. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Co-Promotor yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga disertasi ini bisa terselesaikan.
  8. Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku penguji disertasi ini.
  9. Segenap Civitas akademika di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak memberikan bantuan sehingga terselesainya disertasi ini.
  10. Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  11. Ayahanda Dahroni dan Ibunda Sulasmi tercinta, yang telah memberikan segalanya buat peneliti, yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tulus, dan doa demi kesuksesan anak-anak.
  12. Untuk suamiku terkasih Mimip Tahurrohmat, S.I.Kom. yang selalu menemani dalam suka dan duka, semoga kasih sayangmu selalu menemaniku kemarin, hari ini, dan akan datang.
  13. Untuk buah hatiku tersayang Lakeisha Mahardhika, semoga kamu bisa menjadi lebih baik lagi dari bunda, menjadi anak yang membanggakan.
  14. Untuk Endah Dwi Jayanti, S.Si, M.Si. dan Bagas Ihsanul Umam, S.Ag. terima kasih untuk doa dan dukungannya, semoga kakak bisa menjadi contoh yang baik untuk kalian berdua.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

15 Kepada Pemerintah Provinsi Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Teluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian Disertasi ini di wilayah yang Bapak/ibu Pimpin.

16 Kepada seluruh Kepala SDIT yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

17 Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 semoga kebersamaan kita selama ini menjadi hal yang tidak terlupakan dan menjadi saksi sebuah kesuksesan karir kita ditempat pengabdian masing-masing.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat menjadi ladang pahala dan mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT Aamiin.

Disertasi ini masih banyak kekurangan, mohon saran dan masukan dari pembaca, serta penulis berharap tulisan ini bisa memberikan banyak manfaat khususnya bagi dunia Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh...*

Pekanbaru, 19 Desember 2023

UIN SUSKA RIAU

**Ikrima Mailani**  
**NIM : 32090421999**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	12
1. Kualitas Pembelajaran .....	12
2. Supervisi Akademik .....	13
3. Profesionalitas Guru .....	14
4. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) .....	16
C. Permasalahan.....	20
1. Identifikasi Masalah .....	20
2. Batasan Masalah .....	21
3. Rumusan Masalah .....	21
D. Tujuan Penelitian .....	22
E. Manfaat Penelitian .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Kerangka Teori.....	25
1. Kualitas Pembelajaran .....	25
2. Supervisi Akademik .....	40
3. Profesionalitas Guru .....	79
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	101
C. Kerangka Berpikir.....	130
D. Hipotesis Penelitian.....	133
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>135</b>
A. Jenis Penelitian.....	135
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	136
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	137
1. Populasi Penelitian .....	137
2. Sampel Penelitian .....	138

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Variable Penelitian .....	139
B.	Teknik Pengumpulan Data .....	141
C.	Instrumen Penelitian.....	142
1.	Bentuk Instrumen Penelitian .....	142
2.	Penyusunan Instrumen.....	144
3.	Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	149
D.	Teknik Analisis Data.....	153
1.	Teknik Analisis Deskriptif.....	153
2.	Analisis Statistik Inferensial .....	154
a.	Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i> .....	156
b.	Pengujian <i>Goodnes of Fit</i> .....	158
c.	Model Struktural atau <i>Inner Model</i> .....	159
E.	Pengujian Hipotesis.....	161
1.	<i>Dirrect effect</i> atau pengaruh langsung.....	162
2.	<i>Specific Indirrect Effect</i> atau pengaruh tidak langsung .....	163
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>164</b>
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	164
1.	Sekolah Dasar Islam Aqzia.....	164
2.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Nur.....	167
3.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Teluk Kuantan .....	172
4.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) An-Najiyah .....	177
5.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) La-Tahzan .....	183
6.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah .....	186
7.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Abu Bakar Ash-Shidiq.....	192
8.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Darul Ilmi Singingi.....	196
9.	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Madani.....	201
B.	Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	204
1.	Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....	205
2.	Profesionalitas Guru .....	206
3.	Kualitas Pembelajaran .....	207
C.	Analisis Inferensial.....	210
1.	Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran) .....	210
a.	Uji Validitas Konvergen .....	210
b.	Uji Validitas Diskriminan .....	213
c.	Uji Reliabilitas .....	216
2.	Pengujian <i>Goodnes of Fit</i> .....	217
3.	Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural) .....	218
a.	Uji R Square ( <i>Determinant Coefficient</i> ) .....	218
b.	Uji F Square ( <i>Effect Size</i> ).....	219



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Hipotesis.....	220
1. <i>Dirrect effect</i> atau pengaruh langsung.....	221
2. <i>Specific Indirrect Effect</i> atau pengaruh tidak langsung.....	223
Analisis dan Pembahasan.....	230
1. Pengaruh Langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru.....	230
2. Pengaruh Langsung Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran.....	240
3. Pengaruh Langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran.....	247
3. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran.....	253
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>260</b>
A. Kesimpulan.....	260
B. Saran.....	261
C. Rekomendasi.....	263
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>264</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>276</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Kab. Kuantan Singingi .....	11
Tabel 3.1	: Distribusi Populasi Penelitian .....	139
Tabel 3.2	: Skor Butir <i>Skala Likert</i> .....	144
Tabel 3.3	: Nilai <i>Loading Factor</i> Konstruk Supervisi Akademik Kepala Sekolah X.....	151
Tabel 3.4	: Nilai <i>Loading Factor</i> Konstruk Profesionalitas Guru M.....	152
Tabel 3.5	: Nilai <i>Loading Factor</i> Konstruk Kualitas Pembelajaran Y .....	152
Tabel 3.6	: Nilai Cronbach's Alpha Dan Composite Reliability .....	153
Tabel 4.1	: Jumlah Tenaga Pendidik di SD Islam Aqzia TP. 2022/2023.....	166
Tabel 4.2	: Rincian Peserta Didik di SD Islam Aqzia TP. 2022/2023 .....	167
Tabel 4.3	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT An-Nur TP. 2022/2023 .....	170
Tabel 4.4	: Rincian Tingkat Pendidikan Terakhir Guru Kelas Dan Guru Wali Kelas di SD IT An-Nur TP. 2022/2023 .....	171
Tabel 4.5	: Rincian Peserta Didik di SD IT An-Nur TP. 2022/2023 .....	172
Tabel 4.6	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT Teluk kuantan TP. 2022/2023.....	175
Tabel 4.7	: Rincian Tingkat Pendidikan Terakhir Guru Kelas Dan Guru Wali Kelas di SD IT Teluk Kuantan TP. 2022/2023 ....	176
Tabel 4.8	: Rincian Peserta Didik di SD IT Teluk Kuantan TP. 2022/2023....	177
Tabel 4.9	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT An-Najiyah TP. 2022/2023.....	182
Tabel 4.10	: Rincian Peserta Didik di SD IT An-Najiyah TP. 2022/2023.....	183
Tabel 4.11	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT La-Tahzan TP. 2022/2023 .....	185
Tabel 4.12	: Rincian Peserta Didik di SD IT La-Tahzan TP. 2022/2023 .....	186
Tabel 4.13	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT Muhammadiyah TP. 2022/2023 .....	189



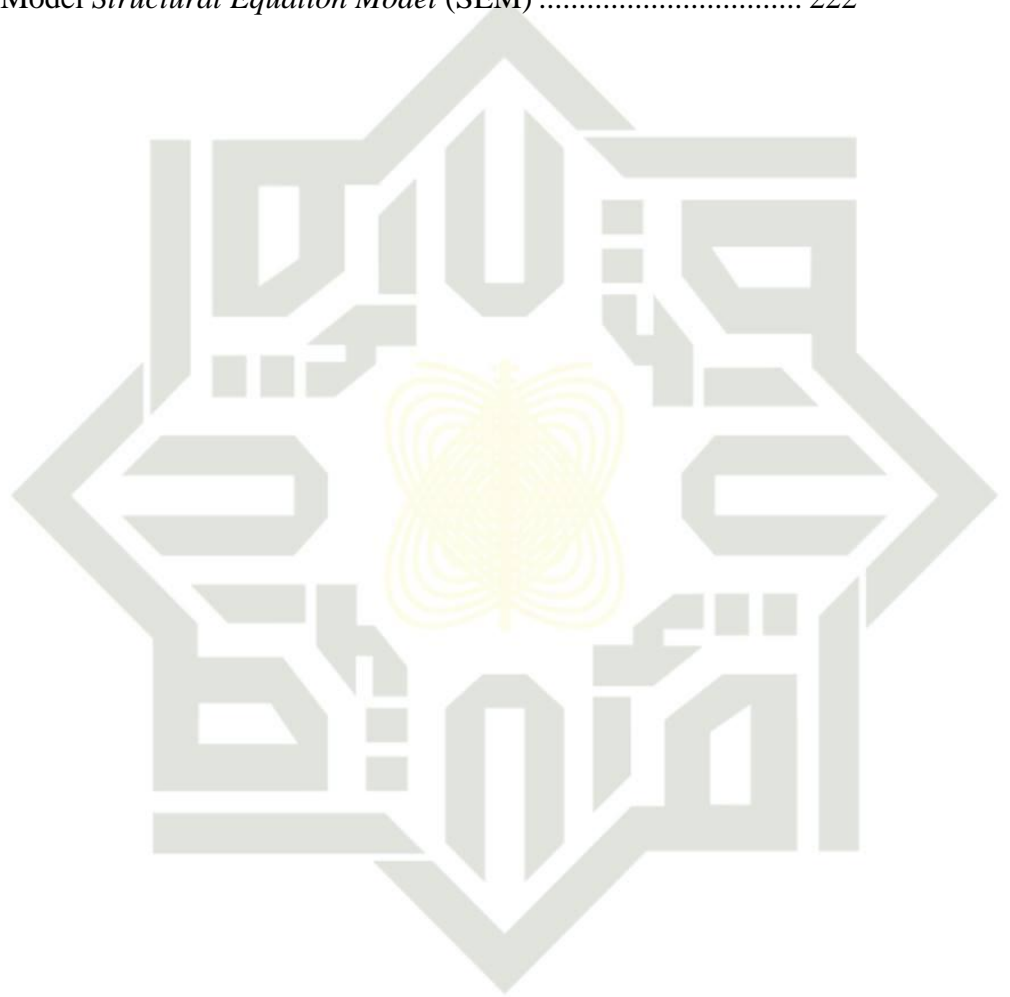
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.14	: Rincian Tingkat Pendidikan Terakhir Guru Kelas Dan Guru Wali Kelas di SD IT Muhammadiyah TP. 2022/2023 .....	191
Tabel 4.15	: Rincian Peserta Didik di SD IT Muhammadiyah TP. 2022/2023 .	192
Tabel 4.16	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq TP. 2022/2023 .....	195
Tabel 4.17	: Rincian Peserta Didik di SD IT Abu Bakar Ash-Siddiq TP. 2022/2023.....	196
Tabel 4.18	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT Darul Ilmi Singingi TP. 2022/2023 .....	199
Tabel 4.19	: Rincian Peserta Didik di SD IT Darul Ilmi TP. 2022/2023 .....	201
Tabel 4.20	: Rincian Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD IT Al-Madani TP. 2022/2023 .....	204
Tabel 4.21	: Rincian Peserta Didik di SD IT Al-Madani TP. 2022/2023 .....	205
Tabel 4.22	: <i>Descriptive Statistics</i> Supervisi Akademik.....	207
Tabel 4.23	: <i>Descriptive Statistics</i> Profesionalitas Guru.....	208
Tabel 4.24	: <i>Descriptive Statistics</i> Kualitas Pembelajaran.....	209
Tabel 4.25	: Nilai <i>Average Variance Extrated (AVE)</i> .....	212
Tabel 4.26	: Nilai <i>Loading Factor</i> Konstruk Supervisi Akademik Kepala Sekolah .....	212
Tabel 4.27	: Nilai <i>Loading Factor</i> Konstruk Profesionalitas Guru .....	213
Tabel 4.28	: Nilai <i>Loading Factor</i> Konstruk Kualitas Pembelajaran .....	214
Tabel 4.29	: Nilai <i>Fornell-Lacker Criterion</i> .....	215
Tabel 4.30	: Nilai <i>Dicriminant Validity (Cross Loading)</i> .....	217
Tabel 4.31	: Nilai <i>Cronbach's Alpha Dan Composite Reliability</i> .....	217
Tabel 4.32	: Nilai <i>Root Mean Square Residual (RMSR) Dan Normed Fit Index (NFI)</i> ,.....	219
Tabel 4.33	: Nilai Hasil Pengujian <i>R Square (Determinant Coefficient)</i> .....	219
Tabel 4.34	: Nilai Hasil Pengujian <i>F Square</i> .....	221
Tabel 4.35	: Nilai Hasil Pengujian <i>Path Coefficient Atau Direct Effect</i> .....	223
Tabel 4.36	: Nilai Hasil Pengujian <i>Specific Indirect Effect</i> .....	224
Tabel 4.42	: Nilai Hasil Pengujian <i>R Square</i> Pada Setiap Sekolah.....	226

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Sistem Fungsi Supervisi Akademik .....	50
Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir .....	133
Gambar 3.1	: Paradigma Penelitian (Model Penelitian antar Variabel).....	141
Gambar 4.1	: Model <i>Structural Equation Model</i> (SEM) .....	222



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

**2. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / آ.....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a	a dan garis di atas
اِ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : *mata*  
 رَمَى : *rama*  
 قِيلَ : *qila*  
 يَمُوتُ : *Yamutu*

**4. Ta marbutah**

*Transliterasi* untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-attfal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

- رَبَّنَا : *Rabbana*
- نَجَّيْنَا : *Najjaina*
- الْحَجُّ : *Al-hajj*
- عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( i ).

Contoh:

- عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
- عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

**6. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

- الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
- الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
- الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*
- الْبِلَادُ : *Al-biladu*

**Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَأْمُرُونَ	:	<i>Ta'muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>Al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>Syai'un</i>
أُمْرٌ	:	<i>Umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dinullah*, بِاللَّهِ : *billahi*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*.

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

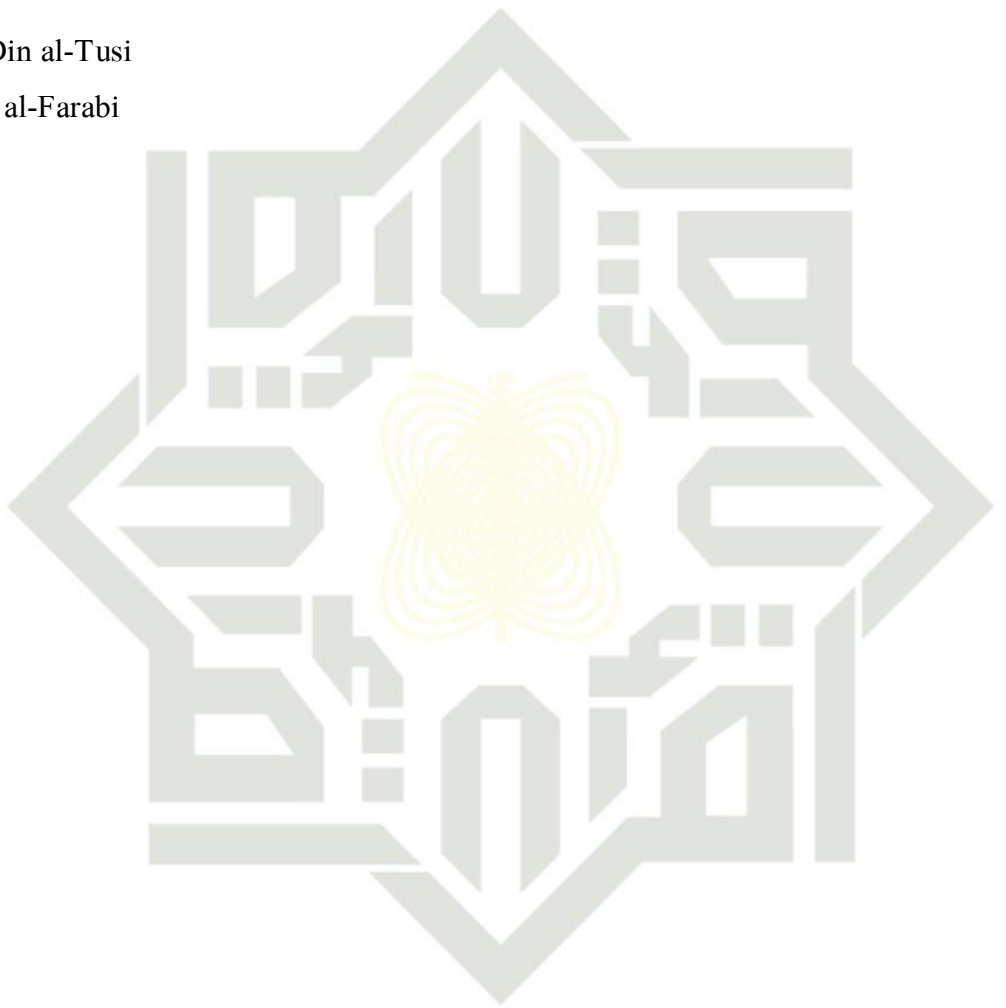
Al-Gazali

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Ikrima Mailani (2023): Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SDIT Kab. Kuantan Singingi**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji; a) Adakah pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi?; b) Adakah pengaruh langsung profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?; c) Adakah pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran?; d) Adakah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah melalui profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?; Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian survey karena dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) dengan *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 4 yang dihitung dengan *PLS-SEM Algorithm & Bootstrapping*. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data adalah sebagai berikut: 1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara langsung memberi pengaruh yang signifikan terhadap Profesionalitas Guru. Dengan t-Statistik 15.227 > t-tabel 1,96 dan p-Value 0.000 < 0,05. 2) Profesionalitas Guru secara langsung memberi pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran. Dengan t-Statistik 5.364 > t-tabel 1,96 dan p-Value 0.000 < 0,05. 3) Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara langsung tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran. Dengan t-Statistik 1.378 < t-tabel 1,96 dan p-Value 0.168 > 0,05. 4) Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara tidak langsung memberi pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran melalui Profesionalitas Guru. Dengan t-Statistik 4.637 > dari t-tabel 1,96, p-Value 0.000 < 0,05, dan R Square sebesar 0,565 yang berarti memiliki hubungan yang “sedang” sebesar 56,5%. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dan keempat, dapat disimpulkan bahwa Profesionalitas Guru menjadi variabel mediasi Sempurna (*complete mediation*) dalam hubungan (tidak langsung) Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran.

**Kata kunci:** Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, Kualitas Pembelajaran, SDIT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**
**Ikrima Mailani (2023): The Influence of Principal Academic Supervision and Teacher Professionalism Regarding the Quality of Learning at SDIT (Islamic Inyegrated Elemenary School) Kuantan Singingi Regency**

This study aimed to investigate the following research questions: a) Is there a direct influence of the academic supervision of the school principal on the professionalism of teachers in SDIT Kab. Kuantan Singingi?; b) Is there a direct influence of teacher professionalism on the quality of learning in SDIT Kab. Kuantan Singingi?; c) Is there a direct influence of academic supervision of the school principal on the quality of learning?; d) Is there an influence of the school principal's academic supervision through teacher professionalism on the quality of learning in SDIT Kab. Kuantan Singingi? This type of research is survey research using quantitative research methods. The survey research method was chosen because, in data collection, the author gathered information from respondents using a questionnaire as the main method. The data analysis method used is path analysis with structural equation modeling (SEM-PLS) using the SmartPLS 4 application, calculated with the PLS-SEM algorithm and bootstrapping. The research results based on the data analysis are as follows: 1) The academic supervision of the school principal directly has a significant influence on teacher professionalism. With t-statistic  $15.227 > t\text{-table } 1.96$  and a p-value of  $0.000 < 0.05$ , 2) Professionalism directly has a significant influence on learning quality. With t-Statistic  $5.364 > t\text{-table } 1.96$  and p-value  $0.000 < 0.05$ . 3) Academic supervision by the school principal directly does not have a significant influence on learning quality. With t-statistic  $1.378 < t\text{-table } 1.96$  and p-value  $0.168 > 0.05$ , 4) The academic supervision of the school principal indirectly has a significant influence on learning quality through teacher professionalism. With t-statistic  $4.637 > t\text{-table } 1.96$ , p-value  $0.000 < 0.05$ , and an R square of 0.565, it has a "moderate" relationship of 56.5%. Based on the results of hypothesis tests three and four, it can be concluded that teacher professionalism becomes a perfect mediation variable in the (indirect) relationship of academic supervision by the school principal to learning quality.

**Keywords: The Academic Supervision, Teacher Professionalism, Education Quality**



## ملخص

إكريما ميلاني، (٢٠٢٣): تأثير رقابة أكاديمية ناظر المدرسة وحرفانية المدرسة في نوعية التعلم في المدرسة الابتدائية المتكاملة بمنطقة كوانتان سينجيني

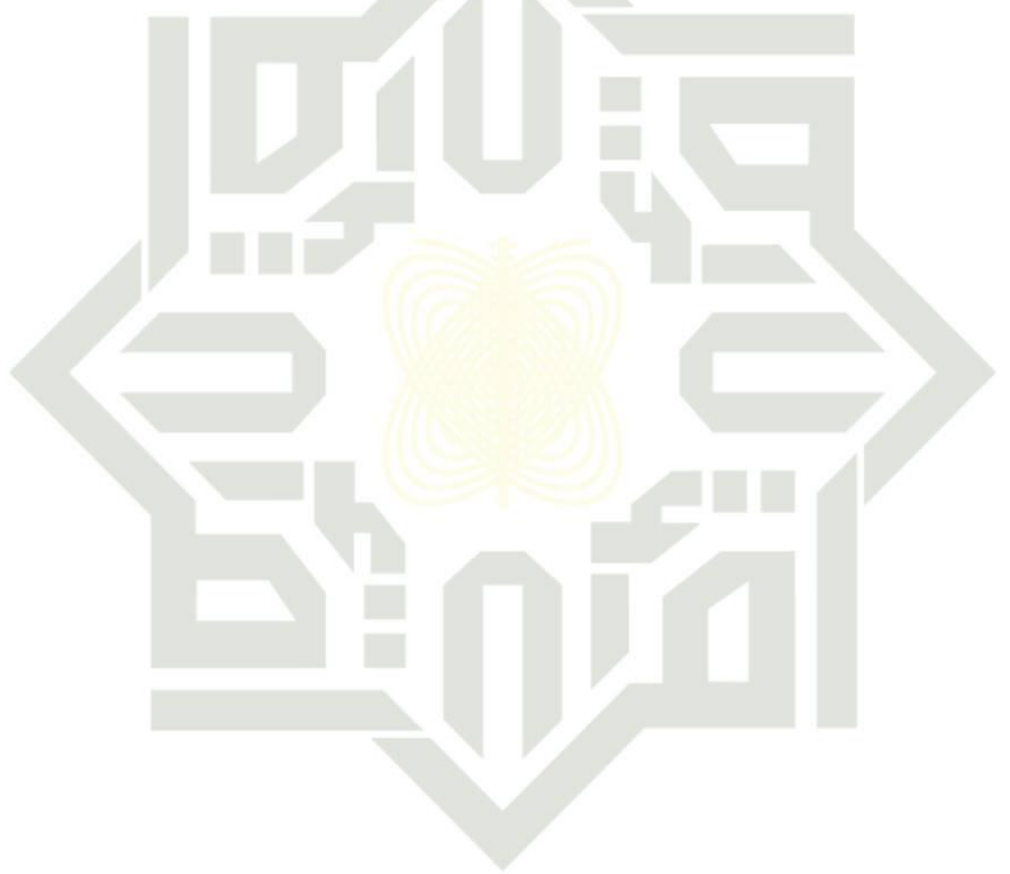
يهدف هذا البحث إلى اختبار ما يأتي: (أ) للإشراف المباشر تأثيره هناك هل SDIT Kab. في للمعلمين المهنية الكفاءة على المدرسة لمدير الأكاديمي المعلم لاحتراقية مباشر تأثيره هناك هل (ب) سينجيني؟ كوانتان هناك هل (ج) سينجيني؟ كوانتان SDIT Kab. في التعلم جودة على هل (د) تعلم؟ جودة على المدرسة لمدير الأكاديمي للإشراف المباشر هل المعلم احتراقية خلال من المدرسة لمدير الأكاديمي للإشراف تأثيره هناك من النوع هذا سينجيني؟ كوانتان SDIT Kab. في التعلم جودة على نوع استخدام الكمي البحث أساليب باستخدام مسحي بحث هو البحث المعلومات بجمع المؤلف يقوم البيانات، جمع في لأنه المسحي البحث. يسيرة الالطريقة بعامتبار الاستبيان باستخدام الجيبين من نمذجة باستخدام المسار تحليل هي المسخدمة البيانات تحليل طريقة والذي SmartPLS تطابق باستخدام (SEM-PLS) الهيكلية المعادلات البحث نتائج Bootstrapping و PLS-SEM خوارزمية باستخدام حسابها يتم الأكاديمي للإشراف (١): يلي كما هي البيانات تحليل نتائج على مع. للمعلم المهنية الكفاءة على المباشر تأثير المدرسة لمدير كفاءة تؤثر (٢)  $p < 0.0001$  وقيمة  $t = 1.96$   $t > 15,227$  إحصائيات و  $t = 1.96$   $t > 5.364$  t-Statistics مع. التعلم جودة على المباشر بشكل المعلم تأثير للمدير مباشرة الأكاديمي للإشراف ليس (٣)  $p < 0.0001$   $p$ -Value و  $t = 1.96$   $t < 1.378$  إحصائيات مع. التعلم جودة على بشكل كيبير تأثير المدرسة لمدير الأكاديمي للإشراف (٤)  $p > 0.0001$   $t$  إحصائية مع. المعلم احتراقية خلال من التعلم جودة على المباشر  $p < 0.0001$  وقيمة  $p = 1.96$  بقيمة  $t$  جدول من  $t > 4.637$  بقيمة نسبة "متوسطة" علاقة لديها أن يعنى مما  $0.065$  بقيمة  $R$  ومراجع

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



والرابعة، الثالثة المفرضية تتبين اختياري نتائج علمي وبناء. %٥٠  
في كامل وسيط م تغير هي للمعلم المهنية الكفاءة أن استنتاج يمكن  
وجودة قالمدرس لمدير الأكاديمي الإشراف بين) المباشرة غير) العلاقة  
التعلم.

الكلمات الرئيسية: رقابة أكاديمية ناظر المدرسة، حرفانية المدرس، نوعية التعليم، المدرسة  
الابتدائية المتكاملة



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di era globalisasi saat ini menuntut semua pihak dan semua lini untuk menyesuaikan supaya tidak terjadi ketertinggalan, begitu juga halnya dengan dunia Pendidikan. Yang menjadi fakta dan bukti bahwa salah satu problem mendasar dalam realitas pendidikan di Indonesia pada umumnya sampai saat ini belum terselesaikan dengan baik adalah persoalan mengenai kualitas dan profesionalitas guru dalam menjalankan kewajibannya khususnya dalam proses pembelajaran. Hal yang sangat mendasar seorang guru adalah sebagai garda terdepan proses pendidikan bangsa, dan yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah masalah yang berkaitan dengan guru ini akan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Sulit mengharapkan terwujudnya pendidikan yang berkualitas apabila ada permasalahan pada salah satu unsur utamanya, yaitu guru. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan peran dan pengembangan profesionalitas guru yang masih menjadi isu utama pendidikan nasional hingga saat ini.

Sebagai sebuah profesi yang menjadi contoh oleh peserta didik, keberadaan guru profesional menjadi sebuah kewajiban dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Mustahil mengharapkan terwujudnya proses dan hasil pendidikan yang dapat memenuhi ekspektasi atau harapan masyarakat dan tuntutan perkembangan dunia modern tanpa kehadiran guru-guru profesional. Filsafat pembelajaran mengatakan bahwa kuatnya arus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berarti kuatnya guru, kuatnya guru berarti kuatnya pendidikan, dan kuatnya pendidikan berarti kuatnya bangsa Indonesia.<sup>1</sup>

Saat ini tingkat profesional guru dituntut untuk memberikan proses pembelajaran yang baik dan maksimal terhadap peserta didik. Guru yang profesional akan melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Guru merupakan tolok ukur yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang dalam hal ini output pendidikan sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan Pendidikan secara nasional. Dipandang begitu pentingnya peran guru dalam melahirkan output-output lulusan, maka kepala sekolah harus melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi secara berkala untuk menjaga kualitas pembelajaran yang bermutu. *Upgrade* keilmuan atau kemampuan mengajar guru.

Tugas utama kepala sekolah sebagai supervisor secara tegas dikatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki beberapa kompetensi yakni kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi.<sup>2</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Bab VI Pasal 15 Ayat 1 berbunyi: Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan

<sup>1</sup> Muhammad Rohmadi, *Menjadi Guru Profesional Berbasis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012) Hal. ix.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Bab VI Pasal 15 Ayat 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.<sup>3</sup> Beban kerja kepala sekolah yang *pertama* adalah managerial yang bertugas mengelola sekolah baik dari administrasi, sumber daya manusia, pembiayaan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Semua program-program tersebut sebelum dilaksanakan harus melalui pembuatan perencanaan terlebih dahulu agar pelaksanaannya tersusun secara sistematis. *Kedua*, pengembangan kewirausahaan kepala sekolah, kepala sekolah dituntut untuk mampu merancang program kewirausahaan untuk menjadikan sekolah yang kreatif dan mandiri khususnya secara financial. *Ketiga*, sebagai supervisor, yakni melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan guna untuk meningkatkan kinerja dan mutu sumber daya pendidikan yang ada disekolah, supervisi dilakukan secara berkala, sistematis dan berkelanjutan.

Pelaksanaan supervisi akademik ini dilakukan oleh pimpinan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah secara langsung dapat melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, akan tetapi tetap berpedoman dan memperhatikan prinsip pelaksanaan supervisi, yakni supervisi dilaksanakan berdasarkan musyawarah hasil mufakat yang bersifat terbuka dan demokratis, bersifat ilmiah dengan rubrik dan instrumen tepat, terencana, sistematis dan berkelanjutan, serta berdasarkan data yang objektif. Supervisi ini juga tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh kepala sekolah akan tetapi butuh kerjasama dari *stakeholders* yang ada dilembaga pendidikan atau sekolah tersebut, misalnya wakil kepala sekolah bidang akademik, guru senior yang didelegasikan oleh

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Bab VI Pasal 15 Ayat 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada sekolah dan lain sebagainya. Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah berguna untuk mengevaluasi dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan khususnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Supervisi tidak hanya menuntut kompetensi profesional guru, akan tetapi juga keprofesionalan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sehingga, melalui supervisi, kepala sekolah dapat mengatasi serta memberikan solusi permasalahan yang ditemui guru pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan supervisi pendidikan di sekolah dapat diperinci menjadi: 1) tujuan umum, yang meliputi tujuan pendidikan secara umum, dan tujuan pendidikan nasional, 2) tujuan khusus, atau tujuan operasional supervisi pendidikan di sekolah<sup>4</sup>.

Hakikat supervisi, menekankan bahwa supervisor dalam hal ini kepala sekolah hendaknya memberikan pertolongan, bantuan, bimbingan motivasi, dan memberikan arahan kepada guru maupun staf sekolah lainnya dalam mengatasi kesulitan. Hal ini sebagaimana diperintahkan Allah *Subhanahu wata'ala*, sebagaimana ditegaskan dalam Surah al-Mā'idah/5:2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ngalim Poerwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1987), Hal. 20.

<sup>5</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *Qur'an Kemenag In MS. Word* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2019)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut, menunjukkan dengan jelas tentang perintah saling tolong menolong dalam kebaikan, termasuk menolong guru-guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Seorang supervisor pembelajaran harus menitik beratkan perhatiannya pada segala langkah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang telah diputuskan bersama.

Selain perintah tolong menolong, manusia termasuk supervisor pembelajaran juga diperintahkan untuk saling mengingatkan terhadap sesama (guru-guru) untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemaksiatan atau perbuatan tidak terpuji, sebagaimana ditegaskan dalam Surah at-Taubah/9:71 sebagai berikut:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

*“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*<sup>6</sup>

Supervisi pembelajaran hendaknya mencerminkan adanya hubungan yang baik antara supervisor (Kepala Sekolah) dengan yang disupervisi (guru-

<sup>6</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *Qur'an Kemenag In MS. Word* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2019)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan tenaga kependidikan). Dengan kata lain dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran harus dapat tercipta suasana kemitraan yang akrab, yaitu suasana demokratis, sehingga orang yang disupervisi tidak merasa sungkan atau segan dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan berbagai kesulitan yang dihadapi, kekurangan yang dimiliki untuk mendapatkan bimbingan dari supervisor.

Tujuan umum supervisi pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan umum pendidikan, yaitu kedewasaan. Suatu proses supervisi diharuskan membantu guru agar dapat membantu anak mencapai kedewasaan, yaitu membuat anak didik sanggup mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab sendiri<sup>7</sup>. Seorang guru harus diberikan stimulus-stimulus untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya. Kepala sekolah harus berusaha membuat guru menciptakan situasi dan kondisi tersebut dengan cara melaksanakan supervisi.

Tujuan supervisi pendidikan, harus tidak terlepas dari arah tujuan pendidikan nasional. Seorang supervisor harus dapat membantu guru agar dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan nasional, yaitu: pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab II dasar fungsi dan tujuan pasal 3<sup>8</sup>, yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

<sup>7</sup> Ngalim Poerwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1987), Hal. 25.

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II dasar fungsi dan tujuan pasal 3.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan khusus (*operasional*) supervisi pendidikan yang ingin dicapai melalui kegiatan nyata supervisi, adalah: a) Membantu guru agar lebih mengerti tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan itu. b) Membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya. c) Membantu guru mengadakan diagnose secara kritis, dan kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar murid, dan menolong mereka merencanakan perbaikan. d) Memperbesar kesadaran guru terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif serta memperbesar kesediaan untuk tolong-menolong. e) Membantu guru meningkatkan kemampuan penampilannya di muka kelas. f) Membantu guru untuk lebih memanfaatkan pengalaman-pengalamannya sendiri. g) Memperkenalkan guru atau karyawan baru kepada situasi dan kondisi sekolah dan profesinya. h) Menghindarkan guru dari segala tuntutan yang di luar batas kemampuan dan kewenangannya, baik tuntutan dari dalam maupun dari luar sekolah. i) Membantu guru dalam menggunakan alat-alat pelajaran modern. j)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membantu guru dalam menilai kemajuan secara tepat. k) Membantu guru memanfaatkan sumber-sumber belajar dan pengalaman belajar murid.<sup>9</sup>

Rendahnya profesionalitas guru juga diungkapkan oleh Mulyasa sebagaimana dikutip Fathurrahman dan Sulistyorini, yang mengatakan bahwa dalam praktek pendidikan sehari-hari, masih banyak guru yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam menunaikan tugas dan fungsinya.<sup>10</sup> Rendahnya kesadaran guru dalam melakukan tindak lanjut dari refleksi ataupun dalam rangka perbaikan kesalahan, sering kali tidak disadari oleh para guru, bahkan masih banyak yang menganggapnya sebagai hal biasa dan wajar. Yang selalu dijadikan penyebabnya biasanya faktor usia, latar belakang atau kualifikasi pendidikan, sikap pribadi guru yang enggan lagi berkompetisi dan *upgrade* kemampuan dengan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop dll, kesibukan dengan aktifitas di luar tugas profesi kependidikan ataupun faktor-faktor lainnya.

Memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi profesionalitas guru sebagaimana dijelaskan, maka dibutuhkan langkah-langkah penguatan kembali seperti pembinaan dan peningkatan profesionalitas guru yang seharusnya sudah tersedia dalam ketentuan-ketentuan institusional pengelolaan sekolah. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan pelaksanaan supervisi akademik untuk membantu para guru baik dalam meningkatkan sikap penghargaan terhadap profesinya maupun dalam hal teknis operasional

<sup>9</sup> Mohd. Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1987,) Hlm.

29

<sup>10</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam: Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012), Hlm. 467.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan pembelajaran seperti menyusun rencana pembelajaran, memperbaiki proses pembelajaran di kelas, memformulasikan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum, serta melakukan inovasi dalam hal menerapkan pendekatan, metode, dan strategi untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tingkat profesionalitas guru tersebut, maka erat kaitannya dengan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan guru dan siswa dalam mencapai kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya penilaian. Kualitas pembelajaran juga diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, hal yang penulis temukan dari pengamatan sementara yang dilakukan kebeberapa sekolah dasar khususnya SDIT yang ada di Kab. Kuantan Singingi berbanding terbalik, khususnya berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran terdapat beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut: metode yang digunakan guru masih monoton sehingga membuat peserta didik jenuh, media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga mengakibatkan kurang kreatifnya daya nalar peserta didik, tidak sinkronnya rencana pembelajaran dengan implementasi yang diterapkan di

<sup>11</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011), Hlm 54.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kelas, masih sulitnya memahami kurikulum yang selalu berubah sesuai perkembangan zaman, dan kadangkala umur, latar belakang Pendidikan dijadikan sebagai salah satu alasan untuk tidak mau meng*upgrade* kemampuan keterampilan dasar mengajar, dan lain sebagainya berkaitan dengan permasalahan yang berhubungan dengan menurunnya kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

Melalui wewenang tugas supervisi yang dimiliki kepala sekolah diharapkan ia akan dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru dalam menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan besar, baik dalam tujuan, isi, metode maupun evaluasi pengajarannya.<sup>13</sup> Supervisi yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip yang benar pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan profesionalitas guru. Keberadaan guru-guru profesional tentu akan lebih dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermutu sebagai inti dari seluruh rangkaian program pendidikan nasional. Ketika mutu pembelajaran di kelas semakin meningkat diharapkan mutu pendidikan nasional pun semakin meningkat. Di sinilah letak pentingnya peran dan tugas kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik.

Berkaitan dengan gejala-gejala permasalahan tersebut, maka peneliti berencana untuk mengambil data dari sekolah dasar Islam terpadu yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, Berikut adalah data Sekolah Dasar Islam Terpadu yang akan menjadi tempat penelitian penulis:

<sup>12</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Aqzia Wiwik Lianiska, S.Pd. dan Pengamatan yang dilaksanakan di SDIT Teluk Kuantan dan pada tanggal 3 Agustus 2021.

<sup>13</sup> Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 144.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 1.1**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**KAB. KUANTAN SINGINGI**

No	Kecamatan		Nama Sekolah
1	Kuantan Tengah	1	SD Islam Aqzia
		2	SD IT An-Nur
		3	SD IT Teluk Kuantan
		4	SD IT An-Najiyah
2	Gunung Toar	1	SD IT La-Tahzan
3	Kuantan Hilir	1	SD IT Muhammadiyah
4	Singingi	1	SD IT Abu Bakar Ash- Shiddiq
		2	SD IT Darul Ilmi Singingi
5	Singingi Hilir	1	SD IT Al-Madani

Adapun gejala-gejala permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan peningkatan profesionalitas guru di Sekolah terhadap kualitas pembelajaran perlu untuk segera diatasi, karena kendala tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, kualitas guru, dan kualitas sekolah pada umumnya. Dari uraian tersebut, dapat dibuat alur berfikir bahwa peningkatan kualitas pembelajaran sangat terkait dengan profesionalitas guru yang dapat dicapai salah satunya melalui supervisi akademik. Hal inilah yang akan menjadi fokus penelitian ini. Peneliti akan melihat sejauh mana supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan deskripsi tersebut, maka penulis memandang perlu meneliti dan mengkaji lebih mendalam dengan mengajukan penulisan karya ilmiah dalam bentuk disertasi dengan judul: “Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SDIT Kab. Kuantan Singingi”.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Definisi Istilah

### 1. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, anak didik, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.<sup>14</sup> Menurut Mulyasa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar.<sup>15</sup>

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tujuan utama adalah tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya kualitas pembelajaran, artinya bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka guru akan memanfaatkan komponen-komponen proses pembelajaran secara optimal pula.

<sup>14</sup> Suparno, *Peningkatan kualitas pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), Hlm. 7

<sup>15</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan melalui peningkatan aktifitas belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>16</sup>

## 2. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris, *to supervisi* artinya mengawasi.<sup>17</sup> Dalam Daryanto dan Tutik Rachmawati yang bukunya berjudul “Supervisi Pembelajaran Inspeksi Meliputi: *Controlling, Correcting, Judging, Directing, Demonstration*”, supervisi jika dilihat dari sudut etimologi, supervisi berasal dari kata “*super*” dan “*vision*” yang dimana masing-masing kata itu berarti atas dan juga penglihatan. Definisi tersebut secara etimologis, supervisi yaitu penglihatan dari atas.<sup>18</sup> Maksud dari definisi tersebut ialah menggambarkan suatu posisi untuk melihat dimana kedudukannya lebih tinggi dari apa yang dilihat.

Sebagaimana dalam Tatang, supervisi diartikan pula sebagai pengawasan, supervisi merupakan bantuan dari pemerintah dari pemimpin sekolah untuk perkembangan kepemimpinan para guru dan personel sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang berupa bimbingan, dorongan, kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru.<sup>19</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi merupakan kegiatan pengawasan.

<sup>16</sup> Sudjana, N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 40

<sup>17</sup> Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2018), Hlm. 136.

<sup>18</sup> Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi pembelajaran : inspeksi meliputi ; controlling, correcting, judging, directing, demonstration*, (Gava Media : Yogyakarta, 2015), Hlm.1.

<sup>19</sup> Tatang, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2016). Hlm. 57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengertian supervisi secara terminologi adalah usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran, sehingga mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.<sup>20</sup> Dalam Daryanto, supervisi secara umum adalah pengarah serta pengendalian kepada tingkat anak buah (bisa berarti karyawan atau peserta didik) yang berada di bawahnya dalam suatu organisasi atau kelompok.<sup>21</sup>

Dalam pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi merupakan proses penilaian untuk memberikan arahan baik pada karyawan atau pegawai, hal ini untuk mengetahui kinerja pegawai dan karyawan dalam menjalankan tugas, kepada guru untuk mengetahui kinerja guru dalam proses belajar mengajar, dan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik apabila ada kendala untuk segera mendapatkan solusi dalam suatu organisasi lembaga pendidikan.

### 3. Profesionalitas Guru

Profesional adalah keadaan, jumlah, harapan serta mutu bidang keterampilan dan juga wewenang yang berhubungan pada pekerjaan.<sup>22</sup>

Profesionalisme mengacu pada perilaku di mana individu di bidangnya

<sup>20</sup> Tatang, *Supervisi Pendidikan*,... Hlm. 58.

<sup>21</sup> Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran Inspeksi Meliputi: ...*, Hlm. 1

<sup>22</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 46



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mencapai tingkat profesionalisme yang tinggi, dengan memperhatikan aspek-aspek lain dalam pekerjaan mereka.

Profesionalisme guru tersebut ialah bagian utama pada berjalannya proses belajar mengajar di sekolah, karena memiliki dampak secara signifikan terhadap kualitas mutu pendidikan. Sehingga, seorang pendidik bukan hanya sekedar membimbing dan menyampaikan materi pada peserta didik, melainkan juga berkewajiban dalam memahami suatu pengetahuan yang mendasar dalam melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kompetensi peserta didik.

Guru profesional juga berkewajiban dalam mendorong peserta didik agar dapat mengoptimalkan potensinya guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan demikian, guru sebagai tenaga profesional ini memiliki fungsi utama terhadap keberhasilan siswa pada pembelajaran berlangsung, serta keberadaan pendidik profesional yang kompeten dan cakap dengan berlandaskan oleh suatu pengetahuan, perilaku, dan keterampilan sangat dibutuhkan guna menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang berdampak dalam pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal.<sup>23</sup>

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional

<sup>23</sup> Tamim Mulloh, Abd. Qadir Muslim, *Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Journal Publicuho Volume 5 No.3 (August - October 2022) Hal. 763-775





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.<sup>24</sup>

Dalam Permendikbud No. 16 tahun 2007 dijelaskan bahwasannya kemampuan dasar yang diharapkan dapat dikuasai oleh pendidik dalam rangka penerapan pelaksanaan tugas yang baik sebagai pendidik profesional, yaitu: (1) Kemampuan Ilmu Keguruan atau kecakapan dalam membimbing sebuah pembelajaran; (2) Kemampuan yang kompeten atau kecakapan dalam menguasai bahan pelajaran dengan baik; (3) Kemampuan Sosial atau kecakapan dalam bersosialisasi serta adaptasi dengan masyarakat; dan yang terakhir (4) Kemampuan Karakter atau kecakapan dalam karakter guru yang konsisten, baik, berpendidikan, berkarisma, serta sebagai panutan para siswanya.<sup>25</sup>

#### 4. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)

Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT)<sup>26</sup> mengemukakan tentang Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasional sekolah islam terpadu merupakan akumulasi

<sup>24</sup> Seger Sri Rahayu, *Meningkatkan Profesional Guru dalam Pembuatan Administrasi melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah SD Negeri Rejosari 03 Kota Semarang*, JIPS (Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah), Volume 3 No.1 (2022) Hlm, 145–153

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

<sup>26</sup> Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) INDONESIA, *Pengertian Sekolah Islam Terpadu*, <https://jsit-indonesia.com/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/> diakses 23 Mei 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah “Terpadu” dalam sekolah islam terpadu dimaksudkan sebagai penguat (taukid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, Integral, bukan parsial, syumuliah bukan juz’iyah. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak da’wah dibidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, juz’iyah.

Dalam aplikasinya sekolah islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “sekularisasi” dimana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun “sakralisasi” dimana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum, seperti matematika, IPA, IPS, bahasa, jasmani/kesehatan, keterampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam. Sementara dipelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian dan kemanfaatan, dan kemaslahatan.

SDIT juga menekankan pentingnya integrasi dalam metode pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Konsekuensi dari pendekatan ini adalah perlunya pengembangan pendekatan pembelajaran yang beragam dan fleksibel, serta



© pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar yang luas. Metode pembelajaran yang diterapkan di SDIT menitikberatkan pada penggunaan pendekatan yang merangsang dan mendorong optimalisasi kedua sisi otak, yaitu otak kiri dan otak kanan. Dalam konteks ini, pembelajaran di SDIT sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pada dua aspek utama: Pendekatan berbasis pemecahan masalah (problem solving), yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu berpikir secara kritis, sistematis, logis, dan solutif. Pendekatan berbasis kreativitas, yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu berpikir orisinal, fleksibel, lancar, dan imajinatif. Selain itu, peserta didik juga diajarkan keterampilan untuk melakukan berbagai aktivitas yang bermanfaat dan relevan bagi diri mereka serta lingkungan sekitarnya.

SDIT juga mengintegrasikan pendidikan aqliyah (pemikiran), ruhiyah (spiritual), dan jasadiyah (jasmani). Dengan kata lain, sekolah dasar Islam terpadu berupaya untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang berkembang dalam berbagai aspek, yaitu:

- a. Kemampuan Aqliyah: SDIT berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan intelektual peserta didik, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam berbagai bidang pengetahuan.
- b. Kualitas Keimanan dan Ketaqwaan: SDIT juga fokus pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama dan moral yang tinggi.

- c. Akhlak Mulia: SDIT memberikan perhatian khusus untuk membina akhlak peserta didik agar mereka dapat memiliki perilaku yang baik dan luhur dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari.
- d. Kesehatan dan Kebugaran: SDIT juga peduli terhadap aspek jasmani peserta didik, dan berupaya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran mereka melalui pendidikan dan kegiatan yang relevan.
- e. Keterampilan dalam Kehidupan Sehari-hari: Selain itu, SDIT mengembangkan keterampilan praktis yang dapat membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.

SDIT menggabungkan keterlibatan dan partisipasi aktif dari lingkungan belajar yang terdiri dari sekolah, rumah, dan masyarakat. Dalam konteks ini, sekolah Islam terpadu berupaya untuk mengoptimalkan dan menyinkronkan peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan menciptakan sinergi yang positif dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik.

Orang tua diminta untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, dengan memberikan kontribusi berharga dan perhatian yang cukup dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Selain itu, kegiatan seperti kunjungan dan interaksi di luar sekolah dijadikan upaya untuk mendekatkan peserta didik dengan dunia nyata yang ada dalam masyarakat sekitar. Dengan cara ini, SDIT menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memanfaatkan sumber daya dari berbagai pihak untuk mendukung perkembangan optimal peserta didik.

Dengan merangkum beberapa pengertian yang telah disampaikan, dapat kita simpulkan bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) adalah lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang menyelenggarakan pendidikan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam kurikulumnya. Pendekatan pembelajaran yang efektif, serta kerja sama yang optimal dan kooperatif antara guru, orang tua, dan masyarakat, menjadi bagian integral dari SDIT. Tujuan utama SDIT adalah membina karakter dan mengembangkan kompetensi peserta didik secara komprehensif.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang tersebut, maka diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Kurikulum yang selalu berkembang karena menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
- b. Profesionalitas guru masih rendah karena kurangnya perhatian dari *stakeholders* terkait.
- c. Kurang sadarnya guru atas hak dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik.
- d. Kurang persiapannya guru dalam menyiapkan atribut administrasi pembelajaran.

- e. Adanya ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan.
- f. Lemahnya budaya literasi di kalangan guru.
- g. Kompetensi pedagogik guru masih rendah tidak *diupgrade*.
- h. Sikap guru terhadap profesinya masih rendah.
- i. Etos kerja dan motivasi guru masih rendah.
- j. Metode dan media yang digunakan masih monoton.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka peneliti memandang penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, peneliti membatasi hanya berkaitan dengan permasalahan-permasalahan Pengaruh supervisi akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi?
- b. Adakah pengaruh langsung Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?
- c. Adakah pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta n

UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Adakah pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah melalui Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?

#### D. Tujuan penelitian:

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi?
2. Pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?
3. Pengaruh langsung Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?
4. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah melalui Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi?

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangsih, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membangun paradigma baru tentang supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di Kab. Kuantan Singingi, dalam upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada sekolah sekaligus upaya membantu pemerintah dalam bidang pencerdasan kehidupan bangsa.



Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam upaya pembinaan terhadap para tenaga pendidik yakni kepala sekolah, tenaga pendidik dan pengawas sekolah atau untuk melakukan kegiatan supervisi akademik.

2. Pengawas Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengawas Sekolah dalam pelaksanaan tugas supervisi pendidikan, sekaligus wawasan tentang penyelenggaraan supervisi akademik pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

3. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi kepala Sekolah dalam menyelenggarakan supervisi pendidikan di lembaga yang menjadi tanggungjawabnya, sekaligus memberikan informasi atas penyelenggaraan supervisi pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

4. Pengelola Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengelola pendidikan secara umum, baik sekolah maupun madrasah, baik formal maupun non formal dalam upaya mewujudkan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan demikian informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar konseptual dalam upaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mewujudkan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT).

#### 5. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat kesesuaian dan manfaat dari berbagai teori penyelenggaraan supervisi pendidikan yang berkembang saat ini. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kualitas Pembelajaran

###### a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas merujuk pada mutu suatu hal, menunjukkan sejauh mana tingkat baik atau buruknya, serta mencerminkan derajat atau taraf keahlian dan kemampuan yang dimiliki.<sup>27</sup> Kualitas mencerminkan perubahan dari tingkat rendah ke tingkat tinggi atau sebaliknya. Secara umum, kualitas atau mutu menggambarkan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa, menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, konsep kualitas melibatkan aspek-aspek seperti input, proses, dan output.<sup>28</sup> Ada tiga elemen kualitas yang signifikan yaitu:

- 1) Kualitas mencakup upaya untuk memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan.
- 2) Kualitas melibatkan aspek-aspek seperti produk, jasa, individu, proses, dan lingkungan.
- 3) Kualitas merupakan kondisi yang dinamis; apa yang dianggap sebagai kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa yang

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm. 744

<sup>28</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Adhama, 2010), Hlm. 83

akan datang.<sup>29</sup>

Dalam konteks tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas adalah suatu keunggulan yang melekat atau bawaan, yang dapat dirasakan atau dikenali, namun sulit untuk didefinisikan dan diukur secara operasional. Kualitas juga mencerminkan nilai dari suatu objek karena melibatkan proses dengan tujuan untuk meningkatkannya.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaktif antara guru dan siswa, di mana guru bertanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan, sementara siswa berperan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan oleh guru. “Pembelajaran dianggap sebagai inti dari penyelenggaraan pendidikan, yang ditandai oleh adanya kegiatan belajar mengajar”.<sup>30</sup> Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan, dengan penekanan pada peran guru selama proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pendidikan diukur oleh sejauh mana upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran mencakup mutu atau nilai baik/buruk dari interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### b Prinsip-prinsip Pembelajaran Berkualitas

Pembelajaran yang berkualitas harus bertumpu pada proses pembelajaran yang mendidik. Proses pembelajaran yang mendidik didasari

<sup>29</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), Hlm. 229

<sup>30</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), Hlm. 76

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atas prinsip-prinsip pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013, sebagaimana dikutip oleh Tatik dan Daryanto, diperoleh 14 prinsip utama pembelajaran yang perlu guru terapkan, yakni:

- 1) Mendorong peserta didik untuk mencari tahu.
- 2) Belajar berbasis aneka sumber.
- 3) Proses pembelajaran sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Pembelajaran berbadai kompetensi.
- 5) Pembelajaran terpadu.
- 6) Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimens.
- 7) Keterampilan aplikatif.
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik dan keterampilan mental.
- 9) Mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 10) Menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik.
- 11) Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat.
- 12) Penerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru dan peserta didik serta di mana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang peserta didik.<sup>31</sup>

Perspektif lain dikemukakan oleh Merill dalam Spector, yang mengatakan bahwa keberhasilan program pembelajaran diperlukan adanya faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dipusatkan pada masalah-masalah yang bermakna.
- 2) Pembelajaran perlu membangkitkan pengetahuan yang relevan.
- 3) Pengetahuan dan keterampilan baru perlu didemonstrasikan kepada siswa.
- 4) Pengetahuan dan keterampilan baru perlu diaplikasikan oleh siswa untuk memecahkan masalah.
- 5) Belajar perlu dikaitkan secara bermakna dengan kehidupan siswa sehari-hari.<sup>32</sup>

#### c. Indikator Pembelajaran yang Berkualitas

Pembelajaran berkualitas dilakukan oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran ataupun kualitas guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru saja, tetapi subjek yang aktif

<sup>31</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), Hlm. 160-16

<sup>32</sup> Benny A. Pribadi, *Metode Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), Hlm. 18-1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.<sup>33</sup>

Adapun indikator pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.<sup>34</sup> Siswa yang berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung akan terbantu dalam proses perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Hal ini dikarenakan siswa diberikan keleluasaan untuk mencari, mengolah dan memproses kegiatan belajarnya. Mereka akan cenderung menjadi lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak dimaksimalkan peran aktifnya akan cenderung bermalas-malasan, bosan, mudah menyerah dan senantiasa terdorong untuk menampilkan emosi negatif seperti marah, menyalahkan atau menolak anjuran guru.<sup>35</sup> Indikator bahwa suatu pembelajaran telah mampu memaksimalkan peran aktif siswa adalah:
  - a) Siswa aktif memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk membantu dirinya dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan sumber belajar dirancang untuk menunjang upaya siswa dalam

<sup>33</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Adama, 2010), Hlm. 93

<sup>34</sup> Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, Cetakan Kesatu, (Bandung: ALFABETA, 2017), Hlm. 138.

<sup>35</sup> Abdul Muis,, Agus Budi Santosa, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa, Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah Moderasi oleh Lingkungan Keluarga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang” dalam *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, Hlm. 16178.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami materi. Sehingga sumber belajar harus bersifat mudah dimanfaatkan dan dapat dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri.<sup>36</sup>

- b) Siswa terampil memanfaatkan berbagai media/alat pembelajaran setelah dibimbing oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa perlu dilibatkan dalam penggunaan media/alat pembelajaran untuk meningkatkan minat yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Maka guru tidak boleh memanfaatkan media/alat belajar secara dominan. Mereka juga harus memastikan siswanya terlibat aktif dan terampil dalam pemanfaatan media/alat belajar yang dimaksud.<sup>37</sup>
  - c) Siswa aktif membelajarkan dirinya sekalipun tidak dalam pengawasan guru karena memiliki motivasi dan menyenangkannya suasana belajar sehingga merangsang mereka untuk aktif.<sup>38</sup>
- 2) Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.<sup>39</sup> Hal ini dapat dilihat melalui:
- a) Pencapaian hasil belajar sesuai KKM, karena KKM sendiri menjadi ukuran apakah hasil belajar peserta didik benar-benar telah mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan atau belum.<sup>40</sup>
  - b) Kemampuan siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan pengalamannya sehari-hari. Hal ini dikarenakan salah

<sup>36</sup> Tiya Sulistiyani, "Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam" dalam *AL-LIQQO*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2022, Hlm. 50.

<sup>37</sup> T. Heru Nurgiansah, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan" dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan*, Vol. 4, No. 3, Tahun 2022, Hlm. 1531.

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cetakan Keempat Belas, (Bandung: SINAR BARU ALGENSINDO, 2017), Hlm. 36.

<sup>39</sup> Arifin, *Upaya Diri...*, Hlm. 138.

<sup>40</sup> Milhah, "Meningkatkan Keahlian"..., Hlm. 20.

satu kegunaan dari proses belajar adalah agar siswa dapat mengimplementasikan pemahaman dan pengetahuannya untuk kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>41</sup>

c) Siswa dapat menyelesaikan berbagai tugas dan ujian yang telah disusun sesuai dengan materi yang dipelajari. Sebab, tugas atau ujian merupakan suatu proses mengevaluasi untuk mengetahui bagaimana ketuntasan belajar siswa setelah mendapatkan pengajaran dari gurugurunya.<sup>42</sup>

3) Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berfikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal seperti memecahkan masalah belajar yang diberikan guru sebagai tugas, menerapkan secara aplikatif setiap keterampilan yang telah tuntas dipelajari di dalam kelas dan kreatif mencari solusi setiap kali berhadapan dengan berbagai kesulitan belajar.<sup>43</sup>

4) Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia).<sup>44</sup> Hal ini dikarenakan inilah hakikat belajar, yakni terwujudnya perubahan perilaku yang positif dan menetap sifatnya setelah mendapatkan bimbingan atau proses pembelajaran. Suatu pembelajaran yang berkualitas dapat disimpulkan bisa diukur melalui pengamatan terhadap perkembangan perilaku siswa setelah menuntaskan satu pembelajaran serta perubahan yang terjadi

<sup>41</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar ...*, Hlm. 38.

<sup>42</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, CetakanKesebelas, (Bandung: ALFABETA, 2009), Hlm. 205.

<sup>43</sup> Arifin, *Upaya Diri...*, Hlm. 138.

<sup>44</sup> *Ibid.* Hlm. 138.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah perubahan yang positif (berperilaku dan berpemahaman baik) setelah menjalani bimbingan belajar dari guru.<sup>45</sup>

- 5) Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan Iptek, tolerir, kerja sama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta (taat) pada Tuhannya.<sup>46</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran dapat terlihat dari kinerja guru dalam meningkatkan keaktifan siswa saat belajar di dalam kelas, ketuntasan belajar bagi siswa, kreativitas, mampu merubah pemahaman ataupun pola pikir siswa berdasarkan materi yang telah mereka pahami serta siswa mampu menumbuhkan mental yang positif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang.

#### d. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, antara lain:

##### 1) Guru

Guru merupakan komponen yang dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan menentukan suatu kualitas dari pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri. “Kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru”.<sup>47</sup> Adapun “Guru adalah komponen yang sangat

<sup>45</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cetakan Ke-20, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2016), Hlm. 90.

<sup>46</sup> Arifin, *Upaya Diri...*, Hlm. 138

<sup>47</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), Hlm. 13

menentukan dalam menjalankan suatu strategi pembelajaran”.<sup>48</sup> Keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Siswa

Selain guru siswa juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Adapun “siswa adalah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya”.<sup>49</sup> Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas, juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor internal dari subjek didik, yakni kondisi dalam dirinya yang berkaitan langsung dengan peristiwa dan proses pembelajaran. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan tentang kondisi psikologis berupa kesiapan mental dan perhatiannya, kesehatan jasmani, serta pengetahuan awal sebagai dasar yang perlu dikembangkan lebih lanjut.<sup>50</sup>

Adakalanya ditemukan siswa yang aktif dan ada pula siswa yang pendiam atau siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Keragaman sikap siswa tersebutlah yang mengharuskan seorang guru agar selalu memiliki strategi untuk menangani berbagai sikap dan perilaku siswa-siswanya yang ada di dalam kelas.

3) Faktor sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan faktor selanjutnya yang

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 197

<sup>49</sup> *Ibid.*, Hlm. 199.

<sup>50</sup> Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum*, Hlm. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang akan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah atau penerangan sekolah.<sup>51</sup>

Faktor sarana dan prasarana ini merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana akan menumbuhkan motivasi guru untuk mengajar, dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pembelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>52</sup>

Sarana dan prasarana yang memadai cenderung dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan pemahaman maksimal.

#### 4) Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah ataupun lingkungan kelas yang baik dan nyaman ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Suasana kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Hlm. 200

<sup>52</sup> Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 20

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>53</sup>

Jumlah siswa yang terlalu banyak di dalam kelas akan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik. “Kepuasan belajar setiap siswa akan semakin menurun. Hal ini disebabkan kelompok belajar yang terlalu banyak akan mendapatkan pelayanan yang terbatas dari setiap guru, dengan kata lain perhatian guru akan semakin terpecah”.<sup>54</sup> Situasi kenyamanan di dalam kelas juga ikut berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa seperti situasi ruangan, pencahayaan dan pertukaran udara yang sehat sehingga dalam menerima materi pembelajaran dapat lebih maksimal.

#### e. Standar Kualitas Pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 mengenai Standar Nasional Pendidikan pasal 1 mengatakan, kriteria yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran membutuhkan Standar Kompetensi Lulusan.<sup>55</sup>

##### 1) Perencanaan Proses Pembelajaran.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Bab III tentang Standar Proses Pendidikan Dasar juga Menengah memaparkan, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Hlm. 201

<sup>54</sup> *Ibid.*, Hlm. 202.

<sup>55</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan”.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran meliputi tersusunnya pelaksanaan pengajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pendidikan, dan skenarionya.<sup>56</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk rancangan dalam menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pendidikan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dengan menjadikan silabus sebagai bahan acuan.<sup>57</sup> Adapun komponen RPP yang tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pelajaran Dasar serta Menengah pada Bab III, meliputi.

Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, mata pelajaran atau tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian pengalaman, materi pengajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkahnya, dan penilaian hasil pembelajarannya.<sup>58</sup>

#### 2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran Dasar dan Menengah Bab IV mengatakan, pengajaran dilakukan dengan mengimplementasikan RPP termasuk Tindakan

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Undang-Undang No.22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.

<sup>57</sup> Beny Susetya, “Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016”, Jurnal Taman Cendekia 1, No. 2 (2017), Hlm. 135.

<sup>58</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Undang-Undang No.22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendahuluan, inti, beserta penutup.<sup>59</sup>

Berdasarkan hal ini, kegiatan pembelajaran harus memuat 3 yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan ada beberapa hal perlu dilakukan guru antara lain, menyiapkan peserta didik, melakukan review/apersepsi, mengarahkan siswa pada materi saat ini, menyampaikan tujuan dan KD dari pelajaran, memaparkan serta mengarahkan murid terhadap aktivitas selanjutnya.<sup>60</sup> Sedangkan kegiatan inti membuat pelaksanaan belajar mengajar diterapkan pada sebuah metode yang di dalamnya disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran. Adapun kegiatan penutup biasanya dilakukan oleh guru serta peserta didik baik secara individu ataupun bersama-sama dalam membuat kesimpulan dari pembelajaran dan evaluasi belajarnya.<sup>61</sup>

### 3) Penilaian Proses Pembelajaran.

Penilaian dalam kegiatan belajar mengajar biasanya dikerjakan oleh guru. Penilaian ini menekankan pada setiap aspek siswa yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan saat bersama.<sup>62</sup> Penilaian digunakan sebagai langkah yang harus dipilih kepala sekolah dan pendidik pada kualitas pembelajaran.

<sup>59</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Undang-Undang No.65 Tahun 2013, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.

<sup>60</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kemendiknas, 2017), Hlm, 20-21.

<sup>61</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya’bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018), Hlm. 162.

<sup>62</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Hlm. 72.



#### 4) Pengawasan Proses Pembelajaran.

Pengawas sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, mengawasi pada umumnya dilakukan oleh kepala sekolah. Ada beberapa urutan ketika melaksanakan pengawasan diantaranya, pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindakan lanjutan sebagai solusi dari hasil mengawasi.<sup>63</sup>

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam supervisi juga ditegaskan pemerintah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007 tanggal 23 Mei 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menegaskan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah/madrasah.<sup>64</sup> Kepala sekolah atau pengawas harus menyusun laporan setelah melakukan kegiatan mengawasi untuk dijadikan pedoman dalam melakukan tindakan lanjutan terhadap guru.

#### f) Kaitan Kualitas Pembelajaran dengan Pendidikan Agama Islam

Kualitas pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam bukan hanya tentang pengajaran ajaran-ajaran agama, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran yang komprehensif yang mencakup nilai-nilai moral, etika, dan spiritual dalam

<sup>63</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Hlm.72-73

<sup>64</sup> Lampiran Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pandangan M. Nasir Budiman, terdapat tujuh pendekatan umum yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dalam sistem pendidikan Islam, baik untuk ilmu fardhu ain maupun ilmu fardhu kifayah. Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai melalui:

- 1) Pendekatan Rasional: Menekankan pada pemahaman rasional dan logis terhadap konsep-konsep agama Islam. Pendekatan ini mengajarkan peserta didik untuk berpikir kritis dan merumuskan pemahaman mereka berdasarkan akal dan dalil-dalil Islam.
- 2) Pendekatan Emosional: Menggali dimensi emosional peserta didik terkait dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Tujuannya adalah menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik lebih terbuka dan responsif terhadap nilai-nilai Islam.
- 3) Pendekatan Fungsional: Menekankan pada penerapan konsep-konsep Islam dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajak untuk memahami bagaimana ajaran Islam dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks fungsional.
- 4) Pendekatan Pengalaman: Memanfaatkan pengalaman peserta didik sebagai titik awal pembelajaran. Dengan menghubungkan konsep-konsep Islam dengan pengalaman pribadi, pembelajaran menjadi lebih relevan dan mudah dipahami.
- 5) Pendekatan Keterampilan Proses: Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving dalam konteks pemahaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





agama Islam. Peserta didik diajak untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara mendalam dan analitis terkait dengan ajaran Islam.

- 6) Pendekatan Pembiasaan: Menciptakan kebiasaan positif dalam menjalankan ajaran Islam secara konsisten. Pendekatan ini fokus pada pembentukan karakter dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui praktik-praktik sehari-hari.
- 7) Pendekatan Keimanan dan Klarifikasi Nilai: Menguatkan aspek keimanan peserta didik dan menyelaraskan nilai-nilai mereka dengan ajaran Islam. Tujuannya adalah memperkuat dasar keimanan dan memahami peserta didik tentang nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam.<sup>65</sup>

Dengan menggabungkan ketujuh pendekatan ini, Pengajaran dapat mencapai tujuan yang holistik, tidak hanya dalam transfer pengetahuan tetapi juga dalam membentuk karakter, nilai, dan keterampilan praktis peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## 2. Supervisi Akademik

### a. Konsep Dasar Supervisi

Secara morfologis, supervisi terbentuk dari dua kata “super” yang berarti ‘atas atau lebih’, dan “visi” yang berarti ‘lihat, tilik atau awasi’.<sup>66</sup> Gabungan dua kata tersebut mengandung pengertian melihat dengan sangat teliti pekerjaan secara keseluruhan. Orang yang melakukan supervisi

<sup>65</sup> M. Nasir Budiman. *Pendidikan dalam Perspektif al-Quran*. Jakarta, Madani Press, Cet. I, 2001. Hlm.132.

<sup>66</sup> Luk Luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 3.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut supervisor.<sup>67</sup>

Adapun arti supervisi secara istilah terdapat beberapa pendefinisian. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat ahli sebagai bahan komparasi. Menurut Ngalim Purwanto, supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>68</sup> Supervisi dapat berbentuk dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pengembangan keahlian dan kecakapan guru, bantuan pembaharuan-pembaharuan dalam pembelajaran, pemilihan alat, media, dan metode pembelajaran serta cara-cara penilaian dan evaluasi sistematis terhadap seluruh proses pembelajaran, dan seterusnya.<sup>69</sup>

Made Pidarta mendefinisikan supervisi sebagai kegiatan membina para pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran, termasuk segala unsur penunjangnya.<sup>70</sup> Proses pembelajaran di sini berkaitan dengan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti upaya meningkatkan pribadi guru, mengembangkan profesinya, memperbaiki kemampuan berkomunikasi dan bergaul, baik dengan warga sekolah maupun masyarakat, membantu meningkatkan kesejahteraan mereka, dan terutama membantu mereka menghasilkan lulusan yang berkualitas.<sup>71</sup>

Supervisi menurut Dadang Suhardan adalah pengawasan profesional

<sup>67</sup> Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2003), Hlm. 8.

<sup>68</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 76.

<sup>69</sup> *Ibid*, Hlm. 76

<sup>70</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Hlm. 2.

<sup>71</sup> *Ibid*, Hlm. 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam bidang akademik, dijalankan berdasarkan kaidah- kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya, memahami pembelajaran lebih mendalam dari sekadar pengawas biasa.<sup>72</sup> Ini bermakna bahwa pengawasan profesional menuntut keilmuan yang mendalam sertakesanggupan untuk melihat sebuah peristiwa pembelajaran dengan tajam dan memahami situasi pembelajaran berdasarkan kontekstual fenomena akademik.

Neagley sebagaimana dikutip Hartati Sukirman dkk., mendefinisikan supervisi sebagai pelayanan kepada guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, dan kurikulum.<sup>73</sup> Menurut Manullang supervisi didefinisikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.<sup>74</sup>

Boardman dalam bukunya *Democratic Supervision in Secondary School* sebagaimana dikutip Shulhan mengemukakan bahwa supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.<sup>75</sup> Dengan demikian mereka dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap murid secara kontinyu serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.

<sup>72</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.36.

<sup>73</sup> Hartati Sukirman, dkk., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan-UNY, 1999). Hlm 90.

<sup>74</sup> Manullang. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2008). Hlm. 173

<sup>75</sup> Muwahid Shulhan, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), Hlm. 74.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pupuh Fathurrahman dan AA. Suryana mendefinisikan supervisi sebagai bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan penilaian dan supervisi dari segi teknis pendidikan dan administrasi dalam bentuk memberikan arahan, bimbingan, dan contoh tentang pelaksanaan mengajar guru.<sup>76</sup> Bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut diarahkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar-mengajar.<sup>77</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli dapat dijelaskan bahwa supervisi adalah suatu usaha dalam bentuk bantuan, bimbingan, dan pembinaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk menilai sekaligus memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran sebagai tugas utama seorang guru.

#### b. Supervisi Akademik

Pengertian supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>78</sup> Pengertian ini senada dengan Nana Sudjana sebagaimana dikutip Johannes Manggar, yang menyatakan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar kompetensi peserta didik

<sup>76</sup> Pupuh Fathurrahman dan AA. Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), Hlm.8.

<sup>77</sup> *Ibid.*, Hlm.8.

<sup>78</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik* (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan-BPSDMPMP, 2015), Hlm. 15.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai optimal.<sup>79</sup>

Fathurrahman dan Suryana mendefinisikan supervisi akademik sebagai bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat dan hati-hati, serta umpan balik yang objektif dan segera sebagai sarana perbaikan mutu kinerja guru.<sup>80</sup>

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah- masalah akademik yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu peserta didik sedang dalam proses mempelajari sesuatu.<sup>81</sup>

Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Namun esensi supervisi akademik sama sekali bukan hanya sekedar menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalitas guru dalam pelaksanaan tugasnya.<sup>82</sup>

Kementerian Pendidikan Nasional dengan mengutip pendapat Sergiovanni menegaskan bahwa:

Refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya *apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas? apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas? aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan murid?, apa yang telah dilakukan oleh*

<sup>79</sup> Johannes Manggar et.al, *Supervisi Akademik* (Karanganyar: LPPKS, 2011), Hlm. 6.

<sup>80</sup> Pupuh Fathurrahman dan AA. Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), Hlm. 6.

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hlm. 33.

<sup>82</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik* (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan-BPSDMPMP, 2015), Hlm. 15.



*guru dalam mencapai tujuan akademik?, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya?*<sup>83</sup>

Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun satu hal yang perlu ditegaskan di sini, bahwa setelah melakukan penilaian kinerja bukan berarti selesailah pelaksanaan supervisi akademik, melainkan harus dilanjutkan dengan tindak lanjutnya berupa pembuatan program supervisi akademik dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya.

Dari uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pada intinya supervisi akademik adalah serangkaian upaya membantu, membimbing, dan membina guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

### c. Kepala Sekolah sebagai Supervisor Akademik

Mutu sekolah secara esensial berkaitan dengan supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Dalam konteks otonomi sekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan di tingkat sekolah, melaksanakannya dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah.

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan pada tingkat

<sup>83</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Supervisi Akademik* (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan-BPSDMPMP, 2011), Hlm. 5.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, juga memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam mengembangkan berbagai program sekolah, mengelola, dan mengawasinya. Dalam sistem persekolahan yang terdesentralisasi di tingkat kabupaten/kota, kepala sekolah merupakan manajer terdepan. Menurut teori modern, hanya manajer terdepan yang berhak menjadi supervisor.<sup>84</sup> Aktivitas pengarahan, bimbingan, dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, staf, dan pegawai lainnya inilah disebut dengan supervisi.<sup>85</sup>

Terkait dengan tugas supervisi di sekolah, pemerintah telah membuat regulasi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dalam Permendiknas tersebut ditegaskan bahwa kepala sekolah harus mempunyai dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Adapun dimensi kompetensi supervisi terdiri dari:

- 1) kompetensi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru;
- 2) kompetensi melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan
- 3) kompetensi menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>86</sup>

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam supervisi juga ditegaskan pemerintah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

<sup>84</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Hlm. 18.

<sup>85</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen ...*, Hlm. 83.

<sup>86</sup> Lampiran Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah /Madrasah.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Nomor 19 tahun 2007 tanggal 23 Mei 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menegaskan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah/madrasah.<sup>87</sup>

Kompetensi supervisi sebagaimana diuraikan, dinilai sebagai salah satu bentuk kinerja kepala sekolah khususnya mengenai kemampuannya dalam: (a) memahami dan menghayati arti, tujuan dan teknik supervisi; (b) menyusun program supervisi pendidikan; (c) melaksanakan program supervisi; (d) memanfaatkan hasil-hasil supervisi; (e) melaksanakan umpan balik dari hasil supervisi.<sup>88</sup>

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik.<sup>89</sup> Dalam melakukan pembinaan sebagai supervisor, kepala sekolah harus memperhatikan dan mengembangkan aspek-aspek yang ada pada diri guru yaitu:

- 1) kepribadian guru;
- 2) peningkatan profesi secara kontinu;
- 3) proses pembelajaran;
- 4) penguasaan materi pelajaran;

<sup>87</sup> Lampiran Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

<sup>88</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Kepala Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK, 2008), 21.

<sup>89</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Hal. 18.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) keragaman kemampuan guru;
- 6) keragaman daerah;
- 7) kemampuan guru dalam bekerja sama dengan masyarakat.<sup>90</sup>

#### d. Tujuan Supervisi

Menurut Piet A. Sahertian tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.<sup>91</sup> Ngalim Purwanto merumuskan tujuan supervisi sebagai perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total.<sup>92</sup>

Made Pidarta merinci beberapa tujuan supervisi yaitu membantu guru mengembangkan profesinya, pribadinya, sosialnya, membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi masyarakat setempat, dan ikut berjuang meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan.<sup>93</sup>

Adapun tujuan supervisi akademik menurut Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan (PPTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah:

- 1) membantu guru mengembangkan kompetensinya,
- 2) mengembangkan kurikulum,
- 3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan

<sup>90</sup> *Ibid.* Hlm.18

<sup>91</sup> Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Hlm.19.

<sup>92</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 77.

<sup>93</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Hlm. 3.



- 4) membimbing penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>94</sup>

Secara lebih spesifik Kementerian Agama menyebutkan bahwa supervisi akademik pendidikan agama bertujuan untuk perbaikan dan perkembangan proses pembelajaran agama secara total bukan hanya sekedar untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti yang luas, termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas, pelayanan kepemimpinan dan pembinaan *human relation* yang baik kepada semua pihak yang terkait.<sup>95</sup>

Mulyasa juga mengemukakan bahwa tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik.<sup>96</sup>

Menurut Alfonso, Firth, dan Neville sebagaimana dikutip Faturrohman dan Ruhyanani, Supervisi Akademik yang baik ialah supervisi akademik yang mampu berfungsi mencapai tujuan tersebut di atas. Tidak ada kata atau istilah keberhasilan bagi supervisi akademik jika hanya memerhatikan salah satu tujuan tersebut dengan mengesampingkan tujuan lainnya. Hanya dengan merefleksi ketiga tujuan inilah supervisi akademik akan berfungsi mengubah perilaku mengajar guru supaya menjadi lebih profesional (*from teaching centered to student centered*). Pada gilirannya nanti perubahan perilaku guru ke arah yang lebih berkualitas akan menimbulkan perilaku belajar murid yang lebih baik dan pada akhirnya nanti akan bisa meningkatkan mutu pendidikan.

<sup>94</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi...*, Hlm.16.

<sup>95</sup> Departemen Agama, *Pedoman ...*, Hlm.11.

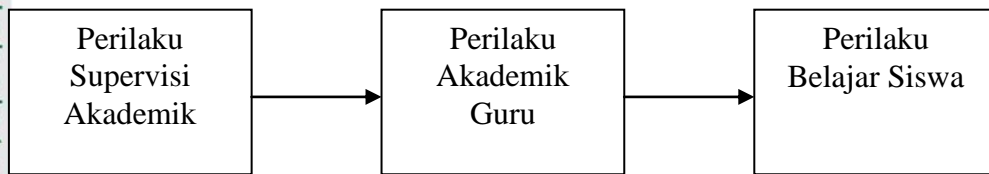
<sup>96</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), Hlm. 249

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1 Sistem Fungsi Supervisi Akademik**

Skema tersebut memudahkan dalam memahami sistem pengaruh perilaku supervisi akademik. Perilaku supervisi akademik secara langsung berhubungan dan berpengaruh terhadap perilaku guru. Ini berarti, melalui supervisi akademik, *supervisor* mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola proses belajar mengajar. Selanjutnya, perilaku mengajar guru yang baik itu akan mempengaruhi perilaku belajar murid.<sup>97</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi utama supervisi akademik adalah membina, mengarahkan, memperbaiki dan mengembangkan kinerja guru terutama dalam proses pembelajaran agar prosesnya lebih berkualitas. Membantu guru menganalisis dan melaksanakan kurikulum sekolah, mengembangkan metode dan teknik pengajaran, memperluas wawasan guru dalam hal pendidikan dan pengajaran, membantu guru memiliki perilaku mengajar yang baik dalam mengelola proses pembelajaran, memperbaiki dan meningkatkan kualitas situasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

<sup>97</sup> Muhammad Faturrahman dan Hindama Ruhyanani, ..... Hlm. 54-55



## e. Fungsi Supervisi

Fungsi mendasar dari supervisi akademik adalah sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalitas guru.<sup>98</sup> Menurut Made Pidarta fungsi supervisi antara lain membantu sekolah menciptakan lulusan yang baik dalam kuantitas dan kualitas, serta membantu para guru agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan kondisi masyarakat tempat sekolah itu berada.<sup>99</sup> Fathurrahman dan Suryana menyebutkan bahwa fungsi supervisi adalah menciptakan iklim yang mampu mendorong terjadinya inovasi dan perubahan dalam sistem sekolah untuk menuju pada kondisi yang lebih baik.<sup>100</sup> Franseth Jane sebagaimana dikutip Binti Maunah menyebutkan bahwa fungsi supervisi akademik adalah untuk memelihara program pengajaran yang ada sebaik-baiknya sehingga ada perbaikan.<sup>101</sup>

Menurut Purwanto, kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sebaiknya bukan hanya memfungsikannya sebagai sarana untuk memperbaiki kemampuan dan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga difungsikan sebagai usaha untuk:<sup>102</sup>

- 1) membangkitkan dan merangsang semangat guru dalam menjalankan tugas dengan baik;
- 2) mengembangkan dan mencari metode, media, alat, dan prosedur pembelajaran serta teknik evaluasi pembelajaran yang lebih baik dan

<sup>98</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi...*, Hlm. 16.

<sup>99</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Hlm. 3.

<sup>100</sup> Pupuh Fathurrahman dan AA. Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 20.

<sup>101</sup> Binti Maunah, *Supervisi...*, Hlm. 24.

<sup>102</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi ...*, Hlm. 119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku;

- 3) mengembangkan kerjasama yang baik dan harmonis antara guru dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, dan seluruh staf sekolah;
- 4) meningkatkan kualitas wawasan dan pengetahuan guru dengan cara mengadakan pembinaan secara berkala, baik dalam bentuk workshop, seminar, in service training, up grading dan sebagainya;
- 5) mengembangkan potensi dan profesi guru dalam arti luas termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran;
- 6) memberikan bimbingan dan pembinaan implementasi kurikulum, terutama jika ada kebijakan perubahan kurikulum baru;

Dari berbagai pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa fungsi supervisi adalah sebagai sarana untuk peningkatan dan pengembangan profesionalitas guru agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tuntutan profesinya.

#### f. Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan kepala sekolah pada saat melaksanakan supervisi akademik antara lain:

- 1) Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
- 2) Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan tujuan pembelajaran.
- 3) Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrumen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
- 5) Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
- 6) Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
- 7) Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
- 8) Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran.
- 9) Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
- 10) Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
- 11) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.
- 12) Berkesinambungan (supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah).
- 13) Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
- 14) Komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik di atas.<sup>103</sup>

Senada dengan rumusan tersebut, Purwanto memaparkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik, yaitu:

<sup>103</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi ...*, Hlm. 16-17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Supervisi bersifat konstruktif dan kreatif, artinya harus dapat menimbulkan dorongan dalam diri guru yang disupervisi untuk bekerja.
- 2) Realistis atau berdasarkan keadaan dan kenyataan sebenarnya serta mudah dilaksanakan.
- 3) Sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
- 4) Memberikan rasa aman pada guru yang disupervisi.
- 5) Didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- 6) Memperhitungkan kesanggupan dan sikap para guru yang disupervisi.
- 7) Tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan perasaan gelisah bahkan antipati dari guru.
- 8) Tidak bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan guru.
- 9) Bersifat preventif yakni berusaha mencegah jangan sampai timbul hal-hal yang negatif, korektif yakni memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat, dan kooperatif yakni bahwa dalam mencari kesalahan atau kekurangan dan usaha memperbaikinya dilakukan bersama-sama antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru sebagai pihak yang disupervisi.<sup>104</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik harus didasarkan pada prinsip praktis, sistematis, objektif, profesional, realistis, antisipatif, preventif, konstruktif, kooperatif, kekeluargaan, demokratis, aktif, humanis, berkesinambungan,

<sup>104</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi ...*, Hlm. 117.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terpadu, dan komprehensif.

### Sasaran Supervisi Akademik

Sasaran utama supervisi akademik adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran.<sup>105</sup>

Oleh karena itu sasaran supervisi akademik adalah kemampuan-kemampuan guru dalam aspek-aspek:

- 1) merencanakan kegiatan pembelajaran;
- 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- 3) menilai hasil pembelajaran;
- 4) memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran;
- 5) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan;
- 6) memanfaatkan sumber belajar yang tersedia;
- 7) mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat.<sup>106</sup>

### Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aspek-aspek:
  - a) alur pembelajaran (pendahuluan, kegiatan pokok, dan penutup);

<sup>105</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi ...*, Hlm. 12.

<sup>106</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi ...*, Hlm. 16-17.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b) kesesuaian konsepsi mata pelajaran dengan pendekatannya;
  - c) penguasaan materi pelajaran;
  - d) kesesuaian dengan program pembelajaran yang dirancang guru;
  - e) kesesuaian dengan materi dan bahan pembelajaran;
  - f) kesesuaian dengan metode pembelajaran;
  - g) penggunaan media pembelajaran;
  - h) interaksi di dalam kelas;
  - i) situasi kelas dan aktifitas peserta didik;
  - j) kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Penilaian yang meliputi program ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, dan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik.
  - 4) Analisis hasil penilaian dengan menganalisis butir soal.
  - 5) Tindak lanjut hasil penilaian yang meliputi program perbaikan dan pengayaan.<sup>107</sup>

#### i. Indikator Pelaksanaan Supervisi Akademik

Adapun indikator dalam pelaksanaan supervisi akademik ini adalah:

##### 1) *Inspecting* (Pengawasan)

*Inspecting* atau pengawasan adalah suatu proses kegiatan yang terdiri dari kontrol, inspeksi dan supervisi untuk memeriksa apakah pekerjaan berjalan seperti yang telah direncanakan dalam bentuk pemeriksaan di tempat kerja.<sup>108</sup> Dalam menentukan apakah *inspecting* atau pengawasan

<sup>107</sup> Departemen Agama, *Pedoman ...*, Hlm. 31 – 43.

<sup>108</sup> Yoseph Batkunda, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Dari Teori Hingga Praktik)*, Cetakan Pertama, (Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), Hlm. 88.

yang dilakukan telah dilaksanakan dengan baik indikatornya adalah sebagai berikut:

a) Pengawasan pada Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran

Pengawasan pada pelaksanaan kurikulum pada mata pelajaran ini dilakukan oleh supervisor dengan memeriksa perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru apakah perangkat tersebut telah disusun sesuai dengan kurikulum mata pelajaran yang berlaku. Pengawasan ini harus dilakukan secara rutin agar eksekusi guru mata pelajaran terhadap perangkat pembelajaran yang dimaksud dapat terkontrol dengan baik.<sup>109</sup>

Dalam hal ini perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat mencerminkan bagaimana kurikulum mata pelajaran akan diimplementasikan atau dilaksanakan.<sup>110</sup> Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum harus diawasi oleh supervisor semenjak dari perencanaan yang dituangkan dalam RPP.<sup>111</sup>

b) Pengawasan pada Proses Pembelajaran

Pengawasan pada proses pembelajaran ini dilakukan saat guru di kelas apakah mereka telah melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat. Supervisor harus memastikan bahwa tindakan guru di kelas harus sesuai dengan apa yang tertera di RPP maupun Silabus. Selain itu, kegiatan pengawasan pada proses

<sup>109</sup> *Ibid.*, Hlm. 89.

<sup>110</sup> Anim Purwanto, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu" dalam *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2022, Hlm. 338.

<sup>111</sup> Ahmad Nur Ismail,, Fenti Mamluatut Tifliya,, Miftakhul Khoiriyah,, Irfan Tamwifi,, Amir Maliki Abitolkha, "Transformasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Islam" dalam *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2021, Hlm. 163.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ini harus dilaksanakan secara rutin untuk memastikan bahwa guru telah memenuhi syarat didaktis atau metodik.<sup>112</sup>

#### c) Pengawasan pada Penggunaan Media, Alat Bantu dan Sumber Belajar

Supervisor harus mengawasi penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar apakah *item-item* tersebut membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pengawasan di aspek ini, syarat lain yang harus diperhatikan adalah supervisor harus menguasai penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar.<sup>113</sup> Pentingnya melakukan pengawasan terhadap penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar ini karena materi pembelajaran perlu disampaikan dengan cara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga membuat peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran yang tengah diajarkan guru. Hal ini jelas juga akan mempengaruhi hasil dan ketercapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.<sup>114</sup>

#### d) Pengawasan pada Kemajuan Belajar Siswa

Salah satu cara yang dilakukan guru dalam mengukur kemajuan belajar siswa adalah dengan memberikan tes atau ujian yang kemudian hasilnya disusun dalam bentuk laporan atau dokumen fisik.<sup>115</sup> Sehingga pengawasan pada kemajuan belajar siswa ini dapat dilakukan dengan

<sup>112</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 90.

<sup>113</sup> *Ibid.*, Hlm. 92.

<sup>114</sup> Fahmi Fauzi,, Nirwana Anas,, Rahmi Wardah Ningsih,, Rabiatal Khairiah,, Winarli Hedi Permana, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana sebagai Sumber Belajar" dalam *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, September 2021, Hlm. 60.

<sup>115</sup> Kurnia Emi Priyanti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing" dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021, Hlm. 93.

memeriksa dokumen terkait seperti rekapitulasi hasil ulangan, nilai harian, dan yang semisal dengan itu.<sup>116</sup> Selain itu, supervisor juga dapat melakukan pemeriksaan atau pengujian dengan memberi pertanyaan kepada siswa saat di kelas untuk mengawasi kemajuan belajar siswa sehingga supervisor juga dituntut mengetahui atau memeriksa materi pelajaran apa yang telah diajarkan guru kepada siswa. Misalnya pemeriksaan kemampuan CALISTUNG (Baca, Tulis dan Hitung) sekali tiga bulan dan langsung di kelas.<sup>117</sup>

#### 2) *Advising* (Menasehati)

*Advising* atau menasehati adalah kegiatan supervisi dalam bentuk memberikan pemahaman atau saran yang benar agar terdapat peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam melakukan *advising* atau menasehati, supervisor harus memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan orang yang dinasehati sekaligus memberikan nasehat secara etis agar tidak terjadi kesalahpahaman antara orang yang menasehati dengan orang yang dinasehati.<sup>118</sup> Adapun indikator dalam menasehati tersebut adalah sebagai berikut:

##### a) Menasehati Guru dalam Pembelajaran/Bimbingan yang Efektif

Seorang supervisor perlu memberikan nasehat kepada guru dalam pembelajaran/bimbingan yang efektif. Pembelajaran efektif di sini tidak hanya terfokus kepada hasil yang dicapai siswa atau peserta didik,

<sup>116</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 93.

<sup>117</sup> *Ibid.*, Hlm. 94.

<sup>118</sup> *Ibid.*, Hlm. 103-104.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga kepada prosesnya.<sup>119</sup> Dengan kata lain, harus ada umpan balik dari peserta didik seperti pemahamannya mereka tentang tanggung jawab dalam menuntaskan tugas belajar dan aktifnya mereka dalam keterlibatan aktivitas belajar di kelas.<sup>120</sup>

#### b) Menasehati Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, supervisor harus menasehati guru dalam meningkatkan kompetensi profesional yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap agar kinerjanya meningkat, sehingga ikut meningkatkan pula mutu dan hasil proses pembelajaran. Di antara nasehat yang dapat meningkatkan kompetensi profesional ini adalah guru mengikuti pelatihan-pelatihan terkait.<sup>121</sup>

#### c) Menasehati Guru dalam Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Supervisor harus memberikan nasehat kepada guru agar melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar seperti menuntaskan materi, menguji materi apabila telah dituntaskan, serta menyiapkan perangkat penilaian seperti buku nilai, buku soal ulangan, buku soal remedial, buku batas pelajaran, buku panduan pelaksanaan penilaian dan buku penilaian karakter secara rutin. Semuanya harus benar-benar

<sup>119</sup> *Ibid.*, Hlm. 105.

<sup>120</sup> Fitriani Rafikasari., Muslimin Ibrahim., Siti Maghfirotun Amin., Sukron Djazilan, "Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Sekolah Dasar" dalam *JURNAL BASICEDU*, Vol. 5, No. 5, Tahun 2021, Hlm. 3235.

<sup>121</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 106-109.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinasehatkan kepada guru agar pada saat pelaksanaan proses dan penilaian hasil belajar, guru tersebut benar-benar siap.<sup>122</sup>

#### d) Menasehati Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Supervisor harus memberikan nasehat kepada guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas agar dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu pendidikan.<sup>123</sup> Hal ini dikarenakan Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya untuk perbaikan, peningkatan kualitas dan hasil belajar sekaligus upaya untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dalam memecah permasalahan belajar siswa di ruang kelas.<sup>124</sup>

Penelitian Tindakan Kelas sendiri adalah upaya reflektif sehingga harus dilaksanakan secara rutin atau berkala. Maka menasehati guru agar melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas secara rutin dan berkala harus dilakukan oleh supervisor.<sup>125</sup>

#### e) Menasehati Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pribadi, Sosial dan Pedagogik

Supervisor harus memberikan nasehat kepada guru dalam meningkatkan Kompetensi Pribadi, Sosial dan Pedagogik agar kinerja mereka dalam menyelenggarakan pembelajaran benar-benar

<sup>122</sup> *Ibid.*, Hlm. 110-112.

<sup>123</sup> *Ibid.*, Hlm. 113-114.

<sup>124</sup> Anisatul Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran" dalam *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, tahun 2021, Hlm. 18.

<sup>125</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 115.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas.<sup>126</sup> Hal ini dikarenakan kompetensi-kompetensi tersebut merupakan tuntutan dalam profesionalitas guru ketika mengajar sehingga supervisor perlu memberikan nasehat kepada mereka agar senantiasa meningkatkan kompetensi pribadi, sosial dan pedagogik tersebut. Dengan meningkatnya kompetensi guru di tiga aspek yang dimaksud akan membuat peningkatan pula dari segi mutu proses dan hasil pembelajaran siswa.<sup>127</sup>

#### B) *Monitoring* (Pemantauan)

*Monitoring* atau pemantauan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk melihat sejauh mana rencana yang telah disusun dalam penyelenggaraan pendidikan telah berjalan baik.<sup>128</sup>

Adapun indikator dalam *monitoring* atau pemantauan ini adalah:

##### a) Pelaksanaan Ujian Mata Pelajaran

Supervisor harus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan ujian mata pelajaran agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan dalam ujian tersebut sekaligus dapat pula mengukur keberhasilan guru dalam membimbing siswa selama menempuh pendidikan. Ujian pelajaran yang dimaksud antara lain Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Kenaikan Kelas, Ujian Akhir Sekolah, maupun Ujian Akhir Nasional.

<sup>126</sup> *Ibid.*, Hlm. 116-117.

<sup>127</sup> Fredy., Wa Ode Siti Hamsinah Day, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar" dalam *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022, Hlm. 31-32.

<sup>128</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 118.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pemantauan juga harus dilakukan terhadap mutu hasil setiap pekan dengan melihat berbagai dokumen terkait.<sup>129</sup>

#### b) Standar Mutu Hasil Belajar Siswa

Pemantauan oleh supervisor terhadap mutu hasil belajar siswa harus dilakukan untuk memastikan apakah hasil belajar tersebut telah sesuai dengan yang diinginkan. Standar yang digunakan adalah mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga supervisor dapat memantau hasil belajar yang telah didokumentasikan oleh guru kemudian memastikan apakah hasil tersebut telah mencapai KKM atau belum.<sup>130</sup> Dijadikannya KKM sebagai acuan dalam pemantauan standar mutu hasil belajar karena didalam perumusannya memuat pertimbangan terhadap kondisi peserta didik, karakteristik mata pelajaran, kondisi satuan pendidikan dan nantinya digunakan sebagai acuan dalam menilai kompetensi peserta didik. Maka, KKM menjadi ukuran apakah hasil belajar peserta didik benar-benar telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan atau belum.<sup>131</sup>

#### c) Pengembangan Profesi Guru

Supervisor harus melakukan pemantauan terhadap guru apakah mereka aktif dalam berbagai kegiatan di KKG (Kelompok Kerja Guru), PKG (Penilaian Kinerja Guru), diklat-diklat dan pelatihan lainnya yang berkenaan dengan pengembangan profesi guru. Pentingnya melakukan

<sup>129</sup> *Ibid.*, Hlm. 119-120.

<sup>130</sup> *Ibid.*, Hlm. 120.

<sup>131</sup> Milhah, "Meningkatkan Keahlian Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Melalui Workshop dan Supervisi Akademik di SD Negeri Delingseng" dalam *WISATA*, Vol. 3, No. 1, Maret 2022, Hlm. 20.



pemantauan terhadap pengembangan profesi guru karena hal tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu guru terkait dengan profesinya. Apabila guru secara aktif melakukan pengembangan mutu profesi guru, diharapkan mutu guru tersebut mengalami peningkatan yang tentunya akan berdampak terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan.<sup>132</sup>

#### 4) *Coordinating* (Mengkoordinir)

*Coordinating* atau mengkoordinir merupakan suatu tindakan dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan untuk mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga apa yang dilaksanakan tidak saling bertentangan atau simpang siur.<sup>133</sup> Adapun indikatornya sebagai berikut:

##### a) Pelaksanaan Inovasi Pembelajaran

Supervisor harus dapat mengkoordinasi pelaksanaan inovasi pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung. Koordinasi yang dilakukan adalah dengan mengarahkan guru untuk membuat forum dan diskusi untuk membuat inovasi dalam pembelajaran. Selain itu supervisor juga dapat memberikan saran atau ide dalam inovasi tersebut.<sup>134</sup>

Pentingnya bagi supervisor untuk mengkoordinasi guru agar melaksanakan inovasi pembelajaran adalah karena peran guru sendiri salah satunya adalah sebagai inovator. Selain itu, dengan adanya inovasi dalam pembelajaran akan dapat membuat guru merancang, mengembangkan dan mengelola pembelajaran menjadi lebih efektif dan

<sup>132</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 121-122.

<sup>133</sup> *Ibid.*, Hlm. 126-127.

<sup>134</sup> *Ibid.*, Hlm. 127-128.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif sehingga terciptalah suasana yang bagi bagi peserta didik untuk belajar.<sup>135</sup>

#### b) Pengadaan Sumber-Sumber Belajar

Supervisor harus melakukan koordinasi pengadaan sumber-sumber belajar agar dapat membantu penyelenggaraan pembelajaran. Koordinasi itu dilakukan agar dalam pengadaan sumber-sumber belajar tersebut, guru dapat menentukan sumber belajar yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan apakah sumber belajar tersebut benar-benar membantu siswa dalam memahami materi. Koordinasi ini dilakukan pada dua waktu, yakni ketika perencanaan sumber belajar apa yang akan dimasukkan dalam pengadaan dan ketika dalam proses pengadaannya.<sup>136</sup>

#### c) Kegiatan Peningkatan Kemampuan Profesi Guru

Supervisor dapat mengkoordinasi para guru untuk aktif dalam berbagai kegiatan di KKG dan pelatihan-pelatihan lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan profesi guru. Dalam hal ini, supervisor aktif untuk mengarahkan para guru agar terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut dan memberikan arahan perencanaan kegiatannya dengan jelas.<sup>137</sup>

<sup>135</sup> Intan Indria Hapsari,, Mamah Fatimah, “Inovasi Pembelajaran sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru di SDN 2 Setu Kulon” dalam *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0* (Prosiding Webinar Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), Hlm.188.

<sup>136</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, Hlm. 130-131.

<sup>137</sup> *Ibid.*, Hlm. 133-136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5) Reporting (Pelaporan)**

*Reporting* atau pelaporan merupakan suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis.<sup>138</sup> Adapun indikator dalam pelaksanaan supervisi akademik di *reporting* atau pelaporan adalah sebagai berikut:

**a) Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Supervisor harus menyampaikan laporan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan dikirim kepada pihak-pihak terkait seperti guru yang disupervisi misalnya. Maka setelah diadakannya supervisi akademik, harus ada laporan yang ditunjukkan agar dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi guru dan pihak sekolah.<sup>139</sup>

**b) Kemajuan Belajar Siswa**

Dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa, supervisor harus meminta data hasil belajar siswa kepada guru karena laporan tersebut harus disajikan sebagai hasil kegiatan supervisinya, dan pelaporan tersebut harus ditunjukkan sebelumnya kepada guru sebelum diserahkan kepada pihak Dinas Pendidikan setempat atau Pengawas di atasnya.<sup>140</sup>

**c) Pelaksanaan Tugas Kepengawasan Akademik**

Seorang supervisor harus menyusun sekaligus dapat menunjukkan laporan dari pelaksanaan tugas kepengawasan akademiknya. Laporan tersebut harus dapat ditunjukkan sebagai

<sup>138</sup> *Ibid.*, Hlm. 136.

<sup>139</sup> *Ibid.*, Hlm. 136-137.

<sup>140</sup> *Ibid.*, Hlm. 137-138.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

indikasi bahwa supervisor telah melaksanakan supervisi sebagaimana yang telah dinyatakan.<sup>141</sup>

### j. Teknik Supervisi Akademik

Dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah dapat menerapkan berbagai teknik. Secara garis besar supervisi akademik terdiri atas dua macam, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

1) Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor di sini hanya berhadapan dengan seorang guru. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kualitas pembelajaran guru bersangkutan.<sup>142</sup>

Supervisi individual terdiri atas 4 macam teknik, yaitu:

#### a) Kunjungan kelas (*classroom visitation*)

Masruri mendefinisikan kunjungan kelas sebagai kunjungan yang dilakukan supervisor pada kelas-kelas yang sedang melakukan pembelajaran untuk tujuan mengobservasi perilaku guru dalam mengajar dan perilaku siswa dalam belajar.<sup>143</sup> Adapun menurut Purwanto kunjungan kelas adalah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar.<sup>144</sup> Teknik ini dilakukan dalam waktu-waktu yang singkat

<sup>141</sup> *Ibid*, Hlm. 139.

<sup>142</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Supervisi ...*, Hlm. 16.

<sup>143</sup> Siswanto Masruri dkk., *Kualitas Pribadi dan Keterampilan Supervisi* (Jakarta: Panji Media, 2002), Hlm. 47.

<sup>144</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi...*, Hlm. 120.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan data proses pembelajaran yang khusus diinginkan oleh supervisor.<sup>145</sup>

Tujuan kunjungan kelas adalah untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai.<sup>146</sup> Namun data yang ingin didapatkan oleh supervisor hanya sampel saja, misalnya tentang gaya guru mengajar, cara guru menanamkan nilai-nilai Pancasila dan sebagainya.<sup>147</sup>

Ciri-ciri teknik supervisi kunjungan kelas antara lain: menentukan waktu untuk supervisi, bersifat individual, tidak ada pertemuan awal, waktu supervisi cukup singkat, dapat mengobservasi lebih dari satu kelas, dapat mengintervensi guru dan siswa dalam kelas, kunjungan dapat dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berakhir, boleh tidak mengadakan pertemuanbalikan.<sup>148</sup>

#### b) Kunjungan observasi kelas (*observation visits*)

Observasi kelas adalah teknik supervisi dengan mengamati guru yang sedang melaksanakan proses pembelajaran di kelas mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.<sup>149</sup> Dalam observasi ini supervisor mengamati kelas secara terus menerus semua perilaku guru dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Melalui observasi kelas, seorang supervisor dapat mengamati secara langsung, lengkap dan akurat berbagai kesulitan,

<sup>145</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Hlm. 87.

<sup>146</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi...*, Hlm. 120.

<sup>147</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan ....*, Hlm. 99.

<sup>148</sup> *Ibid.*, Hlm. 101-103.

<sup>149</sup> *Ibid.*, Hlm. 87.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan, kebutuhan dan bahkan kemampuan khusus yang dimiliki guru dalam mengelola proses pembelajaran.<sup>150</sup>

Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengetahui secara keseluruhan (bukan hanya sampel data) tentang cara-cara guru mengelola pembelajaran, termasuk pribadi dan gaya mengajarnya, serta untuk mengetahui respons kelas atau siswa.<sup>151</sup>

Ciri-ciri teknik supervisi observasi kelas antara lain: waktu observasi dapat diberitahukan terlebih dahulu maupun tanpa pemberitahuan, bersifat individual, tidak ada pertemuan awal, supervisor tidak dapat mengintervensi kelas, minimal dilakukan pada satu pertemuan, ada pertemuan balikan dan tindak lanjut.<sup>152</sup>

#### c) Pertemuan individual (*individual conference*)

Pertemuan individual adalah satu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara supervisor dan guru.<sup>153</sup> Pertemuan individual merupakan teknik supervisi yang dilakukan untuk membicarakan masalah pribadi guru atau memberi nasihat berdasarkan laporan dari pengawas ataupun sebagai lanjutan dari observasi kelas.<sup>154</sup>

Hal yang dilakukan supervisor dalam pertemuan individu antara lain: berusaha mengembangkan segi-segi positif guru, mendorong guru mengatasi kesulitan-kesulitannya, memberikan pengarahan, dan

<sup>150</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA. Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 22.

<sup>151</sup> Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009),

Hlm. 88.

<sup>152</sup> *Ibid*, Hlm. 90 – 91.

<sup>153</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Supervisi ...*, Hlm. 18.

<sup>154</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA.Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyepakati berbagai solusi permasalahan dan menindaklanjutinya.<sup>155</sup>

#### d) Kunjungan antar kelas (*intervisitas*)

Kunjungan antar kelas adalah seorang guru berkunjung kepadaguru koleganya untuk mengobservasi aktivitasnya secara menyeluruh.<sup>156</sup> Hal ini berbeda dengan demonstrasi mengajar yang hanya mengobservasi kegiatan pembelajaran dengan metode dan pokok bahasan tertentu saja. Syarat utama dalam penerapan teknik ini adalah bahwa guru yang dikunjungi hendaknya yang benar- benar memiliki kelebihan dan perlu diteladani guru-guru yang lain.<sup>157</sup>

- 2) Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih.<sup>158</sup> Guru-guru yang akan disupervisi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dan analisis kemampuan kinerja guru, kemudian dikelompokan berdasarkan kebutuhan guru. Kemudian guru diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang diperlukan. Supervisi kelompok terdiri atas 3 macam teknik, yaitu:

#### a) Pertemuan atau rapat

Seorang kepala sekolah menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusun. Diantara rencana tersebut yakni mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan guru-guru, dalam hal ini rapat- rapat yang diadakan dalam rangka kegiatan supervisi. Rapat tersebut antara lain

<sup>155</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Supervisi ...*, Hlm. 18.

<sup>156</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA.Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 26.

<sup>157</sup> *Ibid*, Hlm.27.

<sup>158</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Supervisi ...*, Hlm. 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan KKG, MGMP, dan rapat dengan pihak luar sekolah.<sup>159</sup>

#### b) Diskusi kelompok

Teknik diskusi kelompok adalah pertemuan yang dilaksanakan oleh para supervisor untuk membicarakan hasil observasi kelas dan masalah-masalah yang dialami guru dalam pengelolaan pembelajaran.<sup>160</sup>

Dalam setiap diskusi, supervisor baik pengawas maupun kepala sekolah dapat memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat-nasihat ataupun saran-saran yang diperlukan.<sup>161</sup> Sementara guru-guru berkesempatan untuk mengemukakan pendapat, saran atau kritik yang konstruktif bagi pengembangan pembelajaran, termasuk kritik terhadap perilaku pembinaan profesional dari supervisor.<sup>162</sup>

#### c) Mengadakan pelatihan-pelatihan

Teknik ini dilakukan melalui penataran-penataran, misalnya penataran untuk guru bidang studi tertentu. Mengingat bahwa penataran pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala sekolah adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut (*follow-up*) dari hasil penataran.<sup>163</sup>

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam melaksanakan supervisi kepala dapat menggunakan beberapa alternatif teknik supervisi akademik yang terdiri atas dua macam, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

<sup>159</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi ...*, Hlm. 122.

<sup>160</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA.Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 25.

<sup>161</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi ...*, Hlm. 122.

<sup>162</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA.Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 25.

<sup>163</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi ...*, Hlm. 122.



## k. Kaitan Supervisi Akademik Terhadap Pendidikan Agama Islam

Supervisi akademik adalah proses pemantauan dan bimbingan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki otoritas atau pengalaman lebih dalam bidang pendidikan terhadap para pendidik atau tenaga pengajar dalam hal ini adalah kepala sekolah. Tujuan dari supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan pendidikan. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari kurikulum di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Pengajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek akademis, tetapi juga memiliki dimensi moral, etika, dan spiritual.

Dalam rangka menjaga integritas dan keaslian ajaran Islam dalam konteks pendidikan, supervisi akademik menjadi penting untuk memastikan bahwa pengajaran Pendidikan Agama Islam berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Meskipun tidak ada ayat Al-Qur'an yang secara langsung membahas tentang "supervisi akademik" dalam konteks pendidikan modern, terdapat prinsip-prinsip dan nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan hadist yang dapat dihubungkan dengan pendidikan agama Islam dan proses supervisi. Di bawah ini, beberapa ayat Al-Qur'an dan hadist yang dapat memiliki kaitan dengan supervisi akademik dan pendidikan agama Islam:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Al-Ma'idah (5:2))<sup>164</sup>*

Ayat ini mengajarkan pentingnya tolong-menolong dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam konteks pendidikan, supervisi dapat dipandang sebagai bentuk tolong-menolong dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, sejalan dengan nilai-nilai agama. Interpretasi Al-Ma'idah (5:2), mengajarkan kepada kita nilai tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa. Dalam konteks pendidikan agama Islam, supervisi dapat dilihat sebagai bentuk konkret dari konsep ini.

- 1) Tolong-Menolong dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran: Supervisi akademik dapat dianggap sebagai bentuk tolong-menolong dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Para pengawas atau supervisor dapat membantu guru-guru untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka, memberikan umpan balik konstruktif, dan berbagi ide-ide yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 2) Bekerja Bersama demi Kebaikan Siswa: Supervisi akademik juga melibatkan kerja sama antara para guru dan pengawas untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan pendidikan. Para guru dan supervisor bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip

<sup>164</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), Qur'an Kemenag In MS. Word (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2019)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam.

- 3) Takwa dalam Pendidikan: Ayat ini juga menekankan nilai takwa (ketakwaan) dalam segala tindakan. Supervisi akademik yang dilakukan dengan niat baik dan integritas, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, dapat dianggap sebagai bentuk takwa dalam konteks profesionalisme dan tanggung jawab terhadap pendidikan.
- 4) Pengembangan Diri dan Bimbingan: Supervisi akademik dapat dipandang sebagai bentuk bimbingan dalam pengembangan diri. Para guru menerima arahan dan umpan balik dari supervisor untuk meningkatkan kompetensi mereka, sejalan dengan nilai-nilai agama yang mendorong usaha untuk terus belajar dan tumbuh.

Dengan demikian, supervisi akademik dalam pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai bentuk nyata dari konsep tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama.

قَالَ الزُّهْرِيُّ عَنْ يُونُسَ أَخْبَرَنَا قَالَ اللَّهُ عَبْدُ أَخْبَرَنَا قَالَ الْمَرْوَزِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ حَدَّثَنَا  
وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ أَنْ عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عُمَرُ ابْنُ عَنِ اللَّهِ عَبْدُ بْنُ سَالِمٍ أَخْبَرَنَا  
يَوْمَئِذٍ مَعَهُ وَأَنَا شِهَابُ ابْنِ إِلَى حَكِيمِ بْنِ رُزَيْقٍ كَتَبَ يُونُسُ قَالَ اللَّيْثُ وَرَأَدَ رَاعٍ كُلُّكُمْ يَقُولُ  
مِنْ جَمَاعَةٍ وَفِيهَا يَعْمَلُهَا أَرْضٍ عَلَى عَامِلٍ وَرُزَيْقُ أَجْمَعَ أَنْ تَرَى هَلْ الْفَرَى بَوَادِي  
يُجْمَعُ أَنْ يَأْمُرُهُ أَسْمَعُ وَأَنَا شِهَابُ ابْنِ فَكَتَبَ أَيْلَةَ عَلَى يَوْمَئِذٍ وَرُزَيْقُ وَغَيْرِهِمُ السُّودَانَ  
وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ سَمِعْتُ يَقُولُ عُمَرُ بْنُ اللَّهِ عَبْدُ أَنْ حَدَّثَهُ سَالِمًا أَنْ يُخْبِرُ  
فِي رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولُ رَاعٍ الْإِمَامُ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولُ وَكُلُّكُمْ يَقُولُ  
وَالْحَادِمُ هَارِعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولَةٌ زَوْجَهَا بَيْتٍ فِي رَاعِيَّةٍ وَالْمَرْأَةُ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولٌ وَهُوَ أَهْلُهُ  
وَالرَّجُلُ قَالَ قَدْ أَنْ وَحَسِبْتُ قَالَ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولٌ سَيِّدِهِ مَالٍ فِي رَا  
رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولُ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ رَعِيَّتِهِ عَنْ وَمَسْئُولُ أَبِيهِ مَالٍ فِي رَاعٍ

*Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Muhammad Al Marwazi berkata, telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah berkata, telah*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri berkata, telah mengabarkan kepada kami Salim bin 'Abdullah dari Ibnu 'Umar radhiallahu'anhuma, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap kalian adalah pemimpin." Al Laits menambahkan; Yunus berkata, Ruzaiq bin Hukaim menulis surat kepada Ibnu Syihab, dan pada saat itu aku bersamanya di Wadi Qura (pinggiran kota), "Apa pendapatmu jika aku mengumpulkan orang untuk salat Jumat?" -Saat itu Ruzaiq bertugas di suatu tempat dimana banyak jamaah dari negeri Sudan dan yang lainnya, yaitu di negeri Ailah-. Maka Ibnu Syihab membalasnya dan aku mendengar dia memerintahkan (Ruzaiq) untuk mendirikan salat Jumat. Lalu mengabarkan bahwa Salim, telah menceritakan kepadanya, bahwa 'Abdullah bin 'Umar berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut." Aku menduga Ibnu 'Umar menyebutkan, "Dan seorang laki-laki adalah pemimpin atas harta bapaknya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atasnya. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari: 893).<sup>165</sup>

Hadist tersebut dapat dihubungkan dengan tanggung jawab guru sebagai pemimpin pendidikan. Supervisi akademik merupakan alat yang efektif untuk memastikan bahwa para guru bertanggung jawab atas tugas mereka dengan baik, sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong tanggung jawab dan amanah dalam pekerjaan. Dengan melibatkan supervisi akademik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa guru-guru mereka menjalankan tugas pendidikan dengan integritas dan kesungguhan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Hal ini merupakan

<sup>165</sup> Shahih Bukhari, dalam Ensiklopedi Hadist – Kitab 9 Imam, *Versi Al-Alamiyah*: 844, *Versi Fathul Bari*: 893, *Kitab Jumat Bab Salat Jumat di desa dan Kota*. Lihat juga Sunan Ibnu Ma'in: 4067, Sunan Tirmidzi: 1627, Sunan Ahmad: 4920 dan 4266.



implementasi nyata dari prinsip tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa yang diterapkan dalam konteks pendidikan Islam.

Dalam konteks kepemimpinan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam, beliau menjalankan peran sebagai seorang supervisor di sekolah nubuwah (kenabian). Dalam kapasitasnya sebagai guru besar, Nabi Muhammad mengemban tugas pengawasan dengan penuh tanggung jawab. Terdapat beberapa sunnah nabawiyah yang mencerminkan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Rasulullah.<sup>166</sup>

Hadits tentang memuntahkan kurma sedekah yaitu Rasul pernah menyuruh sayyidina Hasan cucu Nabi SAW untuk memuntahkan kurma sedekah. “Diceritakan oleh Abu Hurairah: “ (ketika) hasan (cucu Nabi SAW masih kecil) ia pernah mengambil sebutir dari kurma sedekah (zakat), lalu menjadikannya (masuk) ke dalam mulutnya, maka Nabi Saw memerintahkan: “ Kikh kikh. “muntahkan, muntahkan” agar membuangnya. Kemudian beliau bersabda: “ Apakah kau tidak merasa bahwa kami tidak makan sedekah” (HR. Bukhari). Hadits ini menunjukkan teknik supervisi (pengawasan) Nabi Saw dalam mentarbiyah cucunya ketika makan kurma sedekah, padahal semua Nabi dan Rasul serta keluarganya haram memakannya.

Hadits tentang hati-hati jaga tumit kalian dari api neraka yaitu dari Abdullah bin Amr, ia berkata, Rasulullah SAW pernah terlambat berada di belakang kami dalam suatu perjalanan yang kaki lakukan. Beliau kemudian dapat menyusul kami. Kami merasa sangat lelah untuk melakukan shalat,

<sup>166</sup> Kusyaeni, *Supervisi Dalam Al-Qur'an Dan Hadits*, Educational Leadership Volume 2 No. 1 (2023)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terlebih kami harus berwudhu. Kami pun lalu mengusap kaki kami. Beliau lalu berseru dengan suara keras: “hati-hati, jaga tumit kalian dari api neraka! (sebanyak dua atau tiga kali) (HR. Bukhari No 58). Hadits di atas juga merupakan supervisi yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad SAW kepada para sahabat. Rasul menegurnya langsung saat para sahabat melakukan kesalahan.

Hadits tentang ulangi shalatmu dari Abu Hurairah, Nabi SAW ketika masuk masjid, maka masuklah seseorang lalu ia melaksanakan shalat. Setelah itu, ia datang dan memberi salam pada Nabi Saw, lalu beliau menjawab salamnya. Beliau berkata, “Ulangi shalatmu karena sesungguhnya engkau tidaklah shalat”. Lalu ia pun shalat dan datang lalu memberi salam pada Nabi Saw. Beliau berkata yang sama seperti sebelumnya, “Ulangi shalatmu karena sesungguhnya engkau tidaklah shalat”. Sampai diulangi hingga tiga kali. Orang yang jelek shalatnya tersebut berkata. “Demi yang mengutusmu membawa kebenaran, aku tidak bisa melakukan shalat sebaik dari itu. Makanya ajarilah aku!” Rasulullah SAW lantas mengajarnya dan bersabda, “Jika engkau hendak shalat, maka bertakbirlah. Kemudian bacalah ayat al-Qur’an yang mudah bagimu. Lalu rukuklah dan sertai tumakninah ketika rukuk. Lalu bangkitlah dan beriktidallah sambil berdiri. Kemudian sujudlah serta tumakninah ketika sujud. Kemudian bangkitlah dan duduk antara dua sujud sambil tumakninah. Kemudian sujud kembali disertai tumakninah ketika sujud. Lakukan seperti itu dalam setiap shalatmu.”(HR. Bukhari, no.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

93 dan Muslim, no.397).<sup>167</sup>

Hadits Jibril tentang Ihsan “.... Beritahukan kepadaku tentang ihsan”. Nabi Shallallahu alaihi wa sallam menjawab,” Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya. Kalaupun engkau tidak melihatNya, sesungguhnya Dia melihatmu”.<sup>168</sup> Hadits Jibril mencerminkan teknik supervisi yang Allah SWT terapkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Dalam hadits ini, terlihat upaya untuk memastikan bahwa Rasulullah memahami dan menyampaikan dengan baik konsep-konsep penting dalam Islam. Hal ini melibatkan aspek-aspek utama tarbiyah, termasuk iman, islam, ihsan, dan pengetahuan mengenai tanda-tanda hari kiamat. Dengan demikian, hadits ini menegaskan peran Allah dalam mengawasi dan memastikan kebenaran ajaran Islam disampaikan dengan sempurna melalui bimbingan langsung kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam.

*Pertama*, Nabi Muhammad memberikan teladan yang sangat jelas melalui perilaku dan tindakan-tindakannya sehari-hari. Beliau menjadi contoh utama bagi para sahabatnya, menunjukkan prinsip-prinsip ajaran Islam melalui tindakannya sendiri. Dengan demikian, beliau secara tidak langsung mengawasi dan mengarahkan para pengikutnya untuk mengikuti jejak yang benar.

<sup>167</sup> Kusyaeni, *Supervisi Dalam Al-Qur'an Dan Hadits*, Educational Leadership Volume 2 No.2 (2023)

<sup>168</sup> Shahih Muslim, dalam Ensiklopedi Hadist – Kitab 9 Imam, *Versi Al-Alamiyah: 10, Versi Syarh Shahih Muslim: 9, Kitab Iman Bab Penjelasan tentang Iman, Islam dan Ihsan serta Wajibnya beriman terhadap ketetapan takdir Allah*. Lihat juga Shahih Bukhari: 48 dan 4404, Sunan Tirmidzi: 2535.

*Kedua*, Nabi Muhammad aktif terlibat dalam proses pendidikan dan pembinaan para sahabatnya. Beliau tidak hanya memberikan pengajaran langsung, tetapi juga secara rutin mengawasi kemajuan spiritual dan moral mereka. Ini tercermin dalam hadits-hadits yang menyiratkan perhatian dan bimbingan beliau terhadap perkembangan individu-individu di dalam umat Islam.

*Ketiga*, Nabi Muhammad secara sistematis melibatkan diri dalam penyelesaian konflik dan perbedaan pendapat di antara para sahabatnya. Tindakan ini mencerminkan peran supervisinya dalam menjaga kesatuan dan keharmonisan dalam komunitas. Beliau dengan bijaksana menangani situasi-situasi yang dapat mengganggu ketertiban dan kesejahteraan umat.

Dengan demikian, kepemimpinan Nabi Muhammad bukan hanya sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai seorang supervisor yang penuh perhatian terhadap perkembangan pribadi dan kolektif umatnya. Sunnah nabawiyah yang mencerminkan aktivitas supervisi ini menjadi landasan bagi para pemimpin muslim untuk mengambil contoh dalam mengemban tanggung jawab kepemimpinan mereka dengan penuh kebijaksanaan dan rasa tanggung jawab.

### 3. Profesionalitas Guru

#### a. Profesi

Secara leksikal, istilah profesi mengandung berbagai makna dan pengertian. Hornby sebagaimana dikutip Saud, menyebutkan:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Pertama*, profesi itu menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan (*to profess means to trust*), bahkan suatu keyakinan (*to believe in*) atas sesuatu kebenaran (ajaran agama). *Kedua*, profesi itu dapat pula menunjukkan atau mengungkapkan suatu pekerjaan atau urusan tertentu (*a particular business*).<sup>169</sup>

Menurut Tilaar, profesi merupakan pekerjaan, dapat pula berwujud sebagai jabatan di dalam suatu hirarki birokrasi, yang menuntut keahlian tertentu serta memiliki etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan baku terhadap masyarakat.<sup>170</sup>

Menurut Supriadi, profesi merujuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tinggi, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap profesi, maka tidak semua pekerjaan disebut profesi.<sup>171</sup> Hal ini dimaknai bahwa suatu profesi tertentu tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih dan tidak disiapkan untuk menekuni bidang pekerjaan tersebut. Profesi sebagai polisi tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak dilatih sebagai polisi dan tidak mengikuti pendidikan kepolisian, profesi sebagai pengacara tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memperoleh pengalaman pendidikan pengacara, profesi sebagai akuntan tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memperoleh pengalaman pendidikan akuntansi, profesi sebagai dokter tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memperoleh pengalaman pendidikan kedokteran, profesi sebagai

<sup>169</sup> Udin Syaefudin S, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 3.

<sup>170</sup> HAR. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 86.

<sup>171</sup> Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru* (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusantara, 1998), Hlm. 95.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perawat tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memperoleh pengalaman pendidikan keperawatan, demikian pula profesi sebagai guru tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memperoleh pengalaman pendidikan keguruan, dan secara khusus, profesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam tidak dapat dilakukan oleh orang-orang yang tidak memperoleh pengalaman pendidikan yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Islam.

Vollmerr sebagaimana dikutip Saud, dengan menggunakan kajian sosiologik mempersepsikan bahwa profesi itu sesungguhnya hanyalah merupakan suatu jenis model atau tipe ideal pekerjaan saja, karena dalam realitasnya bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkannya.<sup>172</sup> Meskipun demikian, dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapainya, profesi sebagai tipe ideal pekerjaan bukan mustahil dapat dicapai. Lebih lanjut Saud menyatakan bahwa proses usaha menuju terpenuhinya persyaratan suatu jenis model pekerjaan ideal itulah yang dimaksudkan dengan profesionalisasi.<sup>173</sup>

Menurut Sanusi, profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*experties*) dari para anggotanya.<sup>174</sup> Hal ini menunjukkan bahwa jabatan atau pekerjaan tersebut tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dididik, tidak dilatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu. Keahlian tersebut harus didapat melalui sebuah proses yang terstruktur, terprogram, dan terencana dengan baik.

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa profesi adalah

<sup>172</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan ...*, Hlm. 5.

<sup>173</sup> *Ibid*, Hlm. 5.

<sup>174</sup> Sanusi dkk., *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan* (Bandung: PPS IKIP Bandung, 1990), Hlm. 19.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian atau persyaratan khusus, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap profesi sehingga meyakinkan dan memperoleh kepercayaan dari pihak yang memerlukannya. Oleh karena itu inti dari profesi ialah seseorang harus memiliki keahlian tertentu yang diperoleh melalui pembinaan, bimbingan dan pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan.

### b. Prinsip-prinsip Profesi Guru

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 7 ayat (1) dan ayat (2) menegaskan bahwa:<sup>175</sup>

Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

- 1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- 2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- 3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas;
- 4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- 5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- 6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- 7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- 8) memiliki jaminan terhadap perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas

<sup>175</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 7 ayat (1) dan ayat (2).



keprofesionalan; dan

- 9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Pengembangan profesi guru atau pemberdayaan profesi dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.

### c. Konsep Profesionalitas Guru

Kata ‘profesional’ menurut Fathurrahman dan Suryana menunjuk pada dua hal yaitu *pertama*, orang yang menyanggah suatu profesi atau menduduki jabatan tertentu, dan *kedua*, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya. Pada pengertian kedua ini, ‘profesional’ dibedakan dengan ‘non-profesional’ atau ‘amatir’.<sup>176</sup> Dalam bahasa awam, seseorang disebut profesional jika cara kerjanya baik, cekatan, terampil dan hasilnya memuaskan. Dengan hasil kerjanya tersebut, seseorang mendapatkan uang atau bentuk imbalan lainnya. Sebaliknya seorang yang amatir dianggap belum mampu bekerja secara terampil, tidak cekatan, dan baru taraf belajar.

Seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan

<sup>176</sup> Pupuh Fathurrahman dan AA. Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), Hlm. 18. Lihat juga Udin Syaefudin Saad, *Pengembangan...*, Hlm. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan profesinya.<sup>177</sup> Seorang profesional dalam menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip profesionalisme, dan bukan amatiran. Oleh karena itu, seorang profesional akan terus-menerus meningkatkan mutu secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan.

Salman Ruysdie menyatakan bahwa secara sederhana, sosok profesional adalah seseorang yang ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.<sup>178</sup> Maka dokter profesional adalah seorang dokter yang ahli di bidang kedokteran, atlet profesional adalah seorang atlet yang ahli di bidang olah raga yang ditekuninya, musisi profesional adalah seorang musisi yang ahli di bidang seni musik, dan guru profesional adalah seorang guru yang ahli di bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika seseorang benar-benar ahli dan mengetahui dengan baik pekerjaannya maka ia akan menjalankan pekerjaan itu dengan penuh dedikasi tinggihan bertanggung jawab.

Dari beberapa uraian tersebut, maka secara sederhana dapat disimpulkan bahwa profesional adalah orang-orang yang menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional dituntut untuk memiliki sikap positif terhadap profesinya serta selalu melakukan profesionalisasi diri dengan terus- menerus meningkatkan kualitas dirinya demi memenuhi tuntutan profesinya.

Menurut Moh. Uzer Usman guru profesional adalah guru yang menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai

<sup>177</sup> HAR. Tilaar, *Membenahi...*, Hlm. 86.

<sup>178</sup> Salman Rusydie, *Tuntunan Menjadi Guru Favorit* (Yogyakarta: FlashBooks, 2012), Hlm. 11.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>179</sup> Maka dapat dikatakan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kecakapan dan keahlian dalam mendidik dan mengelola pembelajaran sebagai bidang utama profesinya.

Guru-guru yang berkualitas dan guru teladan, serta peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak serta prestasi sekolah yang membanggakan tentu tidak terlepas dari peran seorang supervisor. Seseorang yang bertugas untuk mengawasi setiap pelaksanaan program pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Bertanggung jawab dalam meneliti efektivitas program pendidikan yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam usaha meningkatkan kualitasnya, guru harus selalu dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan.<sup>180</sup> Allah Swt berfirman:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

“Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjaanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjaan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.” (QS. Al-Qashas:28:26)<sup>181</sup>

Ayat ini menjadi pemantik bagi guru dan kepala sekolah untuk bekerja secara profesional. Quraish Shihab menjelaskan bahwa salah seorang dari kedua putri Nabi Syu’aib berkata: “Wahai Ayah, pekerjaanlah pemuda itu

<sup>179</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), Hlm. 2.

<sup>180</sup> Kusyaeni, *Supervisi Dalam Al-Qur’an Dan Hadits*, Educational Leadership Volume 2 No. 2 (2023). Hlm. 233

<sup>181</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), *Qur’an Kemenag In MS. Word* (Jakarta: Qur’an Kemenag, 2019)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menggembala atau mengurus domba piaraan kita dengan gaji! Sungguh, ia adalah orang yang paling baik yang engkau pekerjakan, karena tenaganya kuat dan dirinya dapat dipercaya. Dalam ayat ini “kuat dan dapat dipercaya” menjadi indikator profesionalitas.<sup>182</sup>

Profesionalitas yang dimaksud adalah kemampuannya dalam memahami pembelajaran, mengatur kelas, memahami psikologi anak, keterampilan menerapkan strategi dan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, teknik mengajar lainnya yang efektif yang meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.<sup>183</sup>

Dalam Pasal 1 UU No 14 tahun 2005 UUGD disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>184</sup> Guru profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal tersebut adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>185</sup>

Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga

<sup>182</sup> *Ibid*, Hlm. 234.

<sup>183</sup> *Ibid*, Hlm. 234.

<sup>184</sup> Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1).

<sup>185</sup> Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (4).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

profesional.<sup>186</sup> Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>187</sup>

Adapun istilah profesionalitas terdapat beberapa pendapat ahli yang satu sama lain memiliki titik temu atau kemiripan. Fathurrahman dan Suryana mendefinisikan profesionalitas sebagai sesuatu yang mengacu pada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya.<sup>188</sup> Dengan demikian profesionalitas guru dapat dimaknai sebagai sikap para guru terhadap profesinya sebagai guru serta tingkat pengetahuan mereka tentang pendidikan dan kompetensi yang mereka miliki dalam mengelola pembelajaran dan tugas-tugas terkait lainnya.

Udin Syaefudin Saud mengutip pendapat Sanusi dkk menyatakan bahwa profesionalitas mengacu pada sikap para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam rangka melakukan pekerjaannya.<sup>189</sup>

Wirawan menyatakan bahwa profesionalitas merupakan ide, aliran, atau

<sup>186</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat (2).

<sup>187</sup> Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 6.

<sup>188</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA. Suryana, *Supervisi...*, Hlm. 18. Lihat juga Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan ..., Hlm. 6.*

<sup>189</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat pendapat bahwa suatu profesi harus dilaksanakan oleh profesional dengan mengacu pada norma-norma profesionalitas.<sup>190</sup> Ini artinya seorang guru dapat dikatakan profesional apabila dalam melaksanakan tugas mengajar mengacu pada norma-norma profesionalitas.

M. Surya menyatakan bahwa profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya, serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya.<sup>191</sup> Dengan demikian sebutan profesionalitas lebih menggambarkan suatu keadaan derajat keprofesionalitas seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Suyanto dan Asep Djihad menyatakan bahwa profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya.<sup>192</sup>

Dengan demikian, sebutan profesionalitas lebih menggambarkan suatu keadaan derajat keprofesionalitas seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalitas Guru

Para ahli mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profesionalitas guru. Titin Kartini menyebutkan sembilan faktor yang dapat

<sup>190</sup> Wirawan, *Profesi dan Standar Evaluasi* (Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia dan UHAMKA Press, 2002), Hlm. 10

<sup>191</sup> M. Surya, *Percikan Perjuangan Guru Menuju Guru Profesional, Sejahtera, dan Terindungi* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006), Hlm. 214.

<sup>192</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), Hlm. 26.

memengaruhi profesionalitas guru yaitu: pendidikan dan pelatihan (*training*), kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kualifikasi akademik atau latar belakang pendidikan, supervisi akademik, gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi, kesejahteraan atau kompensasi, etos kerja, dan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).<sup>193</sup>

Mulyasa mengemukakan beberapa hal yang memengaruhi profesionalitas guru antara lain: guru tidak menekuni profesinya secara utuh, guru bekerja di luar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga waktu membaca dan menulis bagi peningkatan diri tidak ada, belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntutan negara-negara maju, serta kurangnya motivasi kerja guru dalam meningkatkan kualitas diri.<sup>194</sup> Hal ini menunjukkan adanya problem sikap dan kesejahteraan yang memengaruhi profesionalitas guru.

Suyanto dan Asep Djihad menyebutkan beberapa hal yang dapat memengaruhi profesionalitas guru antara lain: reorganisasi dan rekonseptualisasi kegiatan supervisi atau pengawasan, sehingga kegiatan ini dapat menjadi sarana alternatif peningkatan mutu guru; optimalisasi kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP); dan program sertifikasi guru.<sup>195</sup>

Dadang Suhardan menyatakan bahwa selain supervisi akademik, faktor yang dapat memengaruhi profesionalitas guru adalah situasi dan lingkungan

<sup>193</sup> Titin Kartini, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu*, Tesis (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia, 2011), Hlm. 37.

<sup>194</sup> E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 10.

<sup>195</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana ...*, Hlm. 40 – 42.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kondusif yang meliputi tempat, fasilitas, kultur atau budaya sekolah, serta iklim dan gaya kepemimpinan yang dapat menumbuhkembangkan pembelajaran.<sup>196</sup> Pada situasi yang kondusif guru akan dapat mengembangkan profesionalitasnya, sehingga guru sanggup menangani dan mengakomodasikan persoalan yang difokuskan pada peristiwa belajar secara efektif.<sup>197</sup>

#### Indikator Profesionalitas Guru

Shantz dan Pruleur sebagaimana dikutip Sudyanto menyatakan ada lima indikator profesionalitas guru yaitu:<sup>198</sup>

- 1) Memiliki komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru tertuju pada kepentingan peserta didik.
- 2) Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada peserta didik. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
- 3) Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai dari pengamatan dalam perilaku peserta didik sampai tes hasil belajar.
- 4) Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya, ia harus menyediakan waktu untuk mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya.
- 5) Menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan

<sup>196</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 48.

<sup>197</sup> *Ibid*, Hlm. 48.

<sup>198</sup> Sudyanto, "Pengaruh Supervisi, Pendidikan dan Pelatihan, serta Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru terhadap Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang" Tesis, (Semarang: Pascasarjana UNNES, 2008), Hlm. 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi profesinya.

Senada dengan pendapat tersebut, Supriadi menyatakan ciri-ciri profesionalitas guru antara lain:

- 1) Mempunyai komitmen pada proses belajar peserta didik.
- 2) Menguasai secara mendalam materi pelajaran dan cara mengajarkannya.
- 3) Mampu berpikir kritis, logis, dan sistematis tentang apa yang dilakukannya dalam belajar dan pengalamannya.
- 4) Merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya yang memungkinkan mereka untuk selalu meningkatkan profesionalitasnya.<sup>199</sup>

Menurut Abudin Nata, aspek-aspek yang menjadi ukuran profesionalitas guru antara lain:

- 1) Menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik.
- 2) Memiliki kemampuan untuk menyampaikan kepada siswanya secara efektif dan efisien.
- 3) Berpegang teguh pada kode etik profesional guru.<sup>200</sup>

Dirjen Dikdasmen sebagaimana dikutip Sudyanto merumuskan bahwa profesionalitas guru terwujud dalam kemampuan dan sikap sebagai berikut:

- 1) menguasai kurikulum;
- 2) menguasai materi setiap mata pelajaran;
- 3) menguasai metode dan evaluasi belajar;

<sup>199</sup> Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adicita, 2001), Hlm. 11.

<sup>200</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2003), Hlm. 142.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) setia terhadap tugas;
- 5) disiplin dalam arti luas.<sup>201</sup>

Zainal Aqib merumuskan sepuluh kemampuan dasar yang menjadi ukuran profesionalitas guru yang meliputi:

- 1) menguasai bahan pelajaran;
- 2) mengelola program belajar mengajar;
- 3) mengelola kelas;
- 4) menggunakan media/sumber;
- 5) menguasai landasan-landasan kependidikan;
- 6) mengelola interaksi belajar mengajar;
- 7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran;
- 8) mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan konseling;
- 9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah;
- 10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.<sup>202</sup>

Suyanto dan Asep Djihad menyebutkan tiga kemampuan yang menjadi ukuran guru profesional yaitu:

- 1) kemampuan kognitif, berarti bahwa guru harus memiliki penguasaan materi, metode, media, dan mampu merencanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajarannya.
- 2) kemampuan psikomotorik, berarti guru dituntut memiliki pengetahuan

<sup>201</sup> Sudyanto, "Pengaruh ...", Hlm. 19.

<sup>202</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), Hlm. 102.

dan kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) kemampuan afektif, berarti guru diharuskan memiliki akhlak yang luhur, terjaga perilakunya, sehingga ia akan mampu menjadi model yang bisa diteladani oleh peserta didiknya.<sup>203</sup>

Pupuh Fathurrohman dan AA.Suryana menyatakan bahwa seorang guru yang profesional hendaknya memiliki kemampuan dasar yaitu:

- 1) merencanakan proses belajar mengajar;
- 2) melaksanakan proses belajar mengajar;
- 3) mengevaluasi proses belajar mengajar.<sup>204</sup>

Menurut Oemar Hamalik, guru profesional harus memiliki persyaratan yang meliputi:

- 1) memiliki bakat sebagai guru;
- 2) memiliki keahlian sebagai guru;
- 3) memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi;
- 4) memiliki mental yang sehat;
- 5) berbadan sehat;
- 6) memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas;
- 7) berjiwa Pancasila; dan
- 8) seorang warga negara yang baik.<sup>205</sup>

Dari berbagai teori dan pendapat tersebut yang satu sama lain saling

<sup>203</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), Hlm. 8.

<sup>204</sup> Pupuh Fathurrohman dan AA.Suryana, *Supervisi ...*, Hlm. 17.

<sup>205</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm. 118.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersinggungan, maka dapat disintesis bahwa indikator profesionalitas guru meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Penguasaan terhadap kurikulum dan materi pelajaran seperti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku, guru menguasai materi pembelajaran wajib yang diajarkan sebagaimana ketentuan dalam kurikulum, dan menyelenggarakan evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- 2) Kemampuan merencanakan pembelajaran yang meliputi aspek-aspek:
  - a) kemampuan menyusun program tahunan dan program semester sesuai dengan silabus dan kalender pendidikan;
  - b) kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;
  - c) kemampuan Menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek-aspek:
  - a) pengelolaan kelas dan interaksi belajar mengajar;
  - b) penguasaan metode pembelajaran;
  - c) penggunaan media/alat bantu pembelajaran;
  - d) pemanfaatan sumber belajar;
  - e) pengembangan materi pembelajaran.
- 4) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran peserta didik yang meliputi:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;
  - b) pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
- 5) Sikap dan kepribadian yang meliputi:
- a) Komitmen terhadap peserta didik, proses belajarnya dan pengembangan potensinya;
  - b) tindakan reflektif dan korektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalitas;
  - c) penampilan tindakan yang sesuai dengan jiwa Pancasila;
  - d) setia pada tugas dan berpegang teguh pada kode etik profesional guru;
  - e) penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
  - f) kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan disiplin diri;
  - g) menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan organisasi profesi guru.

Guru yang efektif dan berkualitas diharapkan memiliki penguasaan terhadap kurikulum dan materi pelajaran yang kuat, serta mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam kurikulum. Mereka juga harus memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran dengan baik, termasuk menyusun program tahunan, program semester, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan kurikulum dan kalender pendidikan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain itu, guru yang baik juga mampu mengelola kelas dengan efektif, berinteraksi dengan siswa dalam suasana belajar yang produktif, dan memiliki penguasaan terhadap berbagai metode pembelajaran serta pemanfaatan media dan sumber belajar yang tepat. Kemampuan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang relevan juga menjadi faktor penting.

Penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar siswa juga merupakan komponen penting dalam peran seorang guru. Guru yang berkualitas mampu menyelenggarakan penilaian dengan adil dan efektif, serta menggunakan hasil penilaian untuk menginformasikan dan meningkatkan proses pembelajaran.

Selain kompetensi teknis, sikap dan kepribadian seorang guru juga sangat berpengaruh. Guru yang memiliki komitmen terhadap peserta didik, refleksi diri yang konstruktif, dan integritas dalam menjalankan tugas profesionalnya adalah contoh sikap yang diharapkan. Etika kerja, tanggung jawab, kejujuran, serta keterlibatan dalam komunitas pembelajaran juga mencerminkan integritas dan profesionalisme seorang guru.

Secara kesimpulan, seorang guru yang berkualitas diharapkan memiliki penguasaan komprehensif terhadap kurikulum dan materi pelajaran, keterampilan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik, kemampuan evaluasi yang efektif, serta sikap dan kepribadian yang mencerminkan profesionalisme dan integritas. Semua elemen ini berkontribusi pada pencapaian kualitas pembelajaran yang optimal dan pertumbuhan peserta didik yang positif.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kaitan Profesionalitas Guru Dengan Pendidikan Agama Islam

Profesionalitas seorang guru memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan agama Islam, seperti halnya dalam konteks pendidikan secara umum. Pendidikan agama Islam menempatkan nilai-nilai moral dan etika sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk dalam profesi guru. Ada beberapa teori yang mendasari hubungan ini, seperti teori moral dan etika dalam Islam, serta prinsip-prinsip pendidikan Islam.

### a. Teori Moral dan Etika dalam Islam:<sup>206</sup>

Dalam Islam, moral dan etika memiliki peran sentral dalam pandangan hidup dan tindakan sehari-hari. Guru yang mengajar pendidikan agama Islam diharapkan menjadi contoh teladan dalam perilaku dan sikap mereka. Mereka harus mengajarkan tidak hanya pengetahuan tentang agama, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran, kesabaran, toleransi, kasih sayang, dan tanggung jawab adalah beberapa nilai moral yang harus diterapkan oleh seorang guru. Dengan memiliki moral yang kokoh, seorang guru dapat mempengaruhi para siswa mereka untuk mengembangkan karakter yang baik.

### b. Prinsip-prinsip Pendidikan Islam:

Dalam Islam, pendidikan dianggap sebagai proses pembentukan individu yang utuh secara spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, bahasa dan mengembangkan secara individu maupun kelompok serta

<sup>206</sup> Sri Wahyuningsih, Konsep Etika dalam Islam, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol.8, No.1 Januari-Juli 2022

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong aspek-aspek itu kearah kebaikan dan kearah kesempurnaan hidup.<sup>207</sup> Pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>208</sup> Profesionalitas seorang guru terkait dengan pendidikan agama Islam berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip ini dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mengajar dengan tujuan untuk mengembangkan aspek spiritual dan moral siswa, bukan hanya memberikan informasi akademis semata.

Guru dalam pendidikan agama Islam seharusnya mengambil teladan dari Rasulullah Muhammad SAW sebagai contoh utama dalam profesionalitas dan moralitas. Rasulullah dikenal sebagai seorang guru yang sangat peduli terhadap perkembangan karakter dan kebijaksanaan siswa-siswanya.

Terdapat banyak ayat Al-Quran dan hadist yang berkaitan dengan profesionalitas guru dan pendidikan agama Islam. Berikut beberapa contoh ayat Al-Quran dan hadist:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ  
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

"Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu)

<sup>207</sup> Abdur Rahman Saleh. *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang. 1973).

Hal. 19

<sup>208</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Cet. I; Jakarta: Visimedia,

2007)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. Al-Baqarah (2:151))<sup>209</sup>*

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ

الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢١٠﴾

*" Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata," (Q.S. Al-Jumu'ah (62:2))<sup>210</sup>*

Kedua Ayat tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah diutus untuk membaca ayat-ayat Allah, menyucikannya, dan mengajarkan Kitab (Al-Quran) dan Hikmah (kebijaksanaan).

Seorang guru yang profesional harus mengajarkan ajaran agama dengan cara yang jelas, menjadikan dirinya sebagai contoh dalam bertindak dan berakhlak, serta mengajarkan pengetahuan dan kebijaksanaan Islam kepada siswa.

Profesionalitas guru melibatkan aspek pengajaran yang efektif, integritas dalam berakhlak, dan kemampuan mengantarkan siswa ke pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam. Seorang guru yang profesional dalam konteks ini bukan hanya menjadi instruktur, tetapi juga menjadi pembimbing moral dan intelektual bagi siswa.

<sup>209</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *Qur'an Kemenag In MS. Word* (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2019)

<sup>210</sup> *Ibid....*



يُحَدِّثُ حَيُّوَةَ بْنِ رَجَاءِ بْنِ عَاصِمٍ سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ اللَّهِ عَبْدَ حَدَّثَنَا مُسَرَّهَدُ بْنُ مُسَدَّدٍ حَدَّثَنَا دِمَشْقَ مَسْجِدٍ فِي الدَّرْدَاءِ أَبِي مَعَ اجَالِسَ كُنْتُ قَالَ قَيْسُ بْنُ كَثِيرٍ عَنْ جَمِيلِ بْنِ دَاوُدَ عَنْ لِحْدِيثِ وَسَلَّمٍ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى الرَّسُولِ مَدِينَةَ مِنْ جِنَّتِكَ إِنِّي الدَّرْدَاءِ أَبَا يَا فَقَالَ رَجُلٌ فَجَاءَهُ سَمِعْتُ فَإِنِّي قَالَ لِحَاجَةِ جِنْتُ مَا وَسَلَّمٍ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٍ عَنْ تُحَدِّثُهُ أَنَّكَ بَلْغَنِي طَرِيقًا بِهِ اللَّهُ سَلَكَ عَلِمًا فِيهِ يَطْلُبُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ يَقُولُ وَسَلَّمٍ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٍ لَهُ لَيْسَتْغَفِرُ الْعَالِمَ وَإِنَّ الْعِلْمَ لِطَالِبِ رِضًا أَجْنَحَتْهَا لَتَضَعُ الْمَلَائِكَةُ وَإِنَّ الْجَنَّةَ طُرُقٍ مِنَ الْعَابِدِ عَلَى الْعَالِمِ فَضْلًا وَإِنَّ الْمَاءَ جَوْفٍ فِي وَالْحَيَاتِنَ الْأَرْضِ فِي وَمَنْ السَّمَوَاتِ فِي مَنْ لَمْ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءِ وَرَثَةُ الْعُلَمَاءِ وَإِنَّ الْكَوَاكِبِ سَائِرٍ عَلَى الْبَدْرِ لَيْلَةَ الْقَمَرِ كَفَضْلِ الْوَزِيرِ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَافٍ بِحَظِّ أَخَذَ أَخَذَهُ فَمَنْ الْعِلْمَ وَرَثُوا بِرْهَمًا وَلَا دِينَارًا يُورَثُوا عَنْ سَوْدَةَ أَبِي بْنِ عُثْمَانَ عَنْ بِهِ فَحَدَّثَنِي شَيْبَةَ بْنِ شَيْبَةَ لَقَيْتُ قَالَ الْوَلِيدُ حَدَّثَنَا الدَّمَشْقِيُّ عَلَيْهِ وَسَلَّمٍ بِمَعْنَاهُ

*Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Daud, Aku mendengar 'Ashim bin Raja' bin Haiwah menceritakan dari Daud bin Jamil dari Katsir bin Qais, ia berkata, "Aku pernah duduk bersama Abu Ad Darda' di masjid Damaskus. Kemudian datanglah seseorang kepadanya seraya berkata, "Wahai Abu Ad Darda', sesungguhnya aku datang kepadamu dari kota Rasulullah ﷺ karena sebuah hadis yang telah sampai kepadaku bahwa engkau pernah meriwayatkannya dari Rasulullah ﷺ Dan tidaklah aku datang melainkan untuk itu." Abu Ad Darda' lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa yang meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah untuknya jalan menuju surga. Sesungguhnya para Malaikat merendahkan sayap-sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi, sampai pun ikan yang ada di dasar laut. Keutamaan seorang yang berilmu dibanding ahli ibadah seperti keutamaan rembulan pada malam purnama terhadap seluruh bintang-bintang. Orang-orang berilmu adalah ahli waris para Nabi. Dan para Nabi tidak mewariskan dinar maupun dirham, namun yang mereka wariskan hanyalah ilmu. Barang siapa yang menuntutnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak." Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Wazir Ad Dimasyqi, telah menceritakan kepada kami Al Walid, ia berkata, Aku berjumpa dengan Syabib bin Syaibah, lalu ia menceritakannya kepadaku dari Utsman bin Abi Saudah dari Abu Ad Darda' dari Nabi ﷺ dengan maknanya." (Abu Daud:3157)<sup>211</sup>*

<sup>211</sup> Sunan Abu Daud, dalam Ensiklopedi Hadits – Kitab 9 Imam, Versi Al-alamiyah: 3157, Versi Baitul Afkar ad Dauliah:3641, 3642, Kitab Nikah, Bab Keutamaan Ilmu dan Orang Alim. Lihat juga Sunan Abu Daud: 3158, Sunan Tirmidzi: 2570 dan 2606.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist ini menekankan pentingnya mencari ilmu. Seorang guru yang profesional harus terus belajar dan mengembangkan pengetahuannya agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa. Melalui upaya dalam mencari ilmu, guru dapat menginspirasi siswa untuk mengejar pengetahuan yang bermanfaat.

Dari ayat-ayat Al-Quran dan hadist-hadist tersebut, tergambar pentingnya mencari ilmu, mengajarkan ilmu dengan baik, dan menjadi teladan dalam berperilaku dan mengajarkan agama Islam. Hal ini mencerminkan prinsip-prinsip profesionalitas guru dalam konteks pendidikan agama Islam. Seorang guru profesional harus memiliki komitmen untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuannya, serta berbagi pengetahuan tersebut kepada siswa.

Dalam kesimpulannya, profesionalitas guru dalam pendidikan agama Islam melibatkan penerapan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam praktek mengajar, serta penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang holistik. Profesionalitas ini didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam.

### B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Sebagai pendukung pelaksanaan penelitian ini, maka disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Beberapa penelitian yang relevan ini memfokuskan pembahasan pada pengaruh Supervisi Akademik. Adapun penelitian yang relevan tersebut adalah sebagai berikut;



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang ditulis oleh Rozi Tasari dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 19 Dumai*, membahas dampak supervisi akademik dan kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja mereka. Kinerja seorang guru dinilai sebagai respons terhadap tugas yang dilaksanakan, dan jika tidak sesuai dengan standar kompetensi kepribadian, supervisi oleh kepala sekolah diperlukan. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja guru SMPN 19 Dumai. Metode kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner terhadap 16 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMPN 19 Dumai, dengan kontribusi sebesar 98%, menandakan kontribusi ini sangat besar.<sup>212</sup>

Penelitian Rabiatul Adawiyah dkk, dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerjasama Tim Terhadap Efektifitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi*, bertujuan untuk mengevaluasi dampak supervisi akademik dan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja guru SMP Negeri di Kota Bekasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan angket yang diisi oleh 243 guru SMP Negeri sebagai sampel, dipilih secara acak dengan rumus Slovin. Hasil analisis data menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja guru (koefisien jalur 0,249). Selain itu, kerjasama tim juga

<sup>212</sup> Rozi Tasari, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 19 Dumai*, JURNAL WIBAWA, Volume 3 No.1 (2023), Hlm. 52-62



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh positif langsung yang signifikan terhadap efektivitas kerja guru (koefisien jalur 0,557). Supervisi akademik juga memengaruhi positif dan signifikan kerjasama tim (koefisien jalur 0,383). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja guru dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan supervisi akademik yang tepat dan peningkatan kerjasama tim melalui koordinasi, aktivitas interpersonal, tanggung jawab, dan dukungan antar individu.<sup>213</sup>

Seperti dalam penelitiannya Hardini Indahing Budi dan Naim Musyafik, yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*, disimpulkan bahwa supervisi akademik dan sertifikasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Meskipun demikian, supervisi akademik secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sementara sertifikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di lembaga tersebut. Kesimpulan ini memberikan gambaran kompleksitas interaksi antara supervisi akademik, sertifikasi, dan kinerja guru di konteks pendidikan SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.<sup>214</sup>

Nursaodah dkk, juga melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*,

<sup>213</sup> Rabiatul Adawiyah, Neti Karnati, Siti Rochanah, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerjasama Tim Terhadap Efektifitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi*, Jurnal Visipena, Volume 10 No.2 (2019). Hlm. 254-270

<sup>214</sup> Hardini Indahing Budi, Naim Musyafik, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*, INCARE (International Journal of Educational Resources), Volume 1 No.2 (2020), Hlm. 116-125





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertujuan menganalisis dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, dengan fokus pada disiplin kerja guru. Metode penelitian menggunakan meta-analisis dengan data sekunder dari penelitian sebelumnya, dan analisis deskriptif. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik ini dianggap krusial untuk kesuksesan supervisi akademik kepala sekolah, memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan arahan, dengan guru memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional dalam menjalankan tugas mereka.<sup>215</sup>

Sussono Hadi dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Guru Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal*, hasil analisis menunjukkan beberapa simpulan. Pertama, supervisi akademik, kompetensi guru, kedisiplinan, dan kinerja guru-guru SMA Negeri 3 Slawi dinilai sangat baik. Kedua, secara bersama-sama, supervisi akademik, kompetensi guru, dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Ketiga, secara parsial, supervisi akademik, kompetensi guru, dan kedisiplinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Keempat, kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang paling besar (dominan) dibandingkan dengan variabel supervisi akademik dan kompetensi guru,

<sup>215</sup> Nursaadah, Kartono, Ani Rusilowati, *Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian, Volume 3 No.3 (2022), Hlm. 28-42


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dengan nilai koefisien kedisiplinan yang paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya.<sup>216</sup>

Rusdiana dkk, dengan judul penelitian *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Se-Kecamatan Lengkiti*, bertujuan untuk menganalisis dampak supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMA Se-Kecamatan Lengkiti. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi dan sampel sebanyak 63 guru di SMA Se-Kecamatan Lengkiti, menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan rumus regresi linear sederhana dan berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dan profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dan keduanya secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru sebesar 78,6%, sementara 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji F menunjukkan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ , menegaskan pengaruh bersama-sama yang kuat dari supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di SMA Se-Kecamatan Lengkiti.<sup>217</sup>

Khoirul Khobir dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah

<sup>216</sup> Sussono Hadi, Tukiran, dan Budi Yuwono, *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Guru Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal*, Khazanah Pendidikan, Volume 2 No.1 (2009)

<sup>217</sup> Rusdiana, Edi Harapan, Nuril Furkan, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Se-Kecamatan Lengkiti*, Journal on Education Volume 05 No.03 (2023), Hlm. 6813-6828



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, dengan sampel berjumlah 70 orang terdiri dari kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Se-Kecamatan Banyuasin III. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner, dan analisis data menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuasin III.<sup>218</sup>

Teguh Panatagama dkk. Dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kabupaten Pati*. kesimpulan hasil pengujian hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut: 1. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi kerja guru sebesar 65,3%. 2. Supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi kerja guru sebesar 65,4%. 3. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan sebesar 71,6% terhadap motivasi kerja guru di MTs. swasta di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Hal ini menunjukkan bahwa baik gaya kepemimpinan demokratis maupun supervisi akademik kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap motivasi kerja guru di Madrasah

<sup>218</sup> Khoiril Khobir, Edi Harapan, Nila Kesumawati, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jambura Journal of Educational Management Volume 2 Nomor 2 (2021), Hlm. 83-96



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah Swasta Kabupaten Pati, dan ketika kedua faktor tersebut digabungkan, pengaruhnya lebih kuat terhadap motivasi kerja guru.<sup>219</sup>

Pidel Lumbantoruan, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran*.

Fokus penelitian ini adalah mengukur dampak pelaksanaan supervisi akademik terhadap kemampuan guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 193 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Tujuannya adalah untuk menyelidiki manfaat supervisi dalam meningkatkan kemampuan dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), meskipun perubahan yang terjadi tidak signifikan. Tes kemampuan guru menunjukkan tingkat rendah. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik belum memberikan pengaruh yang cukup untuk meningkatkan kemampuan guru, dan perlu adanya perbaikan lebih lanjut dalam implementasinya.<sup>220</sup>

Herry Sanoto dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses supervisi akademik di daerah 3T belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk jangkauan wilayah yang luas, jumlah pengawas

<sup>219</sup> Teguh Panatagama, Nurkolis, Akmal, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kabupaten Pati*, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) Vol 5, No 3 (2016), Hlm. 272-286

<sup>220</sup> Pidel Lumbantoruan, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran*, Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 10, No. 3 (2020), Hlm. 1-7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah yang terbatas dibandingkan dengan jumlah sekolah, dan jarak antar sekolah yang jauh. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik belum sesuai dengan pedoman prosedur yang baik karena adanya keterbatasan jarak, waktu, dan biaya. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa proses supervisi akademik mempengaruhi kompetensi guru, meskipun persentase pengaruhnya masih rendah. Beberapa kajian menyatakan bahwa rendahnya pengaruh supervisi akademik disebabkan oleh kurangnya kesesuaian dalam proses pelaksanaan, yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.<sup>221</sup>

Jupri dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Etos Kerja Guru Terhadap Mutu Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Az Zuhra Yayasan Sinar Mulya Sejahtera Pekanbaru*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap mutu mengajar guru. Populasi penelitian ini adalah 55 guru, dan seluruhnya menjadi responden (sensus). Data primer diperoleh melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik supervisi akademik kepala sekolah maupun etos kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu mengajar guru, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Dengan demikian, dapat

<sup>221</sup> Herry Sanoto, Soesanto, AT Soegito, Kardoyo, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal)*, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 11 No. 2 (2021), Hlm. 166-172



Disimpulkan bahwa supervisi akademik dan etos kerja guru berperan penting dalam meningkatkan mutu mengajar guru.<sup>222</sup>

Mustafida dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana supervisi akademik berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung. Sebagai kepala madrasah, penelitian ini menggambarkan tanggung jawab untuk menggerakkan dan mengarahkan kapasitas pengajar agar dapat mengembangkan profesionalisme mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan wawancara, angket, dan observasi. Penelitian ini melibatkan seluruh populasi guru sebanyak 33 orang, dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara supervisi akademik dan kompetensi profesional guru, dengan kekuatan pengaruh sebesar 0.992, yang dikategorikan sebagai sangat kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala

<sup>222</sup> Jupri, Makhdalena, Muhammad Nasir, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Etos Kerja Guru Terhadap Mutu Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Az Zuhra Yayasan Sinar Mulya Sejahtera Pekanbaru*, Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), Volume 6, No 1 (2018). Hlm. 55-69

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah, semakin berpengaruh terhadap peningkatan keprofesionalan seorang guru.<sup>223</sup>

Lidya Setio Handhini dkk, telah melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, budaya sekolah, dan keduanya terhadap mutu mengajar guru di SMP Negeri 1 Prabumulih. Sampel terdiri dari 47 guru PNS dan 10 guru non-PNS. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap mutu mengajar guru di SMP Negeri 1 Prabumulih.<sup>224</sup>

Erni Asmawati, dalam Penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelatif, melibatkan 66 guru di SDN 1 Nagri Kidul Kabupaten Purwakarta, dengan 57 guru sebagai sampel yang dipilih melalui random sampling area. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan korelasi Pearson product moment, uji determinasi, uji signifikansi, dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan korelasi sedang dan

<sup>223</sup> Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, Volume. 7, No. 2 (2021), Hlm. 16-26

<sup>224</sup> Lidya Setio Handhini, Syarwani Ahmad, Achmad Wahidy, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru*, Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media, Volume 1 No. 1 (2020), Hlm.90-103



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif antara supervisi akademik kepala madrasah dengan kinerja mengajar guru. Dengan peningkatan kualitas supervisi, kinerja mengajar guru juga meningkat, dan sebaliknya.<sup>225</sup>

Sinta Fitriyani dkk, telah melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru (Penelitian di MA Yapisa dan MA Ar-Raudloh)*. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi peningkatan profesionalisme guru dengan mempertimbangkan manajemen yang baik, terutama dalam kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik. Penelitian menggunakan pendekatan *Mixed Methods Research* dengan metode *sequential explanatory*, menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif melalui angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tingginya kualifikasi kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik, serta profesionalisme guru yang baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme, hal yang sama berlaku untuk supervisi akademik. Kombinasi keduanya juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru. Analisis tidak menunjukkan perbedaan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan profesionalisme guru di MA Yapisa dan MA Ar-Raudloh.<sup>226</sup>

<sup>225</sup> Erni Asmawati, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 (2020). Hlm. 26-34

<sup>226</sup> Sinta Fitriyani, Uus Ruswandi, Badruddin, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru (Penelitian di MA Yapisa dan MA Ar-Raudloh)*, J-STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah) Volume 1 No.2 (2022), Hlm. 168-181





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Sumarni dkk, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri SeKecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Secara bersama-sama, supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan *ex post facto* dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>227</sup>

Parhan dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Paedagogik Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA Swasta Sub Rayon 11 Parung Kabupaten Bogor)*.

<sup>227</sup> Sumarni, Hasmin, Mustari, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, Jurnal Mirai Management, Volume 2 No.1 (2017). Hlm. 149-163



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Swasta Sub Rayon 11 Parung, Kabupaten Bogor. Secara individu, supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 42,2%, sedangkan kompetensi pedagogik memiliki pengaruh sebesar 49,9% terhadap kinerja guru. Ketika kedua variabel ini diuji secara simultan, supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 13,58% terhadap kinerja guru, sementara 86,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya..<sup>228</sup>

Mujahidin dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran IPA di SMPN Tungkal Jaya*. disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah mempengaruhi secara positif kinerja guru mata pelajaran IPA di SMPN 2 Tungkal Jaya, SMPN 3 Tungkal Jaya, SMPN 4 Tungkal Jaya, SMPN 5 Tungkal Jaya, dan SMPN 7 Tungkal Jaya. Kinerja guru dalam mata pelajaran IPA meningkat dari kategori nilai kurang baik menjadi sangat baik, di mana sebanyak 78% guru berada pada kategori kinerja sangat baik. Pelaksanaan supervisi akademik melibatkan berbagai aspek, termasuk pendampingan dalam menyusun administrasi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, penggunaan media dan sumber belajar, serta memberikan bimbingan pada guru untuk memanfaatkan hasil penilaian dalam perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran. Supervisi akademik juga

<sup>228</sup> Parhan, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Paedagogik Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA Swasta Sub Rayon 11 Parung Kabupaten Bogor)*, Jurnal Al-Ashriyyah, Volume 4 Nomor 2 (2018), Hlm. 38-47



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan rekomendasi dan bimbingan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap hasil yang dicapainya.<sup>229</sup>

Etie Hadiati dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Tujuan penelitian adalah untuk menilai sejauh mana pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di MTs Swasta Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru. Implikasinya, untuk meningkatkan kinerja guru, perlu dilakukan upaya peningkatan supervisi akademik, terutama dalam persiapan mengajar, seperti silabus, RPP, metode, strategi, dan media pembelajaran. Evaluasi juga harus dipersiapkan dengan baik. Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru, menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran krusial dalam meningkatkan performa guru. Kesimpulan ini mendukung gagasan bahwa supervisi akademik berkontribusi pada peningkatan kinerja guru dan keberhasilan pembelajaran.<sup>230</sup>

Eko Sujadi dkk, telah melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*. Metode penelitian menggunakan *eks-post facto* dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi terdiri dari 52 guru Madrasah Tsanawiyah, dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan

<sup>229</sup> Mujahidin, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran IPA di SMPN Tungkal Jaya*, Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi, Vol 10 No 1 (2017). Hlm. 44-63

<sup>230</sup> Eti Hadiati, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung*, Jurnal KOMUNIKA, Volume 1, No.2 (2018), Hlm. 192-209



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dan kinerja mengajar guru keduanya tergolong tinggi. Terdapat pengaruh positif supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan supervisi oleh kepala sekolah berdampak signifikan pada kualitas pengajaran guru. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk konsisten melaksanakan supervisi secara berkala guna meningkatkan kinerja mengajar guru, yang pada gilirannya dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi..<sup>231</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Suminah dkk, dengan judul *Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh budaya organisasi sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di SD Negeri se-Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Penelitian ini melibatkan seluruh guru SD Negeri di kecamatan tersebut, dengan sampel sebanyak 105 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS for Window Release 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kinerja guru, budaya organisasi sekolah, dan supervisi akademik termasuk dalam kategori cukup baik. Uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak multikolinier, dan linier. Hasil uji hipotesis

<sup>231</sup> Eko Sujadi, Muhd. Odha Meditamar, Martunus Wahab, Reni Putri Utama, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, Jurnal Literasiologi, Volume 1, No.2 (2019). Hlm. 89-99



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

menyatakan bahwa budaya organisasi sekolah memiliki pengaruh sebesar 72,6% terhadap kinerja guru, supervisi akademik memiliki pengaruh sebesar 41,1%, dan secara bersama-sama keduanya memiliki pengaruh sebesar 72,5% terhadap kinerja guru. Temuan ini menyoroti pentingnya budaya organisasi sekolah dan pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Suggestively, implementasi strategi yang mendukung budaya organisasi yang positif dan peningkatan kualitas supervisi akademik dapat memperkuat kinerja guru di SD Negeri se-Kecamatan Getasan.<sup>232</sup>

Begitu juga halnya Aribowo dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh supervisi akademik dan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap kompetensi profesional guru SD di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kontribusional dengan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh sebesar 32,0% terhadap kompetensi profesional guru, sedangkan pelatihan PTK memberikan pengaruh sebesar 39,1%. Kedua faktor tersebut bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 46,6% terhadap kompetensi profesional guru. Subyek penelitian mencakup seluruh guru pegawai negeri sipil sekolah dasar di Kecamatan Undaan. Penelitian ini melibatkan 111 responden yang dipilih dengan teknik purposif sampling, dan

<sup>232</sup> Suminah, Nurkolis, Fenny Roshayanti, *Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), Volume 9 No.1 (2020). Hlm. 78-93

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa implementasi supervisi akademik dan pelatihan PTK memiliki dampak positif pada peningkatan kompetensi profesional guru di SD Kecamatan Undaan. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pemerintah setempat dapat terus mendorong dan memfasilitasi kegiatan supervisi akademik dan pelatihan PTK sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.<sup>233</sup>

Canra Muhammad Kadfi dkk, yang telah melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Mandala*. Tujuan penelitian adalah untuk menilai dan mendeskripsikan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Mandala. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan total sampling pada 40 guru sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 36% terhadap profesionalisme guru berdasarkan perhitungan koefisien determinan. Uji t hitung juga menunjukkan nilai yang signifikan ( $3,18 > 0,3120$ ), mengindikasikan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menegaskan adanya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Mandala. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi

<sup>233</sup> Aribowo, Su'ad, dan Achmad Hilal Madjdi, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*, REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume.10 No.2 (2020). Hlm.216-222



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik kepala sekolah memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMK Mandala.<sup>234</sup>

Dalam penelitian "*Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kelengkapan Administrasi Mengajar Terhadap Kualitas Mengajar Guru*" oleh Alpian dkk, tujuan penelitian adalah untuk menilai pengaruh supervisi akademik dan kelengkapan administrasi mengajar terhadap kualitas mengajar guru di SMA Negeri Pemulutan. Penelitian ini melibatkan 83 guru dari total 104 guru sebagai sampel, dengan metode pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui angket (kuisisioner) tertutup dan dianalisis menggunakan uji-t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas mengajar guru di SMA Negeri Pemulutan. Sementara itu, kelengkapan administrasi mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas mengajar guru. Secara bersamaan, supervisi akademik dan kelengkapan administrasi mengajar berpengaruh secara simultan terhadap kualitas mengajar guru di SMA Negeri Pemulutan.<sup>235</sup>

Dalam penelitian "*Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru*" yang dilakukan oleh Nursidah dkk di SMAN 6 Wajo, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap

<sup>234</sup> Canra Muhammad Kadfi, Wawan Karsiwan, Dita Sri Ratna Dewi, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di Smk Mandala*, JEAL: Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3, No.2 (2021), Hlm. 27 - 36

<sup>235</sup> Alpian, Edi Harapan, Nila Kesumawati, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kelengkapan Administrasi Mengajar Terhadap Kualitas Mengajar Guru*, Cahaya Pendidikan, Volume.6 No.1 (2020) Hlm. 25-37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu mengajar guru. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan populasi seluruh guru di SMAN 6 Wajo dan sampel sebanyak 54 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas mengajar guru. Indikator supervisi kepala sekolah dikategorikan baik, dan budaya sekolah serta kualitas mengajar guru secara deskriptif tergolong sangat baik. Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas mengajar guru di SMAN 6 Wajo. Semakin baik supervisi akademik kepala sekolah, semakin baik pula kualitas pengajaran guru. Budaya sekolah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas mengajar guru, menunjukkan bahwa semakin baik atau kondusif budaya sekolah, semakin baik pula kualitas pengajaran guru di SMAN 6 Wajo.<sup>236</sup>

Penelitian Umi Sulaimah dkk mengenai "*Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*" menyimpulkan beberapa poin kunci. Pertama, supervisi akademik memiliki pengaruh positif sebesar 41,4% terhadap kinerja guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik yang baik secara berkala dapat meningkatkan kinerja guru. Kedua, tingkat disiplin guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 36,4%, dengan mayoritas responden menilai tingkat disiplin guru tinggi. Oleh karena itu, peningkatan disiplin guru diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kinerja mereka. Terakhir, supervisi akademik dan disiplin guru, ketika

<sup>236</sup> Nursidah, Muh Yunus, Elpifah, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), Volume. 10 No. 1 (2022). Hlm. 38-44





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertimbangkan bersama-sama, memiliki pengaruh positif sebesar 51,1% terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik yang terkoordinasi dengan tingkat disiplin yang tinggi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kesimpulan penelitian ini membahas perlunya fokus pada perencanaan supervisi akademik yang efektif dan peningkatan tingkat disiplin guru untuk meningkatkan kualitas.<sup>237</sup>

Dori Rafli dalam penelitiannya mengenai "*Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Solok*" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik serta gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Solok. Supervisi akademik berkontribusi sebesar 35,1%, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 25,8% terhadap kinerja guru. Secara simultan, keduanya berpengaruh positif dan signifikan, memberikan kontribusi sebesar 40,8% terhadap kinerja guru. Analisis ini didukung oleh nilai signifikansi F yang mencapai 0,000, menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan supervisi akademik secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Solok. Dengan demikian, penting untuk

<sup>237</sup> Umi Sulaimah, Riyanto, Sudirman Aminin, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik), Volume 1, No 1, (2021). Hlm. 39-53



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan dan meningkatkan kualitas supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah guna meningkatkan kinerja guru..<sup>238</sup>

Muhamad Dede Hermawan dalam penelitiannya mengenai "*Pengaruh Supervisi Akademik dan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Analisis Kuantitatif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Kota Bekasi)*" menyimpulkan temuannya sebagai berikut: Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan koefisien determinasi sebesar 7,6%. Setiap peningkatan satu unit skor supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan skor mutu PJJ sebesar 100,858. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen sarana prasarana terhadap mutu PJJ, dengan koefisien determinasi sebesar 19,9%. Setiap peningkatan satu unit skor manajemen sarana prasarana berkontribusi terhadap peningkatan skor mutu PJJ sebesar 88,893. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik dan manajemen sarana prasarana secara simultan terhadap mutu PJJ, dengan pengaruh bersama-sama sebesar 83,5%. Setiap peningkatan skor supervisi akademik dan manajemen sarana prasarana bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu PJJ sebesar 52,59. Kesimpulan ini menekankan pentingnya supervisi akademik dan manajemen

<sup>238</sup> Dori Rafli, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri Kabupaten Solok*, Tesis (Batu Sangkar: Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021). Hlm. 128-129



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Kota Bekasi.<sup>239</sup>

Dalam penelitian "*Pengaruh Supervisi Akademik dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran PAI SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta*"

yang dilakukan oleh Endah Supriyati, ditemukan beberapa kesimpulan. Pertama, supervisi akademik memiliki pengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta. Hal ini terbukti dari nilai chi kuadrat X2 hitung yang lebih besar daripada nilai chi kuadrat X2 tabel ( $441,25 > 90,5$ ). Artinya, semakin baik proses supervisi akademik oleh pengawas PAI, mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon akan semakin meningkat. Kedua, kinerja guru juga memiliki pengaruh cukup besar dan signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai chi kuadrat X2 hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat X2 tabel ( $709,8 > 90,5$ ). Ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja guru PAI di SMA Negeri I Sewon, mutu pembelajaran PAI juga akan semakin baik dan bermutu. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya supervisi akademik dan kinerja guru sebagai faktor penentu mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta.<sup>240</sup>

<sup>239</sup> Muhamad Dede Hermawan, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Analisis Kuantitatif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Kota Bekasi)*, Tesis (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021). Hlm. 161-162

<sup>240</sup> Endah Supriyati, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran PAI SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017). Hlm. 118



Dalam penelitian "*Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Guru di SMP Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan*" yang dilakukan oleh Desi Damayani Pohan, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pertama, supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh sangat signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran guru di SMP Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan sebesar 24,5%. Ini menandakan perlunya supervisi akademik kepala sekolah yang profesional untuk membina guru dan meningkatkan mutu layanan pembelajaran. Kedua, pengembangan profesional berkelanjutan memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran guru sebesar 19,9%. Artinya, efektivitas pengembangan profesional berkelanjutan dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran guru dan kualitas sekolah. Ketiga, supervisi akademik kepala sekolah dan pengembangan profesional berkelanjutan secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran guru sebesar 29,4%. Dengan demikian, peningkatan kedua faktor tersebut dapat secara bersama-sama meningkatkan mutu layanan pembelajaran guru di SMP Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan. Kesimpulan ini memvalidasi kebenaran ketiga hipotesis penelitian secara empiris.<sup>241</sup>

Dalam penelitian "*Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pesantren Terpadu Al Fauzan Lumajang*" yang

<sup>241</sup> Desi Damayani Pohan dalam tesisnya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Guru Di Smp Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan*. Tesis (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021). Hlm. 81

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Naning Maryana, ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Terpadu Al Fauzan Lumajang. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap kinerja guru. Persentase perencanaan supervisi akademik sebesar 53,8%, pelaksanaan mencapai 91,8%, evaluasi sebesar 57,6%, dan pengaruh keseluruhan supervisi akademik sebesar 88,1%. Semakin baik kualitas pelaksanaan supervisi akademik, semakin meningkat kinerja mengajar guru. Peningkatan kinerja guru diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.<sup>242</sup>

Henni Yulia dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Malang*. Dalam penelitiannya Henni menyimpulkan beberapa hal. Pertama, supervisi akademik tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di MAN Kabupaten Malang, Jawa Timur. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru terhadap supervisi akademik menjadi penyebab ketidaksignifikan tersebut. Kehadiran faktor luar yang lebih berpengaruh terhadap kinerja guru juga teridentifikasi. Kedua, motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa motivasi kerja yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Ketiga,

<sup>242</sup> Naning Maryana, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Pesantren Terpadu Al Fauzan Lumajang*, Tesis (Lumajang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022). Hlm. 120-121

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, menandakan bahwa lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja guru. Keempat, supervisi akademik, motivasi kerja, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan, dengan signifikansi sebesar 152,6%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan kinerja guru di MAN Kabupaten Malang.<sup>243</sup>

Ika Kusuma Wardani dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Ulaweng di Kabupaten Bone*.

Dalam penelitiannya, Ika menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Realitas supervisi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kinerja guru SMP di Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone berada pada kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Ulaweng. Hal ini terbukti dari nilai thitung yang lebih besar dari ttabel dan signifikansi kurang dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Ulaweng. Analisis menunjukkan nilai thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan signifikansi kurang dari 0,05.

<sup>243</sup> Henni Yulia, *Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Malang*, Tesis (Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021) Hlm. 133-134


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Ulaweng. Hasil analisis menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel dan signifikansi kurang dari 0,05.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara supervisi akademik, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Ulaweng. Ini terkonfirmasi oleh nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial guru secara individual maupun bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone.<sup>244</sup>

Penelitian Marsin berjudul "*Pengaruh Administrasi Pembelajaran dan Supervisi Akademik terhadap Profesionalisme Guru (Penelitian di KKM MTsN Tangerang)*" menyajikan hasil sebagai berikut: 1. Administrasi pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, diterima berdasarkan uji t dengan nilai t hitung  $2.735 > 1.67$  t tabel dan korelasi sebesar 0.509. 2. Supervisi akademik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, diterima berdasarkan uji t dengan nilai t hitung  $2.449 > 1.67$  t tabel dan korelasi sebesar 0.422. 3. Secara bersama-sama, administrasi pembelajaran dan supervisi akademik

<sup>244</sup> Ika Kusuma Wardani, *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Ulaweng di Kabupaten Bone*. Tesis (Makassar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2021) Hlm. 114-115



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi profesionalisme guru secara simultan, terbukti dari hasil uji F dengan nilai F hitung  $11.827 > 2.74$  F tabel. Kesimpulannya, kedua variabel tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, memiliki dampak positif terhadap profesionalisme guru di MTsN 6 Tangerang.<sup>245</sup>

Eti Agustina dalam penelitiannya bertajuk "*Supervisi Pengawas dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MIN 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus*" menyoroti permasalahan kualitas guru yang berpengaruh pada kinerja profesional dan kualitas pendidikan. Penelitian ini fokus pada pelaksanaan supervisi pengawas dan kepala madrasah sebagai faktor penentu kinerja guru. Rumusan masalah mengarah pada pelaksanaan kegiatan supervisi oleh keduanya dalam meningkatkan kinerja guru di MIN 1 Tanggamus.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber informasi dari pengawas madrasah, kepala madrasah, dan guru mata pelajaran rumpun PAI. Instrumen yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan tahap reduksi data, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas dan kepala madrasah memberikan kontribusi

<sup>245</sup> Marsin, *Pengaruh Administrasi Pembelajaran Dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru (Penelitian di KKM MTsN 6 Tangerang)*, Tesis (Banten: Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021), Hlm. 159-160





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dalam memaksimalkan kegiatan supervisian, berpotensi meningkatkan kualitas kinerja guru di MIN 1 Tanggamus.<sup>246</sup>

Dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Kerja terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*," Siska Rochmanita Kustiyoasih menyimpulkan hasil analisis dan pengolahan data sebagai berikut. Pertama, terdapat pengaruh positif supervisi akademik dan budaya kerja terhadap profesionalisme guru di Sekolah Dasar Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang sebesar 12,7%. Meskipun demikian, persepsi terendah berada pada profesionalisme guru, khususnya dalam evaluasi hasil pembelajaran secara periodik. Variabel supervisi akademik dengan skor terendah adalah program tindak lanjut. Kedua, terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap profesionalisme guru sebesar 10,2%. Persepsi terendah masih berkaitan dengan supervisi akademik, terutama pada program tindak lanjut. Variabel profesionalisme guru dengan skor terendah adalah evaluasi hasil pembelajaran secara periodik. Ketiga, ada pengaruh positif budaya kerja terhadap profesionalisme guru sebesar 27%. Meskipun demikian, persepsi terendah ada pada budaya kerja, terutama sikap guru yang memberi tahu rekan kerja ketika mendapatkan informasi baru. Variabel profesionalisme guru dengan skor terendah tetap pada evaluasi hasil pembelajaran secara periodik.<sup>247</sup>

<sup>246</sup> Eti Agustina, *Supervisi Pengawas Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Di MIN 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus*. Tesis (UIN Raden Intan Lampung, 2017), Hlm. 119-120

<sup>247</sup> Siska Rochmanita Kustiyoasih, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Banyumanik Kota*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Disertasi oleh Moh. Junaidin berjudul "*Implementasi Supervisi Akademik Pengawas dalam Pembinaan Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Kabupaten Sigi tahun 2019.*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik berjalan baik. Profesionalisme guru PAI di Madrasah Aliyah Kabupaten Sigi dikatakan mulai baik, dengan sebagian besar guru memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang bermutu. Pembinaan profesional guru dilakukan melalui berbagai kegiatan, meskipun belum semua guru menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi.<sup>248</sup>

Penelitian disertasi oleh H. Adirun T. Ali berjudul "*Peranan Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di Provinsi Gorontalo Tahun 2010.*" Penelitian ini mencakup aspek wawasan dasar pengawas, kompetensi guru, langkah-langkah yang dilakukan pengawas untuk meningkatkan kompetensi guru, serta kinerja pengawas pada Madrasah Aliyah di Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian juga mengulas dampak kinerja pengawas terhadap kompetensi guru PAI pada Madrasah Aliyah di wilayah tersebut.<sup>249</sup>

Semarang, Tesis, (Semarang: Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, 2020). Hlm. 112-113.

<sup>248</sup> MoHlm. Junaidin, "*Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sigi*" tahun 2019. Disertasi (Makasar: PPs UIN Alauddin, 2019) Hlm. 16

<sup>249</sup> Adirun T. Ali, "*Peranan Pengawas meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di Provinsi Gorontalo*", Disertasi (Makassar: PPs UIN Alauddin, 2010), Hlm. 203.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan pencapaian prestasi siswa yang tinggi hampir sepenuhnya dipegang oleh seorang guru, dan dampak positif dari proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta pencapaian siswa. Sebagai unsur penting dalam pendidikan dan pilar utama pembelajaran, diharapkan guru memiliki kompetensi profesional yang unggul dan kemampuan manajemen pembelajaran yang berkualitas. Peningkatan mutu guru tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki pemahaman mendalam, baik secara pendidikan maupun umum, yang melebihi pengetahuan guru dan staf lainnya.

Sebagai supervisor akademik, kepala sekolah tidak hanya melakukan pemantauan terhadap kesalahan guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam aspek pembelajaran. Dalam kerangka sistem pendidikan, hubungan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah dan peningkatan kualitas pembelajaran memiliki signifikansi yang besar. Tanpa adanya pengawasan dari pimpinan, kinerja dan kemampuan mengajar guru sulit untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran sentral dan tanggung jawab besar, tidak hanya terbatas pada tugas manajerial dan operasional sekolah, melainkan juga sebagai pemimpin yang memberikan dukungan holistik kepada setiap guru untuk mencapai peningkatan kualitas kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada akhirnya, hal ini akan

berdampak positif pada kualitas pencapaian prestasi siswa dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

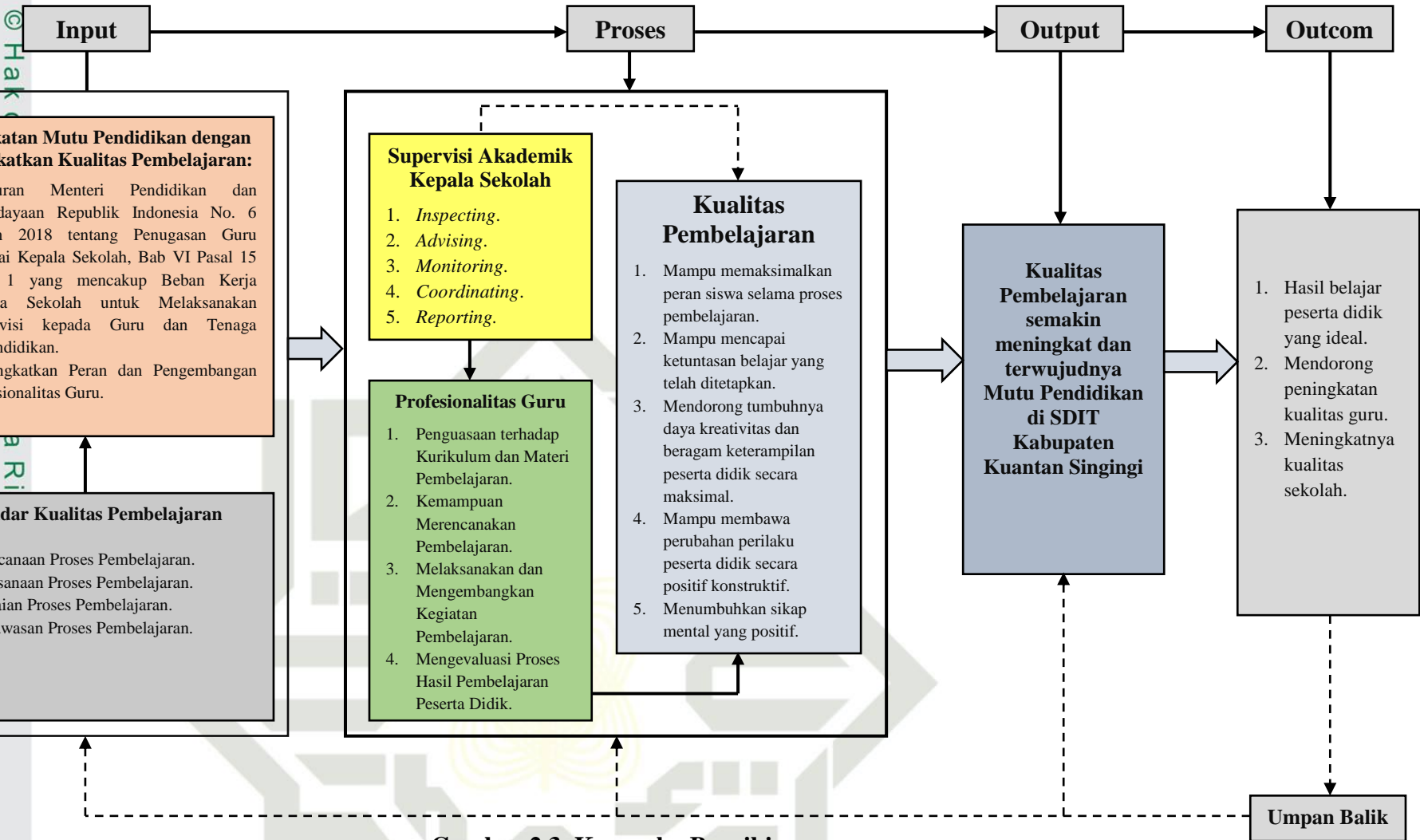
Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan menguji pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta D  
© Hak  
a Ri  
karya  
tumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Diarang  
a. Pengu  
b. Pengu  
2. Diarang mengumumk  
karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Gambar 2.3. Kerangka Berpikir

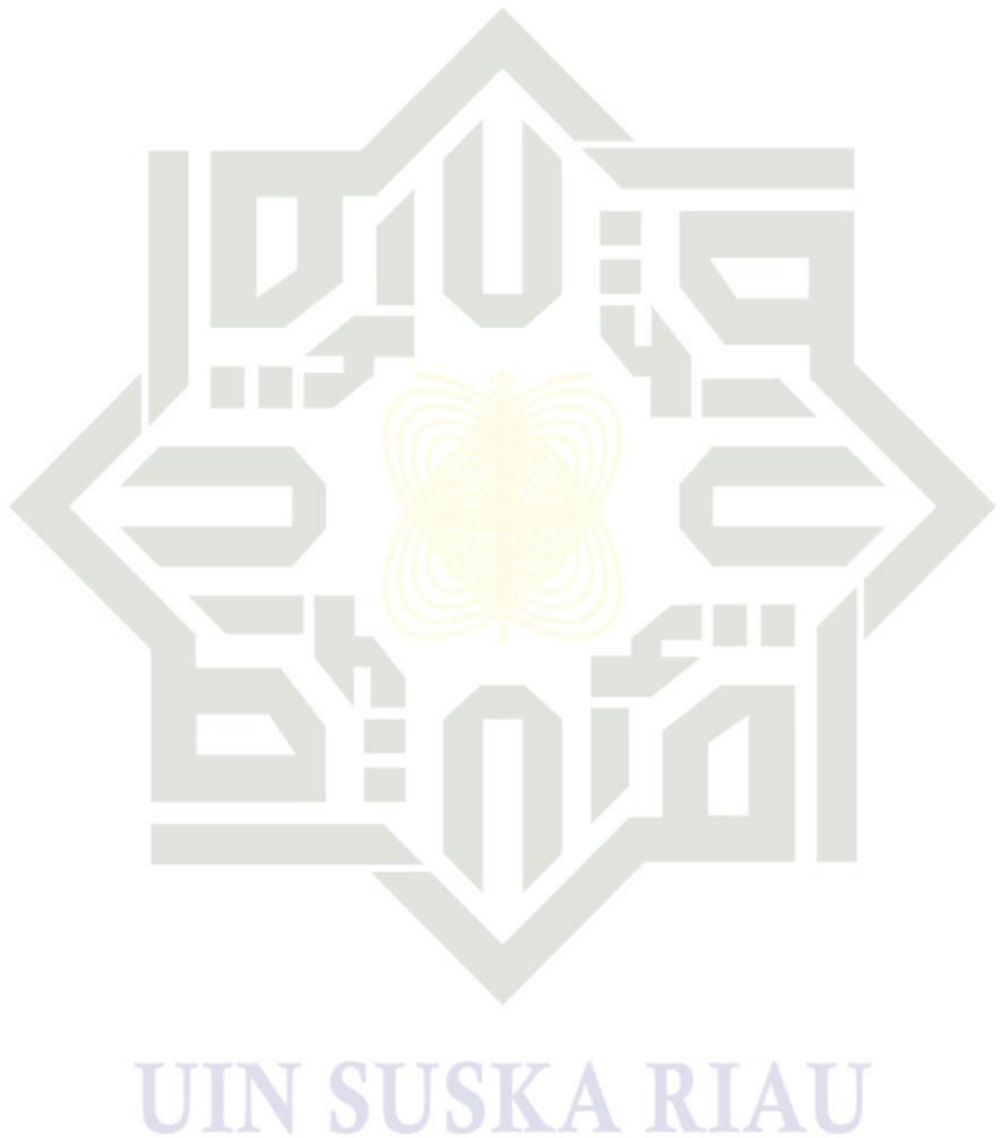
## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan sintesa teori, kajian penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir peneliti, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kab. Kuantan Singingi. Maka hipotesis dapat diperoleh sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$  ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi.  
 $H_{o1}$  tidak ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi.
2.  $H_{a2}$  ada pengaruh langsung profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.  
 $H_{o2}$  tidak ada pengaruh langsung profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.
3.  $H_{a3}$  ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.  
 $H_{o3}$  tidak ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.
4.  $H_{a4}$  ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah melalui profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho<sub>4</sub> tidak ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah melalui profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan survey dipilih karena pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan informasi dari responden menggunakan kuesioner sebagai metode utama. Penelitian survey merupakan pendekatan yang mengambil sampel dari populasi tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data.

Dalam metode penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yang merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan. Kuesioner dirancang dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, dan Kualitas Pembelajaran.

Analisis data kuantitatif akan dilakukan terhadap hasil kuesioner yang terkumpul. Penelitian ini melibatkan metode statistik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS yang dihitung dengan *PLS-SEM Algorithm & Bootstrapping* untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel bebas (Supervisi Akademik Kepala Sekolah), variabel terikat (Kualitas Pembelajaran), dan variabel intervening/mediasi (Profesionalitas Guru).

*PLS-SEM Algorithm* akan menghasilkan informasi berupa validitas & reliabilitas konstruk (*Convergent*), validitas diskriminan, *R Square*, *F Square*,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRMR (Model Fit). Sedangkan *Bootstrapping* merupakan suatu prosedur non-parametrik yang tujuannya untuk memecahkan masalah data yang tidak normal, terutama jika sampelnya sedikit. Perhitungan *Bootstrapping* dalam *Path Analysis/Analisis Jalur* akan menghasilkan *Patch Coefficients Direct Effect* (Pengaruh Langsung), *Specific Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung) dan *Total Effect* (Pengaruh total).

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Jumlah SDIT di Kab. Kuantan Singingi sebanyak 9 sekolah yang tersebar di 5 Kecamatan yang ada di Kab. Kuantan Singingi, yaitu sebagai berikut:

1. Kec. Kuantan Tengah:
  - a. SD Islam Aqzia Jl. Jalur II Wisma Hasanah, Jao No.110 Simpang Tiga Teluk Kuantan, RT/RW:1/2 Desa Simpang Tiga, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, Riau, 29562.
  - b. SDIT An-Nur, Jl. Karet NO.295, Pulau Godang, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau.
  - c. SDIT Teluk Kuantan: Beringin Teluk, RT/RW:6/2, Dusun Mulia, Desa Beringin Taluk Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi, Riau, 29511.
  - d. SDIT An-Najiyah Teluk Kuantan : Jl. Jalur Dua Karak, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau. 29562
2. Kec. Gunung Toar
  - a. SDIT La Tahzan : Jl. sekolah, Pisang Berebus, Kec. Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29511

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kec. Kuantan Hilir
  - a. SDIT Muhammadiyah : Jl. Ahmad Yani Baserah, Rawang Bonto, Kec. Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29561
4. Kec. Singingi
  - a. SDIT Abu Bakar Ash-Shiddiq : Jl. Pekanbaru-Teluk Kuantan, Logas, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi, Riau, 29563
  - b. SDIT Darul Ilmi Singingi : Jl. Poros Simpang Sambung - Sungai Bawang Desa Logas Hilir Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi, Riau 29563
5. Kec. Singingi Hilir
  - a. SDIT Al-Madani : Jl. Swakarsa, Sukamaju, Kec. Singingi Hilir, Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau 28471

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2023, tepatnya kisaran pada bulan Januari 2021 – Mei 2023.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup sekelompok objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Populasi ini merupakan kelompok yang relevan dengan topik penelitian dan memiliki sifat-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh guru di 9 SDIT yang ada di Kab. Kuantan Singingi dengan jumlah keseluruhan sebanyak 136 orang.

Populasi penelitian disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

**TABEL 3.1  
DISTRIBUSI POPULASI PENELITIAN**

No	Kecamatan		Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	Kuantan Tengah	1	SD Islam Aqzia	28
		2	SD IT An-Nur	13
		3	SD IT Teluk Kuantan	25
		4	SD IT An-Najiyah	11
2	Gunung Toar	1	SD IT La-Tahzan	10
3	Kuantan Hilir	1	SD IT Muhammadiyah	13
4	Singingi	1	SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq	16
		2	SD IT Darul Ilmi Singingi	11
5	Singingi Hilir	1	SD IT Al-Madani	9
Jumlah				<b>136</b>

**Sample Penelitian**

Pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *census/sampling total*, yaitu mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sample.<sup>250</sup> Berdasarkan tabel 3.1 tersebut, maka jumlah sample dalam penelitian ini meliputi seluruh guru di 9 SDIT yang ada di Kab. Kuantan Singingi yang berjumlah 136 . Dengan rincian 9 orang kepala sekolah dan sebanyak 127 orang guru yang terdapat di seluruh SDIT Kab. Kuantan Singingi.

<sup>250</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.... Hlm. 134

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sampel untuk uji coba angket/kuesioner diambil dari sebagian anggota populasi didalam sampel yang telah ditetapkan. Sampel *try out* (uji coba) akan diujikan kepada 66 guru yang masih termasuk dalam sampel yang telah ditentukan. Dengan rincian 3 orang kepala sekolah dan 63 orang guru.

### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas/independen adalah supervisi akademik kepala sekolah, yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/dependen, yaitu kualitas pembelajaran, dan variabel mediasi/intervening adalah profesionalitas guru. Variabel independen disebut sebagai variabel *Stimulus, Prediktor, Antecedent*, sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel dependen disebut variabel output, kriteria, konsekuen, sering disebut variabel terikat.

#### 1. Variabel Eksogen/Independen

Variabel eksogen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau pendorong dalam suatu model. Variabel ini diasumsikan tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel eksogen sering kali dianggap sebagai variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah Supervisi Akademik Kepala Sekolah.

#### 2. Variabel Endogen/Dependen

Variabel endogen adalah variabel yang dianggap sebagai hasil atau respons dalam suatu model. Variabel ini dipengaruhi oleh setidaknya satu variabel lain dalam model. Variabel endogen sering kali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

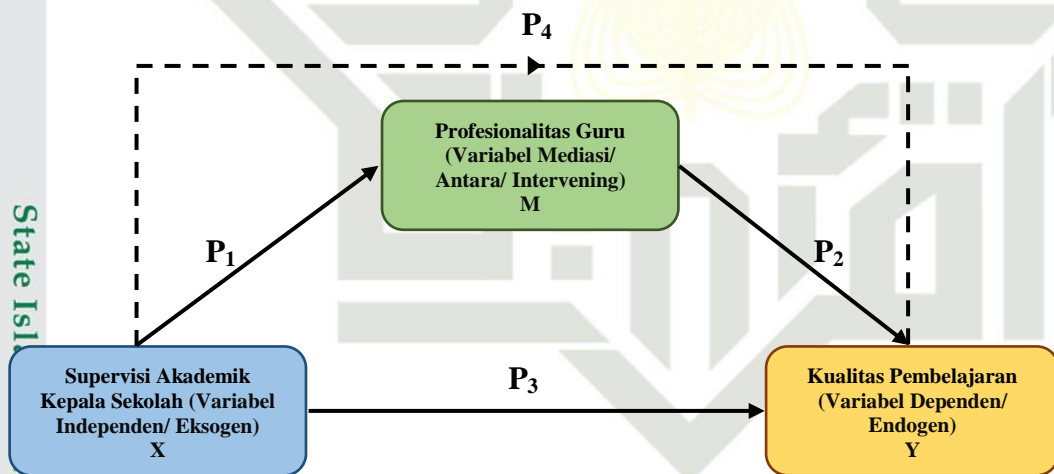
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah Kualitas Pembelajaran.

3. Variabel Intervening/Antara/Mediasi

Variabel medias atau variabel intervening adalah variabel yang berada di antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model. Variabel ini berfungsi sebagai perantara atau mediator yang membantu menjelaskan mekanisme atau proses bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Variabel dalam penelitian ini yaitu supervisi akademik kepala sekolah, profesionalitas guru, dan kualitas pembelajaran. Adapun keterkaitan dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambat 3.1 Paradigma Penelitian (Model Penelitian antar Variabel)**

Keterangan:

- X : Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Variabel Independen)
- M : Profesionalitas Guru (Variabel Intervening)
- Y : Kualitas Pembelajaran (Variabel Dependen)
- P<sub>1</sub> : Pengaruh Langsung X terhadap M
- P<sub>2</sub> : Pengaruh Langsung M terhadap Y
- P<sub>3</sub> : Pengaruh Langsung X terhadap Y
- P<sub>4</sub> : Pengaruh Tidak langsung X terhadap Y melalui M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting karena tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Terdapat dua jenis sumber data yang dapat digunakan, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Contohnya adalah ketika peneliti mengumpulkan data melalui survei, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Data ini diperoleh melalui referensi dari sumber lain, seperti penelitian sebelumnya, laporan, buku, atau dokumen lainnya. Sumber sekunder dapat digunakan untuk mendukung atau melengkapi data yang diperoleh dari sumber primer.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk mengungkapkan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran oleh 9 orang kepala sekolah dan 127 orang tenaga pendidik di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

Wawancara/Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan kepala sekolah, dan tenaga pendidik tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi digunakan untuk mengamati pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data perangkat pembelajaran, profil sekolah dan data lainnya yang diperlukan.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian teori dari setiap variable penelitian dan berpedoman pada cara penyusunan butir kuesioner (angket) yang baik. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan lima alternatif jawaban yaitu: 1) sangat setuju/selalu diberi skor 5, 2) setuju/sering diberi skor 4, 3) ragu-ragu/kadang-kadang diberi skor 3, 4) tidak setuju/pernah diberi skor 2, dan 5) sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.<sup>251</sup>

**TABEL 3.2**  
**SKOR BUTIR SKALA LIKERT**

No	Pernyataan Sikap	Skor
1	Selalu (S)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3
4	Pernah (P)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan tabel 3.2 selanjutnya diberikan penjelasan sebagai dasar untuk menentukan skor setiap pernyataan. Adapun penjelasan setiap pernyataan sikap adalah sebagai berikut.<sup>252</sup>

Angket mengenai kualitas pembelajaran sebagai variabel terikat, dilengkapi dengan 5 opsi yaitu sangat setuju/selalu diberi skor 5. Opsi berikutnya adalah setuju/sering diberi skor 4. Opsi ketiga adalah ragu-ragu/kadang-kadang diberi skor 3. Opsi berikutnya adalah tidak setuju/pernah diberi skor 2, dan sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.

Angket mengenai supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru sebagai variabel bebas dan intervening, masing-masing

<sup>251</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2020). Hlm.146-147

<sup>252</sup> Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Factor-Factor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014). Hlm. 91-91



dilengkapi dengan 5 opsi yaitu sangat setuju/selalu diberi skor 5. Opsi berikutnya adalah setuju/sering diberi skor 4. Opsi ketiga adalah ragu-ragu/kadang-kadang diberi skor 3. Opsi berikutnya adalah tidak setuju/pernah diberi skor 2, dan sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.

## 2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan merujuk pada indikator yang terkait dengan setiap variabel yang telah diteliti. Definisi operasional diberikan untuk setiap variabel tersebut, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut, kemudian dilanjutkan dengan merinci pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian.

Adapun Definisi Operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
1.	<b>Supervisi Akademik</b> <sup>253</sup>  <b>Subjek penelitian:</b> Guru-guru di Sekolah.  <b>Data yang dikumpulkan:</b> Pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor.	<i>Inspecting/</i> Pengawasan	1. Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran. 2. Proses pembelajaran. 3. Penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar. 4. Kemajuan belajar siswa.
		<i>Advising/</i> Menasehati	5. Guru dalam pembelajaran/bimbingan yang efektif. 6. Guru dalam meningkatkan kompetensi profesional. 7. Guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. 8. Guru dalam melaksanakan penelitian

<sup>253</sup> Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Dari Teori Hingga Praktik)*, Cetakan Pertama, (Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), Hlm. 88-136.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Angket akan disebarakan kepada guru-guru di sekolah tempat penelitian berlangsung.		9. Guru dalam meningkatkan kompetensi pribadi, sosial dan pedagogik.	
	<i>Monitoring/</i> Pemantauan	10. Pelaksanaan ujian mata pelajaran. 11. Standar mutu hasil belajar. 12. Pengembangan profesi guru.	
	<i>Coordinating/</i> Mengkoordinir	13. Pelaksanaan inovasi pembelajaran. 14. Pengadaan sumber-sumber belajar. 15. Kegiatan peningkatan kemampuan profesi guru.	
	<i>Reporting/</i> Pelaporan	16. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. 17. Kemajuan belajar siswa. 18. Pelaksanaan tugas kepengawasan akademik.	
2.	<b>Profesionalitas Guru</b> <sup>254</sup>  <b>Subjek penelitian:</b> Kepala Sekolah.  <b>Data yang dikumpulkan:</b> Keterpenuhan indikator profesionalitas seluruh guru di sekolah tempat penelitian berlangsung.  *Angket akan	Penguasaan terhadap Kurikulum dan Materi Pembelajaran.  Kemampuan Merencanakan	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh kurikulum yang berlaku dan diterapkan oleh sekolah. 2. Menguasai materi pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku dan diterapkan sekolah. 3. Menyelenggarakan kegiatan evaluasi belajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan diterapkan sekolah. 4. Guru menyusun program tahunan dan

<sup>254</sup> Berdasarkan akumulasi teori yang terdapat di disertasi pada halaman 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>disebarkan kepada kepala sekolah dan mengisi data tentang profesionalitas seluruh majelis guru yang ada di sekolah tersebut.</p>	Pembelajaran.	<p>program semester sesuai dengan silabus dan kalender pendidikan.</p> <p>5. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan program tahunan dan program semester.</p> <p>6. Guru menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan kondisi siswa maupun sekolah.</p>
	Melaksanakan dan Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran.	<p>7. Guru mampu mengelola kelas dan melakukan interaksi belajar.</p> <p>8. Guru menguasai metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan keadaan siswa dan rombongan belajar.</p> <p>9. Guru mahir menggunakan beragam media/alat bantu pembelajaran.</p> <p>10. Guru mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar.</p> <p>11. Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.</p>
	Mengevaluasi Proses Hasil Pembelajaran Peserta Didik.	<p>12. Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses maupun hasil belajar.</p> <p>13. Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>
	Sikap dan Kepribadian.	<p>14. Guru memiliki komitmen terhadap</p>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>peserta didik, proses belajarnya dan pengembangannya potensinya.</p> <p>15. Guru melakukan tindakan reflektif dan korektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalitas.</p> <p>16. Guru memiliki penampilan dan tindakan yang sesuai dengan jiwa Pancasila.</p> <p>17. Guru setia pada tugas dan berpegang teguh pada kode etik profesional guru.</p> <p>18. Guru menunjukkan penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.</p> <p>19. Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan disiplin diri.</p> <p>20. Guru melibatkan diri dengan menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan organisasi profesi guru.</p>
<b>Kualitas Pembelajaran</b> <sup>255</sup>	<b>Subjek penelitian:</b> Guru-guru di Sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa aktif memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk membantu dirinya memahami materi pembelajaran.</li> <li>2. Siswa terampil memanfaatkan berbagai</li> </ol>

<sup>255</sup> Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, Cetakan Kesatu, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 138.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Data yang dikumpulkan:</b> Kualitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh seluruh guru di sekolah tempat penelitian.</p> <p><small>*Angket akan disebarakan kepada guru-guru di sekolah tempat penelitian berlangsung.</small></p>		media/alat pembelajaran setelah dibimbing oleh guru.
	Mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.	<p>3. Siswa aktif membelajarkan dirinya sekali pun tidak dalam pengawasan guru.</p> <p>4. Siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.</p> <p>5. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya dengan pengalamannya sehari-hari.</p> <p>6. Siswa dapat menyelesaikan berbagai tugas dan ujian yang telah disusun sesuai dengan materi yang dipelajari.</p>
	Mendorong tumbuhnya daya kreativitas dan beragam keterampilan peserta didik secara maksimal.	<p>7. Siswa aktif memecahkan masalah belajar yang diberikan sebagai tugas oleh gurunya.</p> <p>8. Siswa menerapkan secara aplikatif setiap keterampilan yang telah tuntas dipelajarinya di kelas.</p> <p>9. Siswa kreatif dalam mencari solusi di setiap kesulitan belajarnya.</p>
	Mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif.	<p>10. Siswa mengalami perkembangan perilaku yang signifikan setelah menuntaskan satu pembelajaran.</p> <p>11. Siswa mengalami perubahan sikap yang baik setelah menjalani bimbingan dari guru.</p>
	Menumbuhkan sikap mental yang positif	12. Siswa memiliki hasrat untuk mempelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Seperti:</i> cinta pada perkembangan IPTEK, tolerir, kerjasama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan taat kepada Tuhan.</p>	<p>berbagai hal baru di setiap pertemuan.</p> <p>13. Siswa menunjukkan sikap mau membantu kepada temannya yang kurang cakap dalam pembelajaran.</p> <p>14. Siswa menunjukkan semangat bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas belajar secara berkelompok.</p> <p>15. Siswa menunjukkan sikap menerima perbedaan dengan teman-temannya di kelas.</p> <p>16. Siswa menerima keberagaman tanggapan, komentar atau pendapat di dalam konteks pembelajaran saat di kelas.</p> <p>17. Siswa menunjukkan perubahan sikap mental yang terus menerus ingin lebih baik.</p> <p>18. Siswa menunjukkan perilaku taat kepada Tuhan</p>
--	---	--

**3. Uji Coba Instrumen**

Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik dalam penelitian perlu diujicobakan terlebih dahulu untuk memperoleh butir soal yang valid dan reliabel secara empiris. Dalam pengujian instrumen penelitian ini baik validitas maupun reliabilitas dibantu dengan aplikasi program SmartPLS 4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Uji Validitas

Untuk menentukan validitas instrumen digunakan uji *Validitas Convergent* dengan menggunakan *Loading Factor* sebagai kriteria pengujian. Berdasarkan penjelasan Ghazali (2014), nilai loading factor antara 0,5 sampai 0,6 dapat diterima pada tahap awal pengembangan skala pengukuran. Nilai *loading factor* yang kurang dari 0,50 dapat dihapus jika tindakan tersebut dapat meningkatkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* di atas 0,50 dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Hasil uji convergen validity dengan menggunakan SmartPLS 4.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 3.3**  
**NILAI LOADING FACTOR KONSTRUK**  
**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH**

Indikator	Item	<i>Loading Factor</i>	Ket
<i>Inspecting</i>	X1	<b>0.750</b>	Valid
<i>Advising</i>	X2	<b>0.755</b>	Valid
<i>Monitoring</i>	X3	<b>0.789</b>	Valid
<i>Coordinating</i>	X4	<b>0.864</b>	Valid
<i>Reporting</i>	X5	<b>0.748</b>	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah memiliki nilai di atas 0,70, yang dapat dikatakan valid. Kesemua indikator variabel tersebut telah memenuhi syarat validitas konvergen, sehingga tidak ada yang perlu dikecualikan dari konstruk.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 3.4**  
**NILAI LOADING FACTOR KONSTRUK**  
**PROFESIONALITAS GURU**

Indikator	Item	Loading Factor	Ket
<i>Penguasaan terhadap kurikulum dan materi pembelajaran</i>	M1	<b>0.686</b>	Valid
<i>Kemampuan merencanakan pembelajaran</i>	M2	<b>0.741</b>	Valid
<i>Kemampuan melaksanakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran</i>	M3	<b>0.803</b>	Valid
<i>Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran peserta didik</i>	M4	<b>0.868</b>	Valid
<i>Sikap dan kepribadian</i>	M5	<b>0.893</b>	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel Profesionalitas Guru memiliki nilai di atas 0,70, yang dapat dikatakan valid. Walaupun indikator M1 kecil dari 0,70, akan tetapi masih di atas 0,50 maka indikator M1 masih di kategorikan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesemua indikator variabel tersebut telah memenuhi syarat validitas konvergen, sehingga tidak ada yang perlu dikecualikan dari konstruk.

**TABEL 3.5**  
**NILAI LOADING FACTOR KONSTRUK**  
**KUALITAS PEMBELAJARAN**

Indikator	Item	Loading Factor	Ket
<i>Mampu Memaksimalkan Peran Siswa dalam Proses Pembelajaran.</i>	Y1	<b>0.744</b>	Valid
<i>Mampu Mencapai Ketuntasan Belajar yang Telah Ditetapkan.</i>	Y2	<b>0.829</b>	Valid
<i>Mendorong Tumbuhnya Daya Kreativitas dan Beragam Keterampilan Peserta Didik secara Maksimal.</i>	Y3	<b>0.811</b>	Valid
<i>Mampu Membawa Perubahan Perilaku Peserta Didik secara Positif Konstruktif.</i>	Y4	<b>0.908</b>	Valid
<i>Menumbuhkan Sikap Mental yang Positif seperti Cinta pada Perkembangan IPTEK, Tolerir, Kerjasama, Multikultural, Demokratis, Sikap Mental Dinamik dan Taat kepada Tuhan.</i>	Y5	<b>0.906</b>	Valid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel Kualitas Pembelajaran memiliki nilai di atas 0,70, yang dapat dikatakan valid. Kesemua indikator variabel tersebut telah memenuhi syarat validitas konvergen, sehingga tidak ada yang perlu dikecualikan dari konstruk.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* menjadi indikator penting. Nilai *Cronbach's alpha* yang diinginkan harus lebih dari 0,6, dan nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0,7. Nilai *Composite Reliability* mencerminkan ukuran reliabilitas sebenarnya dari suatu variabel, sementara nilai *Cronbach's alpha* memberikan ukuran nilai reliabilitas terendah dari suatu variabel.

Jika nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* memenuhi standar yang ditetapkan, dapat dianggap bahwa konstruk pengukuran tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten.

**TABEL 3.6**  
**NILAI CRONBACH'S ALPHA DAN COMPOSITE RELIABILITY**

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	Ket
<i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X)</i>	<b>0.841</b>	<b>0.887</b>	<i>Reliable</i>
<i>Profesionalitas Guru (M)</i>	<b>0.858</b>	<b>0.899</b>	<i>Reliable</i>
<i>Kualitas Pembelajaran (Y)</i>	<b>0.896</b>	<b>0.924</b>	<i>Reliable</i>

Menurut tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa *Composite Reliability* dari setiap konstruk yakni Supervisi Akademik Kepala

Sekolah (0.841), Profesionalitas Guru (0.858), dan Kualitas Pembelajaran (0.896). adapun hasil dari *Cronbach's alpha* dari setiap Konstruk yakni Supervisi Akademik Kepala Sekolah (0.887), Profesionalitas Guru (0.899), dan Kualitas Pembelajaran (0.924). Dari hasil tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai. Setiap indikator yang membentuk variabel juga menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan dalam melakukan pengukuran. Dengan kata lain, instrumen atau metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten serta dapat dipercaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul melalui penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi, grafik (dalam hal ini histogram frekuensi), dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata atau mean score.

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang objek yang menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk menggambarkan karakteristik, pola, dan informasi penting lainnya dari objek tersebut. Metode ini dilakukan dengan menganalisis data sampel yang diambil dari populasi yang sedang diteliti.



Pendekatan analisis ini tidak berusaha untuk membuat generalisasi atau inferensi yang lebih luas tentang populasi secara keseluruhan, melainkan lebih fokus pada mengungkapkan data yang ada secara rinci dan obyektif. Analisis deskriptif sering digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang situasi atau fenomena tertentu, dan seringkali digunakan sebagai langkah awal dalam proses penelitian sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan atau hipotesis yang akan diuraikan dalam analisis lebih mendalam. Data yang telah dikumpulkan dari angket yang diisi oleh responden menjadi dasar dalam melakukan analisis ini. Dengan menganalisis data tersebut secara rinci dan obyektif, peneliti dapat menyajikan gambaran yang jelas dan akurat tentang situasi yang sedang diteliti.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan tahap penting setelah pengumpulan data dari berbagai responden atau sumber data. Kegiatan analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel, penyajian data, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan uji hipotesis. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) yang dihitung dengan *PLS-SEM Algorithm & Bootstrapping*, dengan tujuan menguji secara empiris konstruk jalur dalam model penelitian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Penerapan analisis jalur ini memungkinkan pengkajian pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel, menggunakan teknik korelasi dan regresi. Hasil analisis akan memberikan gambaran tentang bagaimana variabel-variabel saling berhubungan dan sejauh mana konstruk jalur dapat diterima secara empiris.

Selain itu, untuk analisis data yang lebih menyeluruh, digunakan teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan menghitung *PLS-SEM Algorithm & Bootstrapping*. *PLS-SEM Algorithm* akan menghasilkan informasi berupa validitas & reliabilitas konstruk (*Convergent*), validitas diskriminan, *R Square*, *F Square*, *SRMR* (Model Fit), dan *Normed Fit Index* (NFI). Sedangkan *Bootstrapping* merupakan suatu prosedur non-parametrik yang tujuannya untuk memecahkan masalah data yang tidak normal, terutama jika sampelnya sedikit. Perhitungan *Bootstrapping* dalam *Path Analysis* akan menghasilkan *Path Coefficients Direct Effect* (Pengaruh Langsung), *Specific Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung) dan *Total Effect* (Pengaruh total).

SEM digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara komprehensif. Metode ini tidak hanya memeriksa model yang ada tetapi juga membenarkan hubungan yang dibangun antar variabel. Pemilihan SEM sebagai teknik analisis data memberikan keleluasaan dalam menguji model dan mengidentifikasi pengaruh variabel secara lebih mendalam. Teknik ini menjadi alternatif yang kuat dibandingkan dengan metode-metode tradisional seperti regresi berganda, analisis jalur, analisis faktor, dan lainnya. Dengan demikian, hasil analisis data ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjelaskan dan memahami hubungan antar variabel dalam kerangka penelitian yang telah dirancang.

#### a. Model Pengukuran atau *Outer Model*

##### 1) Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah prinsip yang menekankan bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi tinggi. Validitas konvergen dapat dinyatakan terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda, namun mengukur konstruk yang sama, menunjukkan korelasi yang tinggi. Dalam *Partial Least Squares* (PLS), uji validitas konvergen untuk indikator reflektif dievaluasi berdasarkan *loading factor*.

Rule of thumb yang digunakan untuk mengukur validitas konvergen dalam PLS adalah sebagai berikut:

- a) *Outer loading/Loading Factor* > 0.7: Indikator dianggap memiliki validitas konvergen yang baik jika loading factor lebih besar dari 0.7.
- b) *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5: Nilai AVE seharusnya lebih besar dari 0.5 untuk menunjukkan bahwa varians dari konstruk yang diukur oleh indikator-indikator tersebut telah diekstraksi dengan baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan menekankan bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Validitas diskriminan terjadi ketika dua instrumen yang berbeda, yang mengukur dua konstruk yang diantisipasi tidak memiliki korelasi yang signifikan, menghasilkan skor yang tidak memiliki korelasi yang signifikan. Uji validitas diskriminan dalam konteks *Partial Least Squares* (PLS) dievaluasi berdasarkan pengukuran *cross-loading* dengan konstraknya.

Metode yang kedua untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan Akar Kuadrat AVE (*Fornell-Lacker Criterion*) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk-konstruk lainnya dalam model. Dalam *Fornell-Lacker Criterion*, model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika Akar Kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model.

## 3) Uji Reliabilitas

*Partial Least Square* (PLS) tidak hanya melakukan uji validitas tetapi juga uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas mencerminkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya suatu konstruk. Sebagai panduan umum, nilai alpha atau Composite Reliability dianggap baik jika lebih besar dari 0,7, walaupun nilai 0,6 masih dapat diterima.

#### b. Pengujian *Goodnes of Fit*

*Goodness of Fit* (GOF) adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model statistik atau model analisis jalur sesuai dengan data yang diobservasi. GOF mengindikasikan seberapa baik model statistik dapat menjelaskan variasi dalam data empiris. Dalam konteks analisis jalur atau *Structural Equation Modeling* (SEM), GOF menjadi penting untuk menilai kecocokan antara model yang diusulkan dengan data empiris yang dikumpulkan.

Beberapa indikator GOF yang umum digunakan dalam analisis jalur dan SEM meliputi:

- 1) *Root Mean Square Residual* (RMSR): Merupakan ukuran seberapa baik model memperkirakan kovarians dan korelasi antar variabel dalam model. RMSR yang lebih kecil dari 0,1 menunjukkan kecocokan yang lebih baik.
- 2) *Normed Fit Index* (NFI): Indeks ini mengukur sejauh mana model mendekati data. Nilai NFI yang mendekati 1 menunjukkan kecocokan yang baik.



Pemilihan indikator GOF bergantung pada preferensi peneliti dan karakteristik data. Seiring dengan berkembangnya analisis jalur dan SEM, banyak indikator GOF yang telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kecocokan model. Evaluasi GOF yang cermat penting untuk memastikan bahwa model yang diusulkan memberikan representasi yang akurat terhadap fenomena yang diamati..

### c. Model Struktural atau *Inner Model*

Dalam analisis *Structural Equation Model* (SEM), inner model atau model struktural digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Rumusan masalah atau hipotesis penelitian menjadi dasar perancangan model struktural untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antar variabel. Pengujian inner model dilakukan dengan menggunakan *Path Coefficient* (koefisien jalur) dan *R square* ( $R^2$ ) untuk mengevaluasi sejauh mana model tersebut dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat (dependent).

#### 1) R Square ( $R^2$ )

R Square ( $R^2$ ) adalah koefisien determinasi yang digunakan dalam analisis statistik untuk mengukur seberapa baik variabilitas dari suatu variabel dependen dapat dijelaskan oleh satu atau lebih variabel independen dalam model. R Square memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Nilai R Square menyatakan persentase variabilitas variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Dalam konteks analisis jalur atau SEM (*Structural Equation Modeling*), R Square diterapkan pada variabel endogen (variabel dependen) dan mengindikasikan seberapa besar variasi pada variabel tersebut yang dapat dijelaskan oleh variabel laten atau variabel independen dalam model. Kriteria pengujian R Square:

- a) Jika R Square  $\geq 0,25$  Model dianggap Lemah, b) Jika R Square  $\geq 0,50$  Model dianggap Sedang, c) Jika R Square  $\geq 0,75$  Model dianggap Kuat.

#### 2) F Square ( $F^2$ )

F Square ( $F^2$ ) adalah sebuah ukuran efek atau kekuatan dalam konteks analisis jalur atau *Structural Equation Modeling* (SEM). F Square mengukur seberapa besar variabel laten atau endogen mempengaruhi variabel lain dalam suatu model.

F Square diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien jalur (*path coefficient*) yang terkait dengan variabel laten pada variabel terukur atau manifest. F Square ini memberikan indikasi sejauh mana variabel laten berkontribusi terhadap variabilitas variabel terukur atau manifest.

F Square memiliki interpretasi sebagai ukuran kontribusi efektif dari variabel laten terhadap variabilitas variabel terukurnya. Nilai F Square yang tinggi menunjukkan bahwa variabel laten memiliki

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang kuat terhadap variabel terukur yang diprediksi. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan kontribusi yang lebih rendah. F Square dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi variabel laten yang paling berpengaruh dalam model analisis jalur.

Kriteria pengujian F Square: a) Jika F Square  $\geq 0,02$  Dianggap berpengaruh Kecil/rendah, b) Jika F Square  $\geq 0,15$  Dianggap berpengaruh Sedang, c) Jika F Square  $\geq 0,35$  Dianggap berpengaruh Kuat.

### H. Pengujian Hipotesis

Dalam tahap evaluasi model, setelah melakukan analisis baik terhadap outer model maupun inner model, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi atau keberartian hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen dalam model. Uji hipotesis menggunakan *Path Coefficient (Dirrect effect)* atau pengaruh langsung, dan *Specific Indirrect Effect* atau pengaruh tidak langsung.

Pengujian hipotesis melibatkan nilai probabilitas (p-Value) dan statistik t (t-hitung). Nilai p-value digunakan untuk menilai signifikansi statistik dari suatu parameter. Pada tingkat signifikansi 5% (alpha 0,05), jika nilai p-Value  $< 0,05$ , hipotesis nol dapat ditolak, menunjukkan bahwa terdapat signifikansi statistik dalam hubungan antara variabel.

Selanjutnya, t-Hitung dibandingkan dengan nilai t-Tabel yang sesuai untuk tingkat signifikansi yang dipilih (biasanya 5%). Jika t-Hitung  $> t$ -Tabel, maka hipotesis nol dapat ditolak. Nilai t-Tabel untuk alpha 5% umumnya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 1,96. Dengan demikian, kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika nilai  $t$ -Hitung lebih besar dari  $t$ -Tabel. Pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung menggunakan bantuan program aplikasi SmartPLS 4 dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan model pengukuran *Bootstrapping*.

#### 1. *Dirrect effect* atau pengaruh langsung

*Path Coefficient* atau pengaruh langsung, sering juga disebut sebagai *Direct Effect*, mengukur sejauh mana suatu variabel eksogen (variabel bebas) memengaruhi variabel endogen (variabel terikat) secara langsung, tanpa melalui variabel mediasi. Pengaruh langsung ini dapat dilihat dari koefisien jalur yang menghubungkan variabel eksogen dengan variabel endogen dalam model struktural. Dalam penelitian ini *Direct Effect* digunakan untuk menjawab Hipotes pertama, kedua, dan ketiga yaitu;

- a)  $H_{a1}$  ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi.  
 $H_{o1}$  tidak ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalitas guru di SDIT Kab. Kuantan Singingi.
- b)  $H_{a2}$  ada pengaruh langsung profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.  
 $H_{o2}$  tidak ada pengaruh langsung profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.



c)  $H_{a3}$  ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

$H_{o3}$  tidak ada pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

## 2. *Specific Indirect Effect* atau pengaruh tidak langsung

*Specific Indirect Effect* atau pengaruh tidak langsung khusus mengacu pada pengaruh yang diukur dalam analisis jalur atau *structural equation modeling* (SEM) yang melibatkan satu variabel mediasi. Ini menyajikan dampak atau kontribusi variabel eksogen (variabel bebas) terhadap variabel endogen (variabel terikat) melalui variabel mediasi.

Dalam SEM, pengaruh tidak langsung sering diuraikan menjadi dua jenis utama: *Total Indirect Effect* dan *Specific Indirect Effect*. *Total Indirect Effect* mencakup semua pengaruh tidak langsung melalui satu atau lebih variabel mediasi, sedangkan *Specific Indirect Effect* terfokus pada pengaruh melalui variabel mediasi. Dalam penelitian ini *Specific Indirect Effect* digunakan untuk menjawab Hipotes keempat:

a)  $H_{a4}$  ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah melalui profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

$H_{o4}$  tidak ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah melalui profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di SDIT Kab. Kuantan Singingi.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis data dari penelitian ini ditemukan beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil survey dan pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS 4 pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara langsung terhadap Profesionalitas Guru dengan nilai *t-Statistic* 15.227 dan nilai *p-Value* 0.000. Dimana nilai *t-Statistic* lebih besar dari *t-Tabel* (1,96) dan nilai *p-Value* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Maka dapat dikatan bahwa Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara langsung memberi pengaruh yang signifikan terhadap Profesionalitas Guru.
2. Pengaruh Profesionalitas Guru secara langsung terhadap Kualitas Pembelajaran dengan nilai *t-Statistic* 5.364 dan nilai *p-Value* 0.000. Dimana nilai *t-Statistic* lebih besar dari *t-Tabel* (1,96) dan nilai *p-Value* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Maka dapat dikatan bahwa Profesionalitas Guru secara langsung memberi pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran.
3. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara langsung terhadap Kualitas Pembelajaran dengan nilai *t-Statistic* 1.378 dan nilai *p-Value* 0.168. Dimana nilai *t-Statistic* lebih kecil dari *t-Tabel* (1,96) dan nilai *p-Value* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima. Maka dapat dikatakan bahwa Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara langsung tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Pembelajaran.

4. Sedangkan pengaruh tidak langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah melalui Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran dengan nilai *t-Statistic* 4.637 dan nilai *p-Value* 0.000. Dimana nilai *t-Statistic* lebih besar dari *t-Tabel* (1,96) dan nilai *p-Value* lebih kecil dari 0,05, dengan *R Square* sebesar 0,565 yang berarti memiliki hubungan yang “sedang” sebesar 56,5%. Dengan demikian  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara tidak langsung memberi pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran melalui Profesionalitas Guru. Dari hasil uji hipotesis ketiga dan keempat dapat disimpulkan juga bahwa Profesionalitas Guru menjadi variabel mediasi Sempurna (*complete mediation*) dalam hubungan (tidak langsung) Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pembelajaran.

#### B. Saran

1. Peran aktif kepala sekolah dalam melaksanakan program supervisi akademik memiliki peran krusial. Dengan terlibat lebih aktif dalam kegiatan seperti mengunjungi kelas, melakukan observasi pembelajaran, serta melakukan tindak lanjut, kepala sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih responsif dan terfokus pada peningkatan kualitas pengajaran. Melalui keterlibatan langsung ini, kepala sekolah juga dapat

memberikan teladan positif kepada para guru, memotivasi mereka untuk berinovasi, dan berkontribusi pada peningkatan keseluruhan dalam prestasi pendidikan.

2. Dengan melaksanakan dan menerapkan beragam prinsip supervisi akademik, diharapkan implementasi program supervisi dapat menjadi lebih efektif dan memiliki dampak yang signifikan. Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, tujuan supervisi dapat tercapai lebih baik, menyebabkan perubahan yang sesuai, dan menghasilkan peningkatan dalam kualitas pembelajaran..
3. Supervisor sebaiknya menyusun laporan hasil dari kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan. Laporan ini harus mencakup identifikasi kelemahan dan kemajuan yang teramati dalam setiap sesi supervisi akademik. Laporan tersebut dapat berfungsi sebagai panduan untuk langkah-langkah tindak lanjut yang akan diambil selanjutnya.
4. Diharapkan setiap guru dapat mengambil inisiatif untuk meningkatkan profesionalisme mereka dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia dan beragam media pembelajaran. Tindakan ini akan membantu guru untuk memperkaya metode pengajaran mereka, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan secara keseluruhan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Rekomendasi

©ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Melakukan penelitian lanjutan dengan tema serupa, sebab masih banyak objek lain yang perlu diteliti seperti model supervise akademik ditingkat sekolah menengah pertama dan lanjutan, membahas secara deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi supervise akademik terhadap obyek-obyek terbaru lainnya, membahas supervisi akademik terkait dengan penerapan kurikulum merdeka belajar dan lain sebagainya. Hal ini akan membuka wawasan sivitas akademika mengenai supervise akademik dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran.

2. Ada upaya dari stakeholder setiap sekolah untuk melakukan supervise akademik secara rutin, disiplin dan sistematis dan upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kualitas pembelajaran bisa lebih maksimal lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Muis,, Agus Budi Santosa, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa, Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah Moderasi oleh Lingkungan Keluarga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang*” dalam *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022.
- Abdur Rahman Saleh. *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang. 1973).
- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2003).
- Achrun T. Ali, “*Peranan Pengawas meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di Provinsi Gorontalo*”, Disertasi (Makassar: PPs UIN Alauddin, 2010).
- Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Ahmad Nur Ismail,, Fenti Mamluatut Tifliya,, Miftakhul Khoiriyah,, Irfan Tamwifi,, Amir Maliki Abitolkha, “*Transformasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Islam*” dalam *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2021.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016).
- Alhian, Edi Harapan, Nila Kesumawati, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kelengkapan Administrasi Mengajar Terhadap Kualitas Mengajar Guru*, Cahaya Pendidikan, Volume.6 No.1 (2020).
- Akmal Purwanto, “*Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu*” dalam *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2022.
- Ansatul Azizah, “*Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran*” dalam *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021.
- Arbowo, Su’ad, dan Achmad Hilal Madjdi, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*, Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume.10 No.2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, Cetakan Kesatu, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Amurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan Kesebelas, (Bandung: ALFABETA, 2019)

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, <https://bansm.kemdikbud.go.id/home/detailsekolah/906477AE-8016-4656-89C8-D45D72F49F68>, diakses pada hari Selasa, tanggal 11 Juli 2023.

Benny A. Pribadi, *Metode Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011)

Benny Susetya, “Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016”, *Jurnal Taman Cendekia* 1, No. 2 (2017)

Canra Muhammad Kadfi, Wawan Karsiwan, Dita Sri Ratna Dewi, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di Smk Mandala*, *JEALO: Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.3, No.2 (2021)

Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi pembelajaran : inspeksi meliputi ; controlling, correcting, judging, directing, demonstration*, (Gava Media : Yogyakarta, 2015).

Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011).

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/83AC5822B7DB01F555F6>, diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2022.

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/AE41CC14CD5557BD2A1C>, diakses pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2022.

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/F072714AEE731BBB6AC0>, diakses pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2022.

Debi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru* (Yogyakarta: Adicitra KaryaNusa, 1998).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dehi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adicita, 2001).
- Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2003).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Kepala Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal PMPTK, 2008).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Desi Damayani Pohan dalam tesisnya yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Guru Di Smp Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan*. Tesis (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).
- Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).
- Dori Rafli, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri Kabupaten Solok*, Tesis (Batu Sangkar: Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021).
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Eko Sujadi, Muhd. Odha Meditamar, Martunus Wahab, Reni Putri Utama, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, Jurnal Literasiologi, Volume 1, No.2 (2019).
- Endah Supriyati, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran PAI SMA Negeri I Sewon Bantul Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017).
- Erni Asmawati, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 (2020).
- Eti Agustina, *Supervisi Pengawas Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI Di MIN 1 Tanggamus Kabupaten Tanggamus*. Tesis (UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Eti Hadiati, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung*, Jurnal KOMUNIKA, Volume 1, No.2 (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmi Fauzi,, Nirwana Anas,, Rahmi Wardah Ningsih,, Rabiatul Khairiah,, Winarli Hendi Permana, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana sebagai Sumber Belajar*” dalam *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, September 2021.
- Firmansyah, Y. (2014). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Guru Terhadap Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Fitriani Rafikasari,, Muslimin Ibrahim,, Siti Maghfirotn Amin,, Sukron Djazilan, “*Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Sekolah Dasar*” dalam *JURNAL BASICEDU*, Vol. 5, No. 5, Tahun 2021.
- Fredy, Wa Ode Siti Hamsinah Day, “*Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*” dalam *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010).
- HAR. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Hardini Indahing Budi, Naim Musyafik, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*, INCARE (International Journal of Educational Resources), Volume 1 No.2 (2020).
- Hartati Sukirman, dkk., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan-UNY, 1999).
- Heni Yulia, *Pengaruh Supervisi Akademik, Motivasi kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Malang*, Tesis (Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).
- Herry Sanoto, Soesanto, AT Soegito, Kardoyo, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal)*, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 2 (2021).
- Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Istan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ika Kusuma Wardani, *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Ulaweng di Kabupaten Bone*. Tesis (Makassar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2021).
- Intan Indria Hapsari,, Mamah Fatimah, “*Inovasi Pembelajaran sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru di SDN 2 Setu Kulon*” dalam *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0* (Prosiding Webinar Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).
- Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) INDONESIA, *Pengertian Sekolah Islam Terpadu*, <https://jsit-indonesia.com/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/> diakses 23 Mei 2023.
- Johannes Manggar et.al, *Supervisi Akademik* (Karanganyar: LPPKS, 2011).
- Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2014).
- Jupri, Makhdalena, Muhammad Nasir, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Etos Kerja Guru Terhadap Mutu Mengajar Guru Di Sekolah Dasar Az Zuhra Yayasan Sinar Mulya Sejahtera Pekanbaru*, *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Volume 6, No 1 (2018).
- Kadfi, C. M., Karsiwan, W., & Dewi, D. S. R. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di Smk Mandala. *JEALO*, 3(1)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik* (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan-BPSDMPMP, 2015).
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Supervisi Akademik* (Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan-BPSDMPMP, 2011).
- Khoirul Khobir, Edi Harapan, Nila Kesumawati, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, *Jambura Journal of Educational Management* Volume 2 Nomor 2 (2021).
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kunhia Emi Priyanti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Snowball Throwing" dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021.
- Kusyaeni, *Supervisi Dalam Al-Qur'an Dan Hadits*, Educational Leadership Volume 2 No.2 (2023).
- Lamah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), Qur'an Kemenag In MS. Word (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2019)
- Lampiran Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lampiran Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah.
- Lia Setio Handhini, Syarwani Ahmad, Achmad Wahidy, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru*, Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media, Volume 1 No. 1 (2020).
- Luk Luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014).
- M. Surya, *Percikan Perjuangan Guru Menuju Guru Profesional, Sejahtera, dan Terlindungi* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006).
- Mede Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).
- Manullang. *Dasar-dasar Manajemen*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2008).
- Marsin, *Pengaruh Administrasi Pembelajaran Dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru (Penelitian di KKM MTsN 6 Tangerang)*, Tesis (Banten: Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021).
- Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Factor-Factor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014).
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahmah, “Meningkatkan Keahlian Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Melalui Workshop dan Supervisi Akademik di SD Negeri Delingseng” dalam *WILANGAN*, Vol. 3, No. 1, Maret 2022.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991).

Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018).

Mohd. Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan, Bandung*, (Bandung: Jemmars, 1987).

Moh. Hlm. Junaidin, “Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sigi” tahun 2019. Disertasi (Makasar: PPs UIN Alauddin, 2019).

Muhamad Dede Hermawan, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Analisis Kuantitatif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Kota Bekasi)*, Tesis (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021).

Muhammad fathurrohman dan Hindama Ruhyanani, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2015).

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam: Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012).

Muhammad Rohmadi, *Menjadi Guru Profesional Berbasis Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012).

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cetakan Ke-20, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

Mujahidin, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran IPA di SMPN Tungkal Jaya*, Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi, Vol 10 No 1 (2017).

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Maistafida, Andi Warisno, Nur Hidayah, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, Volume. 7, No. 2 (2021).
- Muwahid Shulhan, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004).
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cetakan Keempat Belas, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017).
- Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum*, (Bandung : Alfabeta, 2013).
- Naning Maryana, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Pesantren Terpadu Al Fauzan Lumajang*, Tesis (Lumajang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).
- Ngalim Poerwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1987).
- Nursaodah, Kartono, Ani Rusilowati, *Pengaruh Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian, Volume 3 No.3 (2022).
- Nursidah, Muh Yunus, Elpisah, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), Volume. 10 No. 1 (2022).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Parhan, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Paedagogik Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA Swasta Sub Rayon 11 Parung Kabupaten Bogor)*, Jurnal Al-Ashriyyah, Volume 4 Nomor 2 (2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Bab VI Pasal 15 Ayat 1
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan”.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.
- Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 65 Tahun 2013, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Pidel Lumbantoruan, *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran*, *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah* Vol. 10, No. 3 (2020).

Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000).

Pupuh Fathurrahman dan AA. Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015).

Rabiatul Adawiyah, Neti Karnati, Siti Rochanah, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kerjasama Tim Terhadap Efektifitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Bekasi*, *Jurnal Visipena*, Volume 10 No.2 (2019).

Rasyid (2016) *Pengaruh Kinerja Pengawas Di Bidang Akademik Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sma Negeri Kota Baubau*. S1 thesis, Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/3022>

Redani, A., Suarni, N. ., & Rihendra, D. K. (2014). Determinasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru SD Negeri Di Gugus IX Kecamatan Abiansemal Badung. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 5(1)

Rozi Tasari, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 19 Dumai*, *Jurnal Wibawa*, Volume 3 No.1 (2023).

Rudiana, Edi Harapan, Nuril Furkan, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Se-Kecamatan Lengkiti*, *Journal on Education* Volume 05 No.03 (2023).

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).

Salman Rusydie, *Tuntunan Menjadi Guru Favorit* (Yogyakarta: FlashBooks, 2012).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sa'at dkk., *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan* (Bandung: PPS IKIP Bandung, 1990).
- Seger Sri Rahayu, *Meningkatkan Profesional Guru dalam Pembuatan Administrasi melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah SD Negeri Rejosari 03 Kota Semarang*, JIPS (Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah), Volume 3 No.1 (2022).
- Shahih Bukhari, dalam Ensiklopedi Hadist – Kitab 9 Imam, *Versi Al-Alamiyah: 844, Versi Fathul Bari: 893, Kitab Jumat Bab Salat Jumat di desa dan Kota*. Lihat juga Sunan Ibnu Majah: 4067, Sunan Tirmidzi: 1627, Sunan Ahmad: 4920 dan 4266.
- Shahih Muslim, dalam Ensiklopedi Hadist – Kitab 9 Imam, *Versi Al-Alamiyah: 10, Versi Syarh Shahih Muslim: 9, Kitab Iman Bab Penjelasan tentang Iman, Islam dan Ihsan serta Wajibnya beriman terhadap ketetapan takdir Allah*. Lihat juga Shahih Bukhari: 48 dan 4404, Sunan Tirmidzi: 2535.
- Sinta Fitriyani, Uus Ruswandi, Badruddin, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru (Penelitian di MA Yapisa dan MA Ar-Raudloh)*, J-STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah) Volume 1 No.2 (2022).
- Siska Rochmanita Kustiyoasih, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*, Tesis, (Semarang: Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, 2020).
- Siswanto Masruri dkk., *Kualitas Pribadi dan Keterampilan Supervisi* (Jakarta: PanjiMas, 2002).
- Sri Wahyuningsih, *Konsep Etika dalam Islam*, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, Vol.8, No.1 Januari-Juli 2022
- Sudiyanto, “*Pengaruh Supervisi, Pendidikan dan Pelatihan, serta Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru terhadap Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*” Tesis, (Semarang: Pascasarjana UNNES, 2008).
- Sudjana, N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Sudiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2020).
- Suarsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suarni, Hasmin, Mustari, *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, Jurnal Mirai Management, Volume 2 No.1 (2017).
- Suminah, Nurkolis, Fenny Roshayanti, *Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), Volume 9 No.1 (2020).
- Sunan Abu Daud, dalam Ensiklopedi Hadits – Kitab 9 Imam, *Versi Al-alamiyah: 3157, Versi Baitul Afkar ad Dauliah:3641, 3642, Kitab Nikah, Bab Keutamaan Ilmu dan Orang Alim*. Lihat juga Sunan Abu Daud: 3158, Sunan Tirmidzi: 2570 dan 2606.
- Suparno, *Peningkatan kualitas pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2004).
- Sussono Hadi, Tukiran, dan Budi Yuwono, *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Guru Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal*, Khazanah Pendidikan, Volume 2 No.1 (2009).
- Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*(Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012).
- T. Heru Nurgiansah, “*Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*” dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan*, Vol. 4, No. 3, Tahun 2022.
- Tamim Mulloh, Abd. Qadir Muslim, *Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Journal Publicuho Volume 5 No.3 (August - October 2022).
- Tatang, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2016).
- Teuh Panatagama, Nurkolis, Akmal, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kabupaten Pati*, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) Vol 5, No 3 (2016).
- Tien Kartini, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Losarang Kabupaten Indramayu*, Tesis (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia, 2011).
- Tia Sulistiyani, “*Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam*” dalam *AL-LIQQO*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2022.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tuak Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015).
- Udin Syaefudin S, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010).
- Umi Sulaimah, Riyanto, Sudirman Aminin, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik), Volume 1, No 1, (2021).
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 6.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1).
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (4).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat (2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 7 ayat (1) dan ayat (2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II dasar fungsi dan tujuan pasal 3.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Cet. I; Jakarta: Visimedia, 2007)
- Wana Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Wawan, *Profesi dan Standar Evaluasi* (Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia dan UHAMKA Press, 2002).
- Wlandari, D. Y. (2021). Studi tentang pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah dan profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran di smk negeri 1 cipeundeuy. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 6(1)
- Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Dari Teori Hingga Praktik)*, Cetakan Pertama, (Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia, 2022).
- Zanal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* (Surabaya: Insan Cendekia, 2002).

## LAMPIRAN

### 1. Instrumen Penelitian

VARIABEL: Supervisi Akademik – Variabel X1						
PERNYATAAN		OPSI JAWABAN				
No.	Sub-Variabel: <i>Inspecting</i> /Pengawasan	S	SR	KD	P	TP
1.	Kepala sekolah melakukan pemeriksaan terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.					
2.	Kepala sekolah mengawasi pelaksanaan kurikulum mata pelajaran secara rutin.					
3.	Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran di kelas secara rutin.					
4.	Kepala sekolah mengawasi penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar dalam proses pembelajaran secara teratur.					
5.	Kepala sekolah memeriksa dokumen terkait seperti rekapitulasi hasil ulangan bab, nilai harian, buku nilai ulangan dan yang semisal untuk melihat bagaimana kemajuan belajar siswa.					
	Kepala sekolah menilai kinerja guru secara berkala, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu guru dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi.					
Sub-Variabel: <i>Advising</i> /Menasehati		S	SR	KD	P	TP
	Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru tentang pembelajaran/bimbingan yang efektif.					
	Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru agar mengikuti berbagai pelatihan atau kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi profesional.					
	Kepala sekolah menasehati guru agar menyiapkan perangkat penilaian proses dan hasil belajar seperti buku nilai, buku soal ulangan, buku soal remedial, buku batas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	pelajaran, buku panduan pelaksanaan penilaian dan buku penilaian karakter secara rutin.					
11	Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru agar melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran.					
11	Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru agar meningkatkan kompetensi pribadi, sosial dan pedagogik.					
	<b>Sub-Variabel: Monitoring/Pemantauan</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
11	Kepala sekolah melakukan pemantauan secara langsung di kelas pada pelaksanaan ujian mata pelajaran seperti UAS (Ujian Akhir Semester), Ujian Kenaikan Kelas, Ujian Akhir Sekolah, maupun Ujian Akhir Nasional.					
13.	Kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap standar mutu hasil belajar siswa setiap minggu dengan melihat berbagai dokumen terkait.					
14.	Kepala sekolah memantau mutu hasil belajar siswa berdasarkan standar KKM.					
11	Kepala sekolah memantau keaktifan guru-guru dalam berbagai kegiatan di KKG (Kelompok Kerja Guru), PKG (Penilaian Kinerja Guru), diklat-diklat dan pelatihan lainnya yang berkenaan dengan pengembangan profesi guru.					
	<b>Sub-Variabel: Coordinating/Mengkoordinir</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
16	Kepala sekolah mengkoordinir para guru agar senantiasa mengembangkan inovasi pembelajaran.					
11	Kepala sekolah turut serta memberikan ide dan gagasan kepada guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran.					
16	Kepala sekolah mengkoordinir para guru agar terlibat aktif dalam penyusunan rencana pengadaan sumber-sumber belajar					



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	yang dibutuhkan.					
20	Kepala sekolah mengkoordinir para guru untuk aktif terlibat dalam proses pengadaan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan.					
21	Kepala sekolah mengkoordinir para guru untuk aktif dalam berbagai kegiatan di KKG dan pelatihan-pelatihan lain dalam rangka meningkatkan kemampuan profesi guru.					
	<b>Sub-Variabel: Reporting/Pelaporan</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
22	Kepala sekolah menunjukkan bukti fisik laporan kinerja guru yang telah disusunnya di setiap semester kepada seluruh guru yang ada di sekolahnya.					
22.	Kepala sekolah meminta data hasil belajar siswa kepada guru untuk disusun sebagai laporan kemajuan belajar siswa.					
23.	Kepala sekolah menunjukkan bukti fisik laporan kemajuan belajar siswa yang disusun olehnya berdasarkan data-data hasil belajar dari guru sebelum diserahkan ke <i>stake holder</i> lain seperti Dinas Pendidikan setempat atau Pengawas.					
24	Kepala sekolah mengkomunikasikan bahwa ia akan menyusun laporan pelaksanaan tugas kepengawasan akademik kepada guru sebagai bentuk pertanggungjawabannya dalam melaksanakan tugas supervisi.					
25	Kepala sekolah menunjukkan bukti fisik laporan pelaksanaan tugas kepengawasan akademik kepada guru yang telah disusunnya.					
<b>VARIABEL: Profesionalitas Guru – Variabel X2</b>						
<b>PERNYATAAN</b>		<b>OPSI JAWABAN</b>				
	<b>Sub-Variabel : Penguasaan terhadap Kurikulum dan Materi Pembelajaran.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	kurikulum yang berlaku.					
2	Guru menguasai materi pembelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum yang berlaku.					
3	Guru menyelenggarakan kegiatan evaluasi belajar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam kurikulum.					
	<b>Sub-Variabel : Kemampuan Merencanakan Pembelajaran.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>		<b>TP</b>
4	Guru menyusun program tahunan pada mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan silabus dan kalender akademik.					
	Guru menyusun program semester pada mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan silabus dan kalender akademik.					
6.	Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan program tahunan dan program semester.					
7.	Guru menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran sesuai dengan ketentuan.					
	<b>Sub-Variabel : Kemampuan Melaksanakan dan Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
	Guru mampu mengelola kelas agar tetap kondusif untuk belajar.					
	Guru mampu melakukan interaksi belajar yang intensif dan aktif terhadap siswa.					
10	Guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai keadaan siswa/rombongan belajar.					
11	Guru menggunakan media/alat bantu pembelajaran yang beragam sesuai dengan kebutuhan materi atau keadaan siswa.					
11	Guru memanfaatkan sumber belajar selain buku paket dalam menyelenggarakan pembelajaran.					
11	Guru menjelaskan materi pembelajaran disertai dengan contoh yang sesuai.					
14	Guru menghubungkan materi pembelajaran					





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan pengalaman hidup sehari-sehari.					
15	Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang sesuai.					
16	Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.					
	<b>Sub-Variabel : Mengevaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Peserta Didik.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
17	Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses maupun hasil belajar siswa secara rutin.					
18	Guru mendokumentasikan semua penilaian dan evaluasi proses maupun hasil belajar siswa.					
19.	Guru menyiapkan buku nilai, buku soal ulangan, buku soal remedial, buku bank soal latihan sebelum melakukan penilaian dan evaluasi.					
20.	Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi sesuai dengan ketentuan kurikulum.					
21.	Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar setelah materi pembelajaran tuntas mereka diajarkan.					
22	Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran seperti mengadakan remedial atau menyiapkan materi pengayaan.					
	<b>Sub-Variabel : Sikap dan Kepribadian.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
23	Guru memiliki komitmen terhadap proses belajar peserta didik dan pengembangan potensinya.					
24	Guru melakukan tindakan reflektif dan korektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maupun pengembangan profesionalitasnya.					
25	Guru memiliki penampilan yang sesuai dengan jiwa Pancasila.					
26	Guru menunjukkan tindakan yang sesuai dengan jiwa Pancasila.					
27	Guru menunjukkan kesetiaan dan sikap berpegang teguh sesuai dengan kode etik					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	profesional guru.					
29	Guru menunjukkan penampilan diri yang berakhlak mulia bagi peserta didik dan masyarakat.					
30	Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru dan disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya.					
	Guru terlibat aktif dengan organisasi profesi guru.					
<b>VARIABEL: Kualitas Pembelajaran – Variabel Y</b>						
	<b>PERNYATAAN</b>	<b>OPSI JAWABAN</b>				
	<b>Sub-Variabel : Mampu Memaksimalkan Peran Siswa dalam Proses Pembelajaran.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
1.	Siswa aktif memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk membantu dirinya memahami materi pembelajaran.					
2.	Siswa terampil memanfaatkan berbagai media/alat pembelajaran setelah dibimbing oleh guru.					
3.	Siswa aktif membelajarkan dirinya sekali pun tidak dalam pengawasan guru.					
	<b>Sub-Variabel : Mampu Mencapai Ketuntasan Belajar yang Telah Ditetapkan.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
4.	Siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.					
	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya dengan pengalamannya sehari-hari.					
	Siswa dapat menyelesaikan berbagai tugas dan ujian yang telah disusun sesuai dengan materi yang dipelajari.					
	<b>Sub-Variabel : Mendorong Tumbuhnya Daya Kreativitas dan Beragam Keterampilan Peserta Didik secara Maksimal.</b>	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
	Siswa aktif memecahkan masalah belajar yang diberikan sebagai tugas oleh gurunya.					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10	Siswa menerapkan secara aplikatif setiap keterampilan yang telah tuntas dipelajarinya di kelas.					
11	Siswa merasa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.					
11	<b>Sub-Variabel :</b> Mampu Membawa Perubahan Perilaku Peserta Didik secara Positif Konstruktif.	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
11	Siswa mengalami perkembangan perilaku yang signifikan setelah menuntaskan satu pembelajaran.					
11	Siswa mengalami perubahan sikap yang baik setelah menjalani bimbingan dari guru.					
11	<b>Sub-Variabel :</b> Menumbuhkan Sikap Mental yang Positif seperti Cinta pada Perkembangan IPTEK, Tolerir, Kerjasama, Multikultural, Demokratis, Sikap Mental Dinamik dan Taat kepada Tuhan.	<b>S</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
12.	Siswa memiliki hasrat untuk mempelajari berbagai hal baru di setiap pertemuan.					
13.	Siswa menunjukkan sikap mau membantu kepada temannya yang kurang cakap dalam pembelajaran.					
14	Siswa menunjukkan semangat bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas belajar secara berkelompok.					
15	Siswa menunjukkan sikap menerima perbedaan dengan teman-temannya di kelas.					
16	Siswa menerima keberagaman tanggapan, komentar atau pendapat di dalam konteks pembelajaran saat di kelas.					
17	Siswa menunjukkan perubahan sikap mental yang terus menerus ingin lebih baik.					
18	Siswa menunjukkan perilaku taat kepada Tuhan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SDIT Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi (X1)

Hasil jawaban responden tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di SDIT Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi (X1)

NO	NILAI JAWABAN RESPONDEN BERDASARKAN BUTIR PERTANYAAN																									TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	93	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	99	
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	123	
6	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	97	
7	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	103	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	125	
9	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	125	
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
11	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	98	
12	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	124	
13	3	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	113	
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	102	
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	124	
16	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105	
17	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	102	
19	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

20	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	133
21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114
22	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	122
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	114
24	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	133
25	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	139
26	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	121
27	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	119
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	120
29	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	139
30	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	140
31	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	116
32	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	122
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	142
34	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	148
36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	124
37	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	134
38	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	140
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	138
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	152
41	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	150
42	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	155
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	146
44	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



### 3. Profesionalitas Guru SDIT Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi (X2)

Hasil jawaban responden tentang Profesionalitas Guru SDIT Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi (X2)

NO	NILAI JAWABAN RESPONDEN BERDASARKAN BUTIR PERTANYAAN																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	114
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	126	
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	128	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124	
7	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
8	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	128	
9	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	128	
10	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
11	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
12	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
13	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	151	
14	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	136	
15	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	136	
16	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	158	
17	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	142	
18	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	160	
19	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	161	

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

20	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	158
21	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	139
22	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	147
23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	141
24	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	147
25	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	151
26	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
28	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	154
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	176
30	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	160
31	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	158
32	4	4	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	3	5	5	5	5	1	4	3	3	4	5	143
33	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	170
34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	177
35	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	179
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	183
37	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	1	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	136
38	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	171
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	178
40	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	1	3	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173
41	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	172
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	186
43	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	181
44	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	166

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





## Kualitas Pembelajaran SDIT Kec. Kuantan Tengah (Y)

Hasil jawaban responden tentang Kualitas Pembelajaran SDIT Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi Y)

NO	NILAI JAWABAN RESPONDEN BERDASARKAN BUTIR PERTANYAAN																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	78
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	76
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	84
6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
7	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
8	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	77
9	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	92
10	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
11	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	76
12	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	77
13	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
14	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	82
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	83
16	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	86
17	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	87
18	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	83
19	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86
20	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	98
21	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	94
22	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	96
23	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
24	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	98
25	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	101
26	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	99
27	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	99
28	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	110
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	89
30	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	94
31	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	112
32	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	101
33	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	98

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



34	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	100
35	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	99
36	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	101
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	99
38	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	99
39	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	104
40	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	104
41	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	106
42	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	106
43	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	108
44	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112
45	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	109
46	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	116
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	118
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	118
50	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119
51	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	135
52	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	128
53	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	121
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
55	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
57	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	136
58	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	129
60	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127
61	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127
62	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	129
63	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	132
64	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	128
65	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	147
66	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	146

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Dokumentasi Penelitian di SD Islam Aqzia

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 6. Dokumentasi Penelitian di SDIT An-Nur

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 7. Dokumentasi Penelitian di SDIT Teluk Kuantan



ng

S



S



1. Pengarang mempunyai kedudukan atau peranan yang jelas dan bertanggung jawab dalam menghasilkan karya tulis.
2. Pengarang mempunyai keahlian atau pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas.
3. Pengarang mempunyai akses ke sumber-sumber yang kredibel dan relevan.
4. Pengarang mempunyai kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh.
5. Pengarang mempunyai kemampuan untuk mengorganisir dan menyajikan informasi secara sistematis dan logis.
6. Pengarang mempunyai kemampuan untuk mengkomunikasikan hasil penelitiannya secara efektif dan efisien.
7. Pengarang mempunyai kemampuan untuk mengkritik dan menanggapi karya tulis orang lain secara objektif dan konstruktif.
8. Pengarang mempunyai kemampuan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidangnya.

## 8. Dokumentasi Penelitian di SDIT An-Najiyah Teluk Kuantan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 9. Dokumentasi Penelitian di SDIT La-Tahzan



Hak Cipta Dimiliki Oleh: Onuangs-Onuangs



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Dokumentasi Penelitian di SDIT Muhammadiyah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 11. Dokumentasi Penelitian di SDIT Abu Bakar Ash-Shiddiq

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 12. Dokumentasi Penelitian di SDIT Darul Ilmi Singingi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### 13. Dokumentasi Penelitian di SDIT Al-Madani



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R



S



of Sultan Syarif Kasim Riau





## BIODATA RINGKAS PROMOVENDUS

- : Ikrima Mailani  
 : Jake, 22 Oktober 1988  
 : Dusun Sungai Betung, RT01 RW01, Desa Jake, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi  
 : Tenaga Pendidik  
 : H Dahroni  
 : Hj Sulasmi  
 : 2  
 : Mimip Tahurrohmat, S.I.Kom.  
 Lakeisha Mahardhika  
 : 1. SD/MI : SDN 015 Jake Lulus 2021  
 2. SMP/MTs : MTs Bahrul Ulum Pantai Raja Lulus 2004  
 3. SMA/MA : MAs PP Teknologi Riau Lulus 2007  
 4. S1 (Starata Satu): UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2011  
 5. S2 (Starata Dua) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2014  
 : 1. Buku Inovasi Pendidikan. CV. Afasa Pustaka 2023  
 2. Jurnal Sinta 3 : Didaktika Vol. 12 No. 4 (2023): Jurnal Kependidikan diterbitkan oleh South Sulawesi Education Development (SSED) “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran”  
 3. Jurnal Sinta 5 : JOEDU Vol5 No3 (2023) diterbitkan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai “Peran Mahasiswa calon guru MI – SDIT dalam meningkatkan kualitas Mahasiswa Prodi PGMI UMRI”  
 4. Jurnal Sinta 4 : JRTIE: Journal of Research and Thought on Islamic Education diterbitkan oleh IAIN Pontianak “Peran Kegiatan Literasi Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK-UNIKS”  
 5. Jurnal Sinta 3 : J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam diterbitkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang “Penerapan Strategi Prediction Guide Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI”  
 : 1. Dosen di Prodi PAI FTK UNIKS. 2014 – Sekarang.  
 2. Kaprodi PAI FTK UNIKS, Periode 2017 - 2021  
 : Konsorsium PP-PAI Indonesia

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak cipta Diindungi Undang-undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendidikan  
 Karya ilmiah

Pengalaman Pekerjaan  
 Organisasi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.